

# Optimalisasi Sumber Daya Manusia dan Teknologi untuk Layanan Unggul

Optimizing People and  
Technology for Excellent Service



Laporan Tahunan  
**2019**  
Annual Report



# Daftar Isi

## Table of Contents

- ii Daftar Isi  
Table of Contents
- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer and Scope of Responsibility
- 3 Keunggulan Kompetitif  
Competitive Advantage



## 1 KILAS KINERJA

### Performance at Glance

- 6 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 8 Informasi Saham  
Shares Information
- 9 Peristiwa Penting  
Significant Events
- 9 Penghargaan dan Sertifikasi  
Award and Certification

## 2 LAPORAN MANAJEMEN

### Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 21 Tanggung Jawab Laporan Tahunan  
Annual Report Responsibility



## 3 PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

- |   |  |  |
|---|--|--|
| 24 Identitas Perusahaan<br>Company Identity   | 41 Profil Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary Profile   | 45 Kronologi Pencatatan Saham<br>Chronology of Share Listing   |
| 25 Riwayat Singkat<br>Brief History   | 41 Profil Unit Internal Audit<br>Internal Audit Unit Profile   | 46 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya<br>Chronology of Other Securities Listing   |
| 26 Bidang Usaha<br>Line of Business   | 42 Profil Karyawan<br>Employee Profile   | 46 Struktur Korporasi<br>Corporate Structure   |
| 27 Produk dan Jasa<br>Products and Services   | 44 Informasi Pemegang Saham<br>Information for Investors   | 47 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi,<br>dan Perusahaan Ventura<br>Subsidiary, Associated Company and<br>Joint Venture |
| 30 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan<br>Vision, Mission and Corporate Value                       | 44 Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholders Composition  | 50 Lembaga dan Profesi Penunjang<br>Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Profession<br>and Institution             |
| 32 Struktur Organisasi<br>Organization Structure  | 44 Komposisi Kepemilikan Saham<br>Berdasarkan Status Kepemilikan<br>Shareholders Composition by Type<br>of Investor                          | 50 Alamat Entitas Anak<br>Address of Subsidiary  |
| 33 Profil Dewan Komisaris<br>Profile of the Board of Commissioners                              | 44 Kepemilikan Saham Dewan<br>Komisaris dan Direksi<br>Shareholders Ownership of the<br>Board of Commissioners and the<br>Board of Directors | 51 Akses Informasi Perusahaan<br>Company Information Access  |
| 35 Profil Direksi<br>Profile of the Board of Directors  |  |  |
| 38 Profil Komite Audit<br>Audit Committee Profile   |  |  |
| 39 Profil Komite Nominasi dan<br>Remunerasi<br>Nomination and Remuneration<br>Committee Profile | 45 Pemegang Saham Utama dan<br>Pengendali<br>Main and Controlling Shareholder  |  |



## 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Ekonomi dan Industri  
Economic and Industrial Overview
- 55 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review per Business Segment
- 57 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 58 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 58 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Statements of Financial Position
- 61 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- 63 Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Consolidated Statement of Cash Flows
- 64 Rasio Keuangan  
Financial Ratio
- 66 Kolektibilitas Piutang  
Receivables Collectibility
- 66 Struktur Modal  
Capital Structure
- 66 Investasi Barang Modal  
Investment of Capital Goods
- 67 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal  
Material Commitment for Capital Goods Investments
- 67 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Public Offering Proceeds Utilization
- 68 Kebijakan dan Pembagian Dividen  
Dividend Policy and Distribution
- 68 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan  
Share Ownership Program by Management and/or Employees
- 69 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 70 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan  
Material Transactions Having Conflict of Interest
- 70 Transaksi Material dengan Pihak Berelasi  
Material Transactions with Related Parties
- 71 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019  
Target and Realization of 2019
- 72 Prospek Usaha  
Business Prospect
- 73 Proyeksi 2020  
Projection 2020
- 74 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policy
- 75 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan  
Amendment to Laws and Regulations Affecting Significantly to the Company
- 75 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan  
Material Information after the Date of Financial Statement
- 75 Informasi Kelangsungan Usaha  
Information on Business Continuity

## 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

- 78 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Commitment on the Implementation of Corporate Governance
- 78 Struktur GCG  
GCG Structure
- 79 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 79 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 83 Direksi  
Board of Directors
- 86 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 87 Komite Audit  
Audit Committee
- 90 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 92 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 94 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 95 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 96 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 98 Perkara Penting dan Sanksi Administratif  
Significant Case and Administrative Sanction
- 99 Kode Etik  
Code of Ethics
- 100 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System

## 6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

- 104 CSR Terkait Lingkungan Hidup  
CSR Related to Environment
- 105 CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety
- 107 CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan  
CSR Related to Social Community
- 108 CSR Terkait Pelanggan  
CSR Related to Customer







# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2019 PT Metro Healthcare Indonesia (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang perusahaan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia (hereinafter refer to as the Company), is prepared to comply with the regulatory requirement to report the Company 's performance for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019. This Annual Report was is prepared in pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.



# Keunggulan Kompetitif

## Competitive Advantages







1

# Kilas Kinerja

Performance at Glance







# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

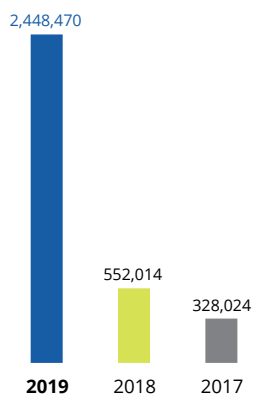
(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Statement of Cash Flows</b>				
<b>Total Aset</b>	<b>2,448,470</b>	<b>552,014</b>	<b>328,024</b>	<b>Total Assets</b>
Total Aset Lancar	292,154	45,639	29,077	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	<b>2,156,317</b>	506,375	298,946	Total Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>175,331</b>	<b>579,153</b>	<b>316,689</b>	<b>Total Liabilities</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	<b>65,497</b>	495,004	268,014	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<b>109,834</b>	84,149	48,675	Total Non-current Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2,273,140</b>	<b>(27,139)</b>	<b>11,335</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2,448,470</b>	<b>552,014</b>	<b>328,024</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan	154,077	87,209	31,198	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(78,414)	(49,552)	(16,333)	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>75,663</b>	<b>37,656</b>	<b>14,865</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha	(66,989)	(41,137)	(14,017)	Operating Expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>8,674</b>	<b>(3,481)</b>	<b>847</b>	<b>Operating Profit (Loss)</b>
Beban Lain-Lain	(30,199)	(22,578)	(11,883)	Other Expenses
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(21,524)</b>	<b>(26,060)</b>	<b>(11,035)</b>	<b>Loss Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(2,762)	(1,805)	(527)	Income Tax Expenses
<b>Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>(24,286)</b>	<b>(27,865)</b>	<b>(11,562)</b>	<b>Loss for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(24,205)	(27,487)	(11,519)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(81)	(378)	(43)	Non-controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(241)	265	(165)	Other Comprehensive Income (Expense)
<b>Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>(24,527)</b>	<b>(27,599)</b>	<b>(11,728)</b>	<b>Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(24,445)	(27,224)	(11,684)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(83)	(375)	(44)	Non-controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(3)	(10,995)	(0.04)	Loss for the Year per Share (in Full Rupiah)
Rugi Tahun Berjalan per Saham Dilusian (Rupiah Penuh)	(3)	(10,995)	(0.04)	Diluted Loss for the Year per Share (in Full Rupiah)
<b>Rasio Keuangan (dalam %)</b>				
<b>Financial Ratio (in %)</b>				
Laba Bruto terhadap Pendapatan	49.11	43.18	47.65	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Pendapatan	5.63	(3.99)	2.72	Operating Profit Margin
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	(15.92)	(31.65)	(37.06)	Comprehensive Income to Revenue
Laba Bruto terhadap Ekuitas	3.33	(138.75)	131.14	Gross Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Ekuitas	0.38	12.83	7.48	Operating Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	(1.07)	102.67	(102.01)	Return on Equity
Laba Usaha terhadap Aset	0.35	(0.63)	0.26	Operating Return on Assets
Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	(0.99)	(5.05)	(3.52)	Return on Assets
Rasio Lancar	446.06	9.22	10.85	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	7.71	(2,133.99)	2,793.90	Liability to Equity
Liabilitas terhadap Aset	7.16	104.92	96.54	Liability to Assets
Pendapatan terhadap Aset	6.29	15.80	9.51	Revenue on Assets



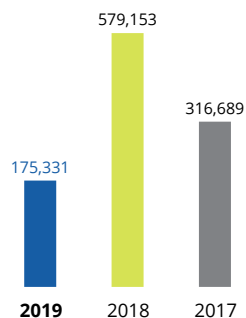
### Total Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah /  
in million Rupiah)



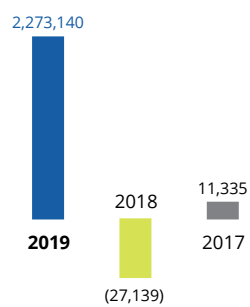
### Total Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah /  
in million Rupiah)



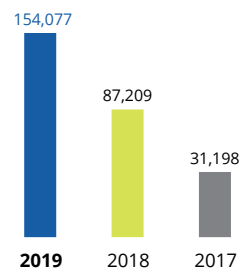
### Total Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah /  
in million Rupiah)



### Pendapatan Revenue

(dalam jutaan Rupiah /  
in million Rupiah)





# Ikhtisar Operasional

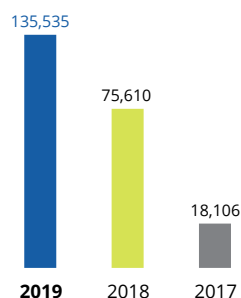
## Operational Highlights

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Rawat Inap	135,525	75,610	18,106	Inpatient
Rawat Jalan	29,570	16,873	4,970	Outpatient
Rate Package difference (discount)	(20,075)	(13,766)	(194)	Rate Package difference (discount)
Fee Manajemen	9,057	8,492	8,316	Management Fee
<b>Total Pendapatan</b>	<b>154,077</b>	<b>87,209</b>	<b>31,198</b>	<b>Total Revenue</b>

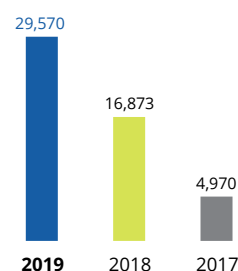
### Rawat Inap Inpatient

(dalam jutaan Rupiah /  
in million Rupiah)



### Rawat Jalan Outpatient

(dalam jutaan Rupiah /  
in million Rupiah)



# Informasi Saham

## Shares Information

Pada tahun 2019, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) kepada masyarakat, sehingga tidak terdapat informasi terkait harga tertinggi, harga terendah, harga penutupan, volume transaksi, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar.

In 2019, the Company has not conducted initial public offering (IPO), therefore, there is no information related to the highest price, the lowest price, closing price, transaction volume, outstanding number of shares and market capitalization.



## Peristiwa Penting Significant Events

Pada 28 Februari 2020, Perseroan memperoleh persetujuan permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp103,- per saham. Selanjutnya, pada 13 Maret 2020, jumlah saham Perseroan sebesar 10.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga komposisi Pemegang Saham berubah menjadi:

On 28 February 2020, the Company obtained request for registration approval from the Chairman of the Financial Services Authorities to conduct initial public offering of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share and offering price of Rp103 per share. On 13 March 2020, a total of 10,000,000,000 shares of the Company is listed in Indonesia Stock Exchange, thus the Shareholders composition is as detailed below:

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	<b>93,000,000,000</b>	<b>9,300,000,000,000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital</b>			
PT Anugrah Kasih Rajawali	23,249,999,999	2,324,999,999,900	<b>69.92</b>
PT Padma Sampurna Aluwung	1	100	<b>0.00</b>
Masyarakat Public	10.000.000.000	1,000,000,000,000	30.08
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital</b>	<b>33,250,000,000</b>	<b>3,325,000,000,000</b>	<b>100.00</b>

## Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification

Perseroan belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi. Sebagian besar rumah sakit yang dikelola Perseroan baru diakuisisi pada tahun 2019.

The Company has not received any award and certification yet. Most of the hospitals managed by the Company was acquired in 2019.





# 2 **Laporan Manajemen**

## Management Report







# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



### Agustinus Widjaja

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

"Strategi yang tepat dijalankan Perseroan melalui pengembangan dan perluasan jaringan usaha serta kualitas layanan dalam menciptakan *brand image* yang kuat di kalangan masyarakat Indonesia. Kerja sama strategis antara Perseroan dengan Entitas Anak merupakan langkah tepat untuk percepatan keunggulan operasional, termasuk di bidang teknologi peralatan kesehatan, kemampuan medis, dan manajemen rumah sakit.

Proper strategies has carried out by the Company in developing and expanding business network and service quality in building strong brand image among Indonesian community. The Company made a right move by fostering strategic cooperation between the Company and Subsidiary to boost its operational excellence in the areas of healthcare technologies, medical capabilities, and hospital management. "



## **Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Tahun 2019 merupakan tahun yang bermakna bagi PT Metro Healthcare Indonesia untuk mengawali langkah menjadi perusahaan yang terus berkembang lebih jauh. Di tahun tersebut, Perseroan berupaya untuk memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan regulator untuk menjadi perusahaan publik. Upaya tersebut telah memberikan hasil yang sesuai harapan dengan dicatatkannya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Maret 2020.

Selama tahun 2019, Perseroan juga mencatatkan perjalanan dan kinerja yang baik, sebagaimana kami muat di dalam Laporan Tahunan pertama yang kami terbitkan ini. Laporan ini selanjutnya akan menjadi media rutin untuk menyampaikan seluruh hasil pengawasan dan pengelolaan terhadap Perseroan pada setiap tahun buku. Adapun hasil pengawasan kami untuk tahun buku 2019 disampaikan sebagai berikut.

## **Pandangan Terhadap Kinerja Direksi**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di tahun 2019 kami pandang telah dijalankan dengan baik di tengah pertumbuhan dan perkembangan industri pelayanan kesehatan dalam negeri yang cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil operasional dan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, disertai dengan realisasi rencana akuisisi terhadap beberapa Entitas Anak. Selain itu, Direksi juga telah mewujudkan harapan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) Perseroan di awal tahun 2020.

## **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan**

Kami meyakini bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dengan mengembangkan dan memperluas jaringan usaha serta kualitas layanan dalam menciptakan *brand image* yang kuat di kalangan masyarakat Indonesia. Kerja sama strategis antara Perseroan dengan Entitas Anak merupakan langkah tepat untuk percepatan keunggulan operasional, termasuk di bidang teknologi peralatan kesehatan, kemampuan medis, dan manajemen rumah sakit.

## **Dear respected Shareholders and Stakeholders,**

The year of 2019 becomes a significant year to PT Metro Healthcare Indonesia as this is the year when the Company takes further steps in becoming a company that continuously grow better. In this year, the Company strived to meet provisions established by the regulator to go public. These efforts brought the expected results with the listing of the Company shares in Indonesia Stock Exchange in March 2020.

In 2019, the Company managed to record a good journey and performance as stated in this first Annual Report. This Annual Report is a media to disclose the result of the supervision and management made toward the Company at every fiscal year. We have outlined below the result of our supervision for the fiscal year of 2019.

## **Overview of the Board of Directors Performance**

In our opinion, in 2019 the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities amid the growth and development of healthcare services industry well. This is reflected in a better operational and financial result compared to the previous year, as well as the realization of the acquisition plan of several Subsidiaries. In addition, the Board of Directors managed to conduct the initial public offering (IPO) of the Company shares in the beginning of 2020.

## **Supervision of Company Strategy Implementation**

We believe that the Board of Directors has carried out proper strategies in developing and expanding business network and service quality in building strong brand image among Indonesian community. The Company made a right move by fostering strategic cooperation between the Company and Subsidiary to boost its operational excellence in the areas of healthcare technologies, medical capabilities, and hospital management.



## Pandangan atas Prospek Usaha

Industri pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit, memiliki prospek usaha yang baik dan diprediksi akan terus berkembang pesat di Indonesia. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran kesehatan sebesar Rp132,2 triliun untuk tahun 2020. Ketidakmerataan fasilitas kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia juga memberikan banyak peluang bagi industri kesehatan untuk terus berkembang. Kondisi tersebut semakin membuka lebar peluang usaha Perseroan di tahun yang akan datang. Oleh karena itu, kami dan seluruh insan Perseroan pun semakin menguatkan motivasi dan semangat untuk terus mengembangkan rumah sakit yang memiliki keunggulan kompetitif dan andal.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami telah membangun struktur, kebijakan, dan prosedur terkait praktik GCG, sejalan dengan keputusan Perseroan untuk *go public*. Selain kesesuaian organ Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang lebih baik dan lebih berkualitas. Sedangkan, di tingkat Direksi, telah dibentuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait hubungan dengan pemangku kepentingan dan pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan CGG yang dilakukan Perseroan selama tahun 2019 telah diawali dengan baik. Sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan organ-organ pendukung juga berjalan baik dalam memastikan kecukupan penerapan GCG. Kami mengupayakan agar Perseroan dapat terus meningkatkan penerapan GCG sebagai aspek penting dalam mencapai pertumbuhan kinerja di tahun-tahun mendatang.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris secara konsisten memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan. Pendapat dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi mendorong Perseroan untuk menjadi lebih tangguh dan responsif dalam beradaptasi dengan perkembangan industri pelayanan kesehatan serta dinamika perekonomian yang terjadi.

## Overview of Business Prospect

The prospect of healthcare services industry in Indonesia, including hospital, is considered good and is estimated to grow rapidly. The Government has allocated health budget of Rp132.2 trillion for 2020. In addition to that, uneven development of healthcare services in various areas of Indonesia provide plenty of opportunities for the continuous growth of healthcare industry. This condition has increasingly broadened the Company business opportunities in the coming year. For this reason, we and along with all people of the Company continue to strengthen our motivation and enthusiasm to consistently develop reliable hospitals that have competitive advantage.

## Overview on Good Corporate Governance Implementation

We have set-up the structures, policies, and procedures related to GCG practice that is in line with the Company resolution to go public. In addition to the alignment between all organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has formed Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee that is responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out better and higher quality of supervision function and provision of advice. Meanwhile, on the level of Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit Unit are formed to implement the prevailing regulations and provisions, particularly concerning relations with stakeholders and internal control.

In 2019, the Company has implemented GCG well. Synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the supporting organs in ensuring the adequacy of GCG implementation also went well. We continuously strive to make sure that the Company to consistently improve GCG implementation as significant aspect in achieving performance growth in the coming years.

## Frequency and Method of Providing Advices to the Board of Directors

In 2019, the Board of Commissioners has consistently monitored the performance of the Company as well as communicating the opinion and recommendation to the Board of Directors transparently through joint meeting. The opinion and recommendation given to the Board of Directors encouraged the Company to be more resilient and responsive in adapting to the development of healthcare services industry and the economic dynamic.



## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dalam rangka menyesuaikan dengan rencana Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka, maka Pemegang Saham mengangkat saya, Agustinus Widjaja, sebagai Komisaris Utama dan Efsan Adhiputra sebagai Komisaris Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019.

## Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras serta dedikasi yang diberikan sehingga Perseroan mampu tumbuh dan berkembang di tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, mitra usaha, para dokter, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan mampu untuk terus mengembangkan usaha sesuai visi untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan tepercaya.

Atas nama Dewan Komisaris PT Metro Healthcare Indonesia,

## Change in Board of Commissioners Composition

In relation to the Company plan to go public, the Shareholders has appointed me, Agustinus Widjaja, as President Commissioner and Efsan Adhiputra as Independent Commissioner, as stipulated in Deed No. 182 dated 30 August 2019.

## Closing

We would like to express our thanks to the Board of Directors and the entire employees of the Company for the enthusiasm, hard work and dedication in supporting the growth and development of the Company in 2019. Our gratitude also goes to Shareholders, business partners, doctors, clients, and other stakeholders for the support and trust granted to the Company. We are optimistic that the Company is able to consistently develop its business in line with the vision as an integrated, leading, and trusted healthcare provider.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Metro Healthcare Indonesia,



**Agustinus Widjaja**  
**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**



# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors



### Henry Kembaren

**Direktur Utama**  
President Director

■ Kemampuan Perseroan untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan berhasil membukukan pendapatan dari layanan pasien rawat inap meningkat 79,24% menjadi Rp135,52 miliar. Demikian juga, pendapatan dari layanan pasien rawat jalan meningkat sebesar 75,25% menjadi Rp29,57 miliar.

The Company capability in taking the opportunities and facing challenges successfully booked revenue from inpatient services increased 79.24% to Rp135.52 billion. Likewise, revenue from outpatient services increased by 75.25% to Rp29.57 billion. ■■



## **Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Laporan Tahunan pertama PT Metro Healthcare Indonesia ini diterbitkan sebagai laporan pertanggungjawaban kami, seluruh jajaran Direksi yang menjabat, atas pengelolaan usaha yang dijalankan di sepanjang tahun 2019. Di sepanjang tahun tersebut, Perseroan kami kelola sesuai dengan kebijakan, strategi dan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai visi dan misi, serta tujuan Perseroan. Pencapaian kinerja serta peluang dan tantangan menyertainya, kami jelaskan sebagai berikut.

## **Peluang dan Tantangan Ekonomi dan Industri**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02%, sedikit melambat dari tahun 2018 yang mencatatkan pertumbuhan 5,17%. Pertumbuhan yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi lapangan usaha, terutama berkontribusi oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 10,55%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 10,25%, dan jasa informasi dan komunikasi sebesar 9,41%. Sedangkan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh sebesar 8,68%.

Pertumbuhan sektor jasa kesehatan ini ditandai dengan meningkatnya fasilitas pelayanan. Pada tahun 2019, jumlah rumah sakit (RS) di Indonesia mencapai 2.877 RS, yang terdiri dari 2.344 RS Umum dan 533 RS Khusus. Berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya, terdapat 2,09% RS Kelas A, 14,88% RS Kelas B, 51,58% RS Kelas C, 29,41% RS Kelas D dan kelas D Pratama, serta 2,05% RS lainnya yang belum ditetapkan kelas. Jumlah RS yang telah ditetapkan kelasnya meningkat sebesar 3,45% menjadi 2.818 RS dari 2.724 RS pada tahun 2018.

Meskipun terus mencatatkan pertumbuhan permintaan, industri pelayanan kesehatan merupakan salah satu industri yang kompetitif. RS lain yang berada di wilayah yang sama dengan Perseroan menyediakan layanan yang sama dengan yang ditawarkan oleh RS Perseroan. Oleh karena itu, RS Perseroan menghadapi persaingan besar dengan rumah sakit lainnya.

## **Dear respected Shareholders and stakeholders,**

This is the first Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia that is issued as the accountability report of the Board of Directors for the management that is carried out throughout the year of 2019. During this year, we have managed the Company in line with the policies, strategies, and plans in order to achieve the vision, mission, and objective of the Company. Outlined below is opportunities and challenges we faced in achieving the expected performance.

## **Economy and Industry Opportunities and Challenges**

In 2019, the economy of Indonesia grew by 5.02%, slower than 5.17% economic growth in 2018. The growth is measured with Gross Domestic Bruto (GDP) from services segment, particularly contributed by other services segment of 10.55%, followed by corporate services of 10.25% as well as information and communication services of 9.41%. Meanwhile, there is 8.68% growth in healthcare services and social activities sector.

The growth of healthcare services sector is reflected by the increased number of services facilities. In 2019, there was 2,877 hospitals in Indonesia comprises of 2,344 General Hospital and 533 Specialized Hospital. Based on its facilities and services capability, there was 2.09% Class A hospital, 14.88% Class B hospital, 51.58% Class C hospital, 29.41% Class D and Pratama hospital, and 2.05% of non-specified hospital. Total number of categorized hospitals increased by 3.45% to 2,818 hospital from 2,724 hospital in 2018.

Healthcare services industry is one of the competitive industries regardless of the continuous growth of demand. Services that is offered by the Company hospital is also offered by other hospital in the same area. This is the significant challenge that must be dealt by the Company.



## Strategi yang Ditempuh

Untuk meraih peluang dan menghadapi tantangan persaingan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan beberapa strategi pertumbuhan usaha. Lokasi yang strategis yang dapat melayani masyarakat yang berada di wilayah perkotaan maupun kabupaten menjadi strategi utama yang mendasari keputusan perusahaan untuk membuka RS. Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan korporasi untuk memberikan layanan kesehatan, termasuk pelayanan bagi pasien BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan maupun asuransi swasta lainnya.

Perseroan juga melakukan akuisisi RS dan membangun RS baru melalui pengembangan Metro Hospitals Grup. Kemampuan Perseroan dalam mengembangkan kapasitas RS, baik melalui peningkatan sarana dan fasilitas di RS yang telah ada maupun penambahan rumah sakit baru, akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Yang tidak kalah penting, Perseroan juga terus meningkatkan layanan yang lebih baik dari kompetitor untuk meningkatkan loyalitas dan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit milik Perseroan.

## Kinerja Perseroan Tahun 2019

Kemampuan Perseroan untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan menghasilkan kinerja operasional yang memuaskan di tahun 2019. Saat ini, Perseroan telah memiliki 7 RS yang telah beroperasi dan tersebar di daerah potensial dengan klasifikasi RS umum dan khusus kelas C dan D. Dari RS tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari layanan pasien rawat inap sebesar Rp135,52 miliar, meningkat 79,24% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp75,61 miliar. Sedangkan, pendapatan dari layanan pasien rawat jalan memperoleh Rp29,57 miliar, meningkat sebesar 75,25% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp16,87 miliar. Namun demikian, besarnya beban investasi untuk pengadaan aset tetap yang diperlukan dalam kegiatan operasional menyebabkan beban pokok pendapatan naik signifikan sehingga Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp24,29 miliar. Kerugian ini berhasil ditekan sehingga lebih rendah dari kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp27,87 miliar.

## Company Strategies

To achieve opportunities and to face the challenges of competition, the Company and Subsidiary adopted several business development strategies. The strategic location for providing services to public in the urban or district become the Company main strategy in deciding the opening of a hospital. In addition, the Company built cooperation with various institutions and corporations to provide healthcare services including services for Healthcare BPJS, Social Security BPJS, and other private insurance.

Furthermore, to expand Metro Hospital Group, the Company made hospital acquisition and built new hospital. The Company capability in expanding hospital capacity by improving the existing hospital infrastructure and facilities or by adding new hospital, will give a significant impact to the revenue growth of the Company. Equally as important is the Company efforts to continuously provide better services than its competitors that will increase the patient loyalty and trust to the hospitals of the Company.

## Company Performance in 2019

The Company capability in taking the opportunities and facing challenges has led to a satisfactory operational performance in 2019. At present the Company has 7 Class C and Class D general hospital that has been operated and located in potential areas. From these hospitals, the Company managed to book Rp135.52 billion revenue from inpatient service, 79.24% increase compare to Rp75.61 billion in 2018. Meanwhile, revenue from outpatient service was Rp29.57 billion, 75.25% increase compare to Rp16.87 billion in 2018. However, the Company suffered Rp24.29 billion loss as a result of a significant increase in investment expenses due to purchasing fixed assets required for operational activities. The loss was slightly lower than Rp27.87 billion loss booked in the previous year.



## Prospek Usaha

Perseroan mendukung penuh langkah pemerintah di tahun 2020 tentang pembangunan kesehatan melalui peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan. Kebijakan pembangunan kesehatan tersebut terdiri dari peningkatan pengendalian penyakit, penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta pemenuhan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan. Kebijakan tersebut dipandang akan membawa potensi besar bagi Perseroan untuk meningkatkan jumlah layanan rawat inap ataupun rawat jalan, mengembangkan kapasitas Perseroan, bahkan untuk memperluas jangkauan pelayanan melalui pembukaan RS baru. Oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha agar setiap peluang dan tantangan yang ada dapat dihadapi dengan baik.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami percaya bahwa keberlanjutan suatu usaha dipengaruhi oleh terus terjaganya tata kelola perusahaan dengan baik, yang memenuhi peraturan dan standar yang berlaku serta sesuai dengan penerapan praktik-praktik terbaik di industri. Untuk itu, Perseroan telah menunjuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ tata kelola pendukung yang memiliki keahlian dan kompetensi yang mumpuni di bidangnya. Setiap organ tata kelola ini dibentuk sesuai dengan peraturan yang berlaku dan relevan dengan usaha yang dijalankan Perseroan, termasuk peraturan di bidang pasar modal. Peran organ tata kelola akan ditingkatkan secara bertahap, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan sebagai entitas usaha dan perusahaan terbuka.

## Perubahan Susunan Direksi

Dalam rangka menyesuaikan dengan rencana Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka, maka Pemegang Saham mengangkat saya, Henry Kembaren, sebagai Direktur Utama dan Dedi Tedjakusnadi sebagai Direktur, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019.

## Business Prospect

The Company fully support the measures taken by the government in 2020 to build public health through improving of access and quality of healthcare services. Building public health policy consist of improving control of disease, strengthening basic healthcare services and referral, improving healthcare worker competence, and improving the pharmaceutical and healthcare equipment supply competitiveness. It is expected that this policy will give the Company a high potential to increase the number of inpatient or outpatient services, will improve the Company capacity, even expanding the scope of services through the opening of new hospital. For this reason, the Company has prepared strategies to build and develop its business and to deal with the opportunities and challenges well.

## Implementation of Good Corporate Governance

We strongly believe that the sustainability of business depends on the consistent implementation of good corporate governance that complied with the prevailing regulations, standards and best practices in the industry. For this reason, the Company has appointed the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the supporting governance organ with excellent competence and expertise in their field. Every governance organ is formed according to the prevailing regulations, including capital market regulation and is relevant to the business of the Company. The governance role will be improved gradually in line with the business growth of the Company as the business entity and public company.

## Change in Board of Directors Composition

In relation to the Company plan to go public, the Shareholders has appointed me, Henry Kembaren, as President Director and Dedi Tedjakusnadi as Director, as stipulated in Deed No. 182 dated 30 August 2019.



## Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan masukan yang telah diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan hasil nyata bagi pertumbuhan Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Seluruh dukungan ini memberikan kami semangat untuk terus meningkatkan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi PT Metro Healthcare Indonesia,

## Closing

We would like to express our thanks to the Board of Commissioners for the recommendation and input given, and to all employees for their dedication and significant contribution to the Company growth. Our gratitude also goes to all stakeholders for the support and trust granted to the Company. This support has given us great encouragement to keep improving the benefit for the Shareholders and stakeholders.

On behalf of the Board of Directors of PT Metro Healthcare Indonesia,



**Henry Kembaren**  
Direktur Utama  
President Director



# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

## Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Metro Healthcare Indonesia

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Tangerang, 18 Mei 2020**

Tangerang, 18 May 2020

**Dewan Komisaris,**  
Board of Commissioners,



**Agustinus Widjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Efsan Adhiputra**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi,**  
Board of Directors,



**Henry Kembaren**

Direktur Utama  
President Director



**Dedi Tedjakusnadi**

Direktur  
Director



ICU DOCTOR MEDICAL

3

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Physics  
Botany  
Chemical Technology  
Geology  
Environmental Science  
Marine Science  
Biochemistry  
Material Science  
Microbiology  
Photographic Science and Printing Technology



MEDICINE





# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk.</b>
<b>Alamat</b> Address	Jl. Raya Serang Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, 15710 T : (021) 5964 7937 F : (021) 5964 7871 E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id W : www.metrohealthcareindonesia.co.id
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	7 Oktober 2015 7 October 2015
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn di Jakarta Utara. Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015, made before Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn in Jakarta Utara.
<b>Dasar Hukum Perubahan Nama</b> Legal Basis of the Company Name Change	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi PT Century Healthcare berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 423 tanggal 30 November 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Yulia, SH Notaris di Jakarta Selatan; dan</li> <li>Menjadi PT Metro Healthcare Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 8 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, di Jakarta Utara.</li> <li>Changed to PT Century Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 423 dated 30 November 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH Notary in Jakarta Selatan; and</li> <li>Changed to PT Metro Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 38 dated 8 July 2019, made before Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, in Jakarta Utara.</li> </ul>
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak Management consultation service and conduct an investment in the Subsidiary
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Composition of Shareholders	PT Anugrah Kasih Rajawali : 99.999% PT Padma Sampurna Aluwung : 0.001%
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp9,300,000,000,000,-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp2,325,000,000,000,-
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees	6 orang (tidak termasuk Entitas Anak) 6 employees (not including Subsidiary)
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> Share Listing Date	13 Maret 2020 13 March 2020
<b>Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham</b> Stock Listing and Trading Institution	Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
<b>Kode Saham</b> Stock Code	<b>CARE</b>







## Riwayat Singkat

### Brief History

PT Metro Healthcare Indonesia didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa pada 7 Oktober 2015 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. Perseroan beberapa kali mengalami perubahan nama. Perubahan terakhir menjadi PT Metro Healthcare Indonesia pada 8 Juli 2019.

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan terpadu yang memiliki rumah sakit yang tergabung dalam Metro Hospital Grup. Saat ini, Metro Hospital telah memiliki dan mengoperasikan 7 rumah sakit yang tersebar di beberapa daerah potensial, yaitu RSIA Bunda Sejahtera, RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Metro Hospitals Cikarang, RSU Metro Hospitals Cikupa, RSU Kartini, RSIA Mitra Husada, dan RSIA Santo Yusuf.

Selain rumah sakit, Perseroan juga memiliki rencana pengembangan usaha di bidang teknologi layanan kesehatan. Ke depannya, akan dibangun aplikasi yang bertujuan memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan secara *online* maupun secara konvensional di jaringan Rumah Sakit Metro Hospital.

PT Metro Healthcare Indonesia was established on 7 October 2015 under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015 by Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn. The Company name has been changed several times. The last name change was on 8 July 2019 to PT Metro Healthcare Indonesia.

The Company operates its business in integrated healthcare services with hospitals under Metro Hospital Group. At present, Metro Hospital acquires and operates 7 hospitals located at several potential areas, namely RSIA Bunda Sejahtera, RSU Bina Sehat Mandiri, RSU Metro Hospitals Cikarang, RSU Metro Hospitals Cikupa, RSU Kartini, RSIA Mitra Husada, and RSIA Santo Yusuf.

In addition to managing hospitals, the Company planned to develop business in healthcare services technology. In the future, the Company will build application that enable the community to get healthcare services in Metro Hospital network with ease both via online and via conventional method.



# Bidang Usaha

## Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to operate in management consultation services and to make investment in Subsidiary. To achieve this purpose and objective, the Company carried out the following business activities.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah Yes	Belum No
<b>Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities</b>		
<b>Aktivitas Konsultasi Manajemen</b> Bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. <b>Management Consultation Activities</b> Provide advice, guidance, business operational as well as other organizational and management issues such as strategic and organization planning; finance related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; planning and scheduling; as well as production control.	√	-
<b>Kegiatan Usaha Penunjang / Supporting Business Activities</b>		
<b>a. Aktivitas Perusahaan Holding</b> Kegiatan dari perusahaan holding ( <i>holding companies</i> ), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. <b>Holding Company Activities</b> The activities of holding companies, the companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group.	√	-
<b>b. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kesehatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kas sorong mikroskop, cuvet, serta botol serum/infus);</li> <li>Alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, serta cawan);</li> <li>Alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, serta pengukuran tekanan darah).</li> </ul> <b>Retail Trade of Laboratory, Pharmaceutical, and Health Equipment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laboratory glassware (test tubes, beakers, microscope, cuvette, and laboratory/infusion bottle);</li> <li>Laboratory porcelainware (chemical tubes, filter disc, mortar and pestle, and porcelain evaporating dish);</li> <li>Medical tool and equipment (surgical instruments, dental instruments, medical electrical equipment, thermometer, and blood pressure equipment).</li> </ul>	-	√
<b>c. Perdagangan Besar Farmasi</b> Perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan, alat-alat kesehatan. <b>Pharmaceutical Wholesalers</b> Wholesalers of pharmaceutical products of medication, health equipment.	-	√
<b>d. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran</b> <b>Wholesalers of Laboratory, Pharmaceutical and Medical Equipment</b>	-	√
<b>e. Aktivitas Kantor Pusat</b> Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau <i>enterprise</i> ; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau <i>enterprise</i> . <b>Head Office Activities</b> Monitoring and managing other units of the company or enterprise; strategic management or organization planning and decision making on the regulation of the company or enterprise.	√	-



# Produk dan Jasa

## Products and Services

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki 7 rumah sakit yang telah beroperasi dan tersebar di beberapa daerah potensial. Berikut rumah sakit yang dikelola Perseroan melalui Entitas Anak.

Through its Subsidiaries, the Company owns 7 hospitals that are already in operation, spreading across several potential areas. Outlined below is the list of hospitals managed by the Company through its Subsidiaries.

### Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera



RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 40 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 1 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 8 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 11 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 12 tempat tidur, perina sebanyak 7 tempat tidur, dan HCU sebanyak 1 tempat tidur. Staf medis sebanyak 80 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 13 orang, perawat sebanyak 28 orang, bidan sebanyak 12 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 22 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif.

RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera is Class C hospital with 40 operational beds comprise of 1 VIP room, 8 standard ward class 1 rooms, 11 standard ward class 2 rooms, 12 standard ward class 3 rooms, 7 perinatology rooms, and 1 HCU bed. 80 medical staffs comprise of 5 general practitioners, 13 specialized doctors, 28 nurses, 12 midwives, and 22 medical support staffs. In addition, the hospital has laboratory, pharmacy, emergency room, and intensive care unit.

RS Umum Bina Sehat Mandiri merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 25 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 1 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 4 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 11 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 6 tempat tidur, dan tanpa kelas sebanyak 3 tempat tidur. Staf medis sebanyak 64 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 6 orang, dokter spesialis sebanyak 18 orang, perawat sebanyak 27 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 13 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif.

RS Umum Bina Sehat Mandiri is Class C hospital with 25 operational beds comprise of 1 VIP room, 4 standard ward class 1 rooms, 11 standard ward class 2 rooms, 6 standard ward class 3 rooms and 3 non class rooms. 64 medical staffs comprise of 6 general practitioners, 18 specialized doctors, 27 nurses, and 13 medical support staffs. In addition, the hospital has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

### Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri





### Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang



RS Umum Metro Hospitals Cikarang merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 70 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas SVIP sebanyak 1 tempat tidur, VIP sebanyak 3 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 12 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 19 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 24 tempat tidur, perina sebanyak 4 tempat tidur, isolasi sebanyak 2 tempat tidur, HCU sebanyak 3 tempat tidur, dan ICU sebanyak 2 tempat tidur. Staf medis sebanyak 97 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 15 orang, perawat sebanyak 38 orang, bidan sebanyak 13 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 26 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat dan unit perawatan intensif.

RS Umum Metro Hospitals Cikarang is Class C hospital with 70 operational beds comprise of 1 SVIP room, 3 VIP rooms, 12 standard ward class 1 rooms, 19 standard ward class 2 rooms, 24 standard ward class 3 rooms, 4 perinatology rooms, 2 isolation rooms, 3 HCU rooms, and 2 ICU rooms. 97 medical staffs comprise of 5 general practitioners, 15 specialized doctors, 38 nurses, 13 midwives, and 26 medical support staffs. In addition, the hospital has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

RS Umum Metro Hospitals Cikupa merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 123 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 2 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 18 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 34 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 58 tempat tidur, perina sebanyak 3 tempat tidur, isolasi sebanyak 2 tempat tidur, HCU sebanyak 2 tempat tidur, dan ICU sebanyak 4 tempat tidur. Staf medis sebanyak 207 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 13 orang, dokter spesialis sebanyak 34 orang, perawat sebanyak 96 orang, bidan sebanyak 17 orang, dan staff penunjang medis sebanyak 47 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif. Telah dilengkapi juga dengan fasilitas baru, seperti *CT Scan* dan *Treadmill* untuk keperluan medis.

RS Umum Metro Hospitals Cikupa is Class C hospital with 123 operational beds comprise of 2 VIP rooms, 18 standard ward class 1 rooms, 34 standard ward class 2 rooms, 58 standard ward class 3 rooms, 3 perinatology rooms, 2 isolation rooms, 2 HCU rooms, and 4 ICU rooms. 207 medical staffs comprise of 13 general practitioners, 34 specialized doctors, 96 nurses, 17 midwives, and 47 medical support staffs. The hospital has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit. In addition, the hospital is equipped with new facilities, namely CT Scan and Treadmill that will be used for medical purposes.

### Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa



### Rumah Sakit Umum Kartini



RS Umum Kartini merupakan klasifikasi rumah sakit kelas D yang memiliki 81 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 9 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 8 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 20 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 39 tempat tidur, isolasi sebanyak 1 tempat tidur, HCU sebanyak 2 tempat tidur, dan lainnya sebanyak 2 tempat tidur. Staf medis sebanyak 127 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 8 orang, dokter spesialis sebanyak 12 orang, perawat sebanyak 66 orang, bidan sebanyak 19 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 22 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat dan unit perawatan intensif.

RS Umum Kartini is Class D hospital with 81 operational beds comprise of 9 VIP rooms, 8 standard ward class 1 rooms, 20 standard ward class 2 rooms, 39 standard ward class 3 rooms, 1 isolation room, 2 HCU rooms, and 2 other rooms. 127 medical staffs comprise of 8 general practitioners, 12 specialized doctors, 66 nurses, 19 midwives, and 22 medical support staffs. The hospital has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.



### Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada



RS Ibu dan Anak Mitra Husada merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 26 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas VIP sebanyak 4 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 4 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 5 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 10 tempat tidur, perina sebanyak 2 tempat tidur, dan lainnya sebanyak 1 tempat tidur. Staf medis sebanyak 56 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 6 orang, perawat sebanyak 7 orang, bidan sebanyak 15 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 23 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, dan unit gawat darurat.

RS Ibu dan Anak Mitra Husada is a Class C hospital with 26 operational beds comprise of 4 VIP rooms, 4 standard ward class 1 rooms, 5 standard ward class 2 rooms, 10 standard ward class 3 rooms, 2 perinatology rooms, and 1 other room. 56 medical staffs comprise of 5 general practitioners, 6 specialized doctors, 7 nurses, 15 midwives, and 23 medical support staffs. The hospital has laboratory, pharmacy, radiology, and emergency room.

RS Ibu dan Anak Santo Yusuf merupakan klasifikasi rumah sakit kelas C yang memiliki 22 tempat tidur operasional, yang terbagi dalam kelas 1 sebanyak 2 tempat tidur, kelas 2 sebanyak 7 tempat tidur, kelas 3 sebanyak 9 tempat tidur, isolasi sebanyak 1 tempat tidur, dan HCU sebanyak 3 tempat tidur. Staf medis sebanyak 61 orang yang terdiri dari dokter umum sebanyak 5 orang, dokter spesialis sebanyak 15 orang, perawat sebanyak 20 orang, bidan sebanyak 12 orang, dan staf penunjang medis sebanyak 9 orang. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, dan unit perawatan intensif.

RS Ibu dan Anak Santo Yusuf is Class C hospital with 22 operational beds comprise of 2 standard ward class 1 rooms, 7 standard ward class 2 rooms, 9 standard ward class 3 rooms, 1 isolation room, and 3 HCU rooms. 61 medical staffs comprise of 5 general practitioners, 15 specialized doctors, 20 nurses, 12 midwives, and 9 medical support staffs. The hospital has laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

### Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf





# Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan

## Vision, Mission and Corporate Value

### Visi Vision

Menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka dan terpercaya.

To be an integrated, leading, and trusted healthcare provider

### Misi Mission

- Menjadi penyedia layanan kesehatan yang berfokus kepada pelanggan;
  - Mengembangkan layanan kesehatan ke daerah-daerah potensial;
  - Mengembangkan layanan kesehatan dengan inovasi dan teknologi;
  - Mengembangkan sumber daya manusia untuk layanan kesehatan yang kompeten; dan
  - Menjadi perusahaan yang terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- To be customer-focused healthcare provider;
  - To develop health services to potential areas;
  - To develop health services with innovation and technology;
  - To develop human resources for competent health services; and
  - To be a company that continuously grow and provide added value for stakeholders.

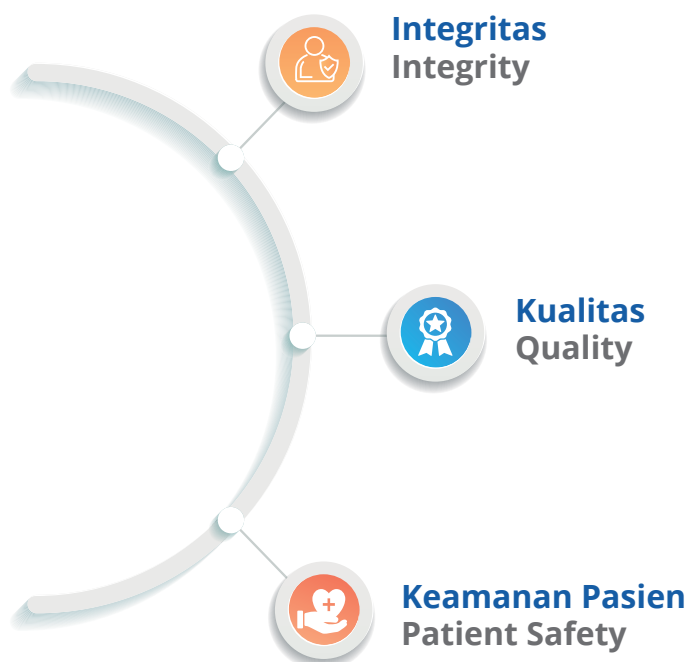






## Nilai-Nilai Perseroan

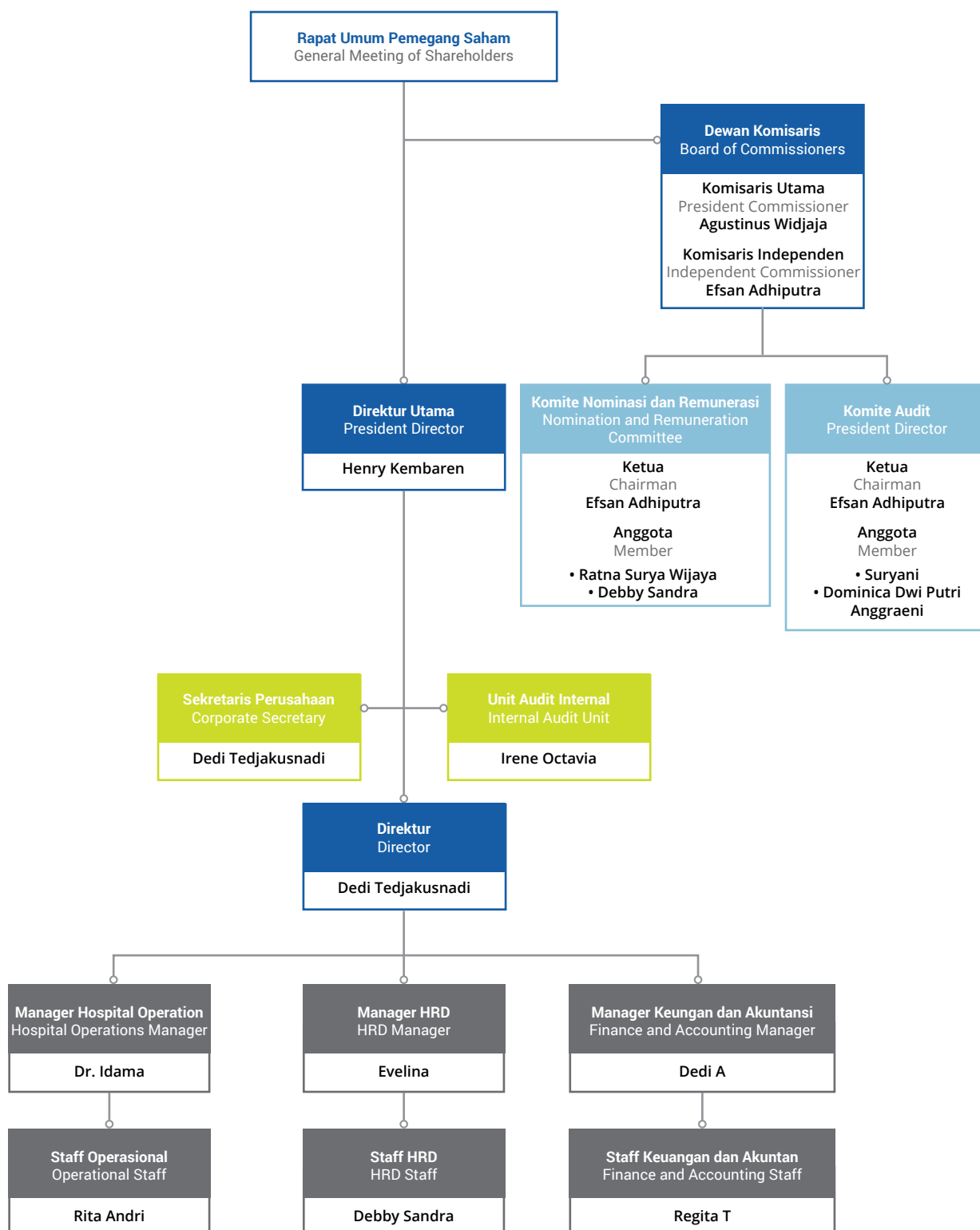
Corporate Values





# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Agustinus Widjaja**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
50 tahun	<b>Usia / Age</b>	50 years old
Tangerang	<b>Domisili / Domicile</b>	Tangerang
Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Deed No. 182 dated 30 August 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Marketing Strategic Consultant</i> Jesslyn Medical Center (2019);</li> <li>• <i>Hospital Consultant</i> Karunina Medika Paripurna (2018-2019);</li> <li>• <i>Marketing Strategic Consultant</i> Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);</li> <li>• <i>Operation Director</i> Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);</li> <li>• <i>Operation Director</i> Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);</li> <li>• <i>Operation Director</i> Klinik Gigi Valencia Jakarta (2002-2012);</li> <li>• <i>President Director</i> Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); dan</li> <li>• <i>Marketing Consultant</i> di berbagai Rumah Sakit dan Perusahaan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. RS Graha Kedoya;</li> <li>b. RSUD Abdoel Moeloek;</li> <li>c. PT Valensa Inticorpora;</li> <li>d. PT Coca Cola Indonesia;</li> <li>e. Hoka-Hoka Bento;</li> <li>f. Dunkin Donuts;</li> <li>g. Dunia Fantasi Ancol;</li> <li>h. Seaworld Indonesia;</li> <li>i. Trans Studio;</li> <li>j. Stori Asia;</li> <li>k. Dunia Konstruksi Mandiri; dan</li> <li>l. Sakola Maestro Indonesia.</li> </ul> </li> </ul>	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Marketing Strategic Consultant</i> Jesslyn Medical Center (2019);</li> <li>• <i>Hospital Consultant</i> Karunina Medika Paripurna (2018-2019);</li> <li>• <i>Marketing Strategic Consultant</i> Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);</li> <li>• <i>Operation Director</i> Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);</li> <li>• <i>Operation Director</i> Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);</li> <li>• <i>Operation Director</i> Dental Clinic Valencia Jakarta (2002-2012);</li> <li>• <i>President Director</i> Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); and</li> <li>• <i>Marketing Consultant</i> at several Hospitals and Companies, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. RS Graha Kedoya;</li> <li>b. RSUD Abdoel Moeloek;</li> <li>c. PT Valensa Inticorpora;</li> <li>d. PT Coca Cola Indonesia;</li> <li>e. Hoka-Hoka Bento;</li> <li>f. Dunkin Donuts;</li> <li>g. Dunia Fantasi Ancol;</li> <li>h. Seaworld Indonesia;</li> <li>i. Trans Studio;</li> <li>j. Stori Asia;</li> <li>k. Dunia Konstruksi Mandiri; and</li> <li>l. Sakola Maestro Indonesia.</li> </ul> </li> </ul>
Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	Not having any concurrent position in other company.
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.





**Efsan Adhiputra**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
26 tahun	<b>Usia / Age</b>	26 years old
Jakarta	<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Deed No. 182 dated 30 August 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya, Jakarta (2017)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Atma Jaya, Jakarta (2017)
-	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work Experience	-
Dokter Umum RS Karitas Sumba Barat Daya NTT (sejak 2019)	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	General Practitioner of RS Karitas Sumba Barat Daya NTT (since 2019)
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



**Henry Kembaren**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
62 tahun	<b>Usia / Age</b>	62 years old
Bogor	<b>Domisili / Domicile</b>	Bogor
Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Deed No. 182 dated 30 August 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Magister Bisnis Internasional dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2002)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Master of International Business from Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (2002)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Financial Analyst</i> PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);</li> <li>• <i>Komisaris Utama</i> PT Gading Development Tbk (2013-2016);</li> <li>• <i>Direktur Utama</i> PT Gading Development Tbk (2012-2013);</li> <li>• <i>Direktur</i> PT Gading Development Tbk (2011-2012);</li> <li>• <i>Marketing Director</i> PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);</li> <li>• <i>Liaison Officer with Strategic Partnership</i> dengan Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);</li> <li>• <i>General Manager International Sales and Marketing</i> PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1997-1998);</li> <li>• <i>Interim President</i> Internusa Ceramic, Inc Anaheim-California, USA (1997-1998);</li> <li>• <i>General Manager Manufacturing</i> PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-1997);</li> <li>• <i>General Manager Sales and Distribution</i> PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995-1996); dan</li> <li>• <i>General Manager</i> PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).</li> </ul>	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial Analyst PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);</li> <li>• President Commissioner of PT Gading Development Tbk (2013-2016);</li> <li>• President Director of PT Gading Development Tbk (2012-2013);</li> <li>• Director of PT Gading Development Tbk (2011-2012);</li> <li>• Marketing Director PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);</li> <li>• Liaison Officer with Strategic Partnership with Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);</li> <li>• General Manager International Sales and Marketing PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1997-1998);</li> <li>• Interim President Internusa Ceramic, Inc Anaheim-California, USA (1997-1998);</li> <li>• General Manager Manufacturing PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-1997);</li> <li>• General Manager Sales and Distribution PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1995-1996); and</li> <li>• General Manager PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Pratama Selaras Indojoya;</li> <li>• Direktur PT Pesona Indojoya Pratama;</li> <li>• Direktur PT Lumbung Karya Prakars;</li> <li>• Direktur PT Padma Sampurna Aluwung;</li> <li>• Direktur PT Anugrah Kasih Rajawali;</li> <li>• Direktur PT Metro Global Medika;</li> <li>• Direktur PT Metro Healthcare Technologies;</li> <li>• Direktur PT Metro Medika Abadi;</li> <li>• Direktur PT Metro Hospitals Indonesia;</li> <li>• Direktur PT Mitra Adika Buana;</li> <li>• Direktur PT Metro Mitra Sarana;</li> <li>• Direktur PT Eka Tunggal Jaya;</li> <li>• Direktur PT Paramudya Dasa Sakti;</li> <li>• Direktur PT Indah Nusa Indonesia;</li> <li>• Direktur PT Sejahtera Berkah Berdikari;</li> <li>• Direktur PT Berkarya Sejahtera Gemilang;</li> <li>• Direktur PT Putera Utama Mulia;</li> <li>• Direktur PT Gria Indo Sejahtera;</li> <li>• Direktur PT Taman Agung Selaras;</li> <li>• Direktur PT Cita Asa Maju;</li> <li>• Direktur PT Bahtera Nusa Global;</li> <li>• Direktur PT Garuda Tunggal Jaya;</li> <li>• Direktur PT Semesta Akasa Jayaraya;</li> <li>• Direktur PT Karunia Citra Indah Medika;</li> <li>• Direktur PT Mitra Usaha Karyaraya;</li> <li>• Direktur PT Sumber Usaha Karyajaya;</li> <li>• Direktur PT Sehat Karunia Utama;</li> <li>• Direktur PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera;</li> <li>• Direktur PT Kasih Karunia Bapa;</li> <li>• Direktur PT Wahana Citra Bersama; dan</li> <li>• Direktur PT Mulia Insani Bersama.</li> </ul>	<p><b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of PT Pratama Selaras Indojoya;</li> <li>• Director of PT Pesona Indojoya Pratama;</li> <li>• Director of PT Lumbung Karya Prakars;</li> <li>• Director of PT Padma Sampurna Aluwung;</li> <li>• Director of PT Anugrah Kasih Rajawali;</li> <li>• Director of PT Metro Global Medika;</li> <li>• Director of PT Metro Healthcare Technologies;</li> <li>• Director of PT Metro Medika Abadi;</li> <li>• Director of PT Metro Hospitals Indonesia;</li> <li>• Director of PT Mitra Adika Buana;</li> <li>• Director of PT Metro Mitra Sarana;</li> <li>• Director of PT Eka Tunggal Jaya;</li> <li>• Director of PT Paramudya Dasa Sakti;</li> <li>• Director of PT Indah Nusa Indonesia;</li> <li>• Director of PT Sejahtera Berkah Berdikari;</li> <li>• Director of PT Berkarya Sejahtera Gemilang;</li> <li>• Director of PT Putera Utama Mulia;</li> <li>• Director of PT Gria Indo Sejahtera;</li> <li>• Director of PT Taman Agung Selaras;</li> <li>• Director of PT Cita Asa Maju;</li> <li>• Director of PT Bahtera Nusa Global;</li> <li>• Director of PT Garuda Tunggal Jaya;</li> <li>• Director of PT Semesta Akasa Jayaraya;</li> <li>• Director of PT Karunia Citra Indah Medika;</li> <li>• Director of PT Mitra Usaha Karyaraya;</li> <li>• Director of PT Sumber Usaha Karyajaya;</li> <li>• Director of PT Sehat Karunia Utama;</li> <li>• Director of PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera;</li> <li>• Director of PT Kasih Karunia Bapa;</li> <li>• Director of PT Wahana Citra Bersama; and</li> <li>• Director of PT Mulia Insani Bersama.</li> </ul>
<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>	<p><b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation</p>	<p>Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.</p>





**Dedi Tedjakusnadi**  
**Direktur**  
**Director**

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
62 tahun	<b>Usia / Age</b>	Tangerang
Tangerang	<b>Domisili / Domicile</b>	62 years old
Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Deed No. 182 dated 30 August 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Jakarta (2002)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Master of Hospital Administration from Universitas Indonesia, Jakarta (2002)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultan Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);</li> <li>Direktur Pengembangan Bisnis RS Husada (2017-2018);</li> <li>Direktur Medis RS Husada (2016);</li> <li>Penasihat Medis Mayapada Healthcare Group (2015);</li> <li><i>Chief Executive Officer</i> RS Mayapada Tangerang (2013-2015);</li> <li><i>Chief Operating Officer</i> RS Mayapada Tangerang (2013);</li> <li><i>General Manager</i> Pengembangan Bisnis RS Ciputra (2012-2013);</li> <li>Direktur RS Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);</li> <li><i>General Manager</i> Pengembangan Bisnis RS Ciputra (2009-2011);</li> <li>Direktur RSIA Buah Hati Ciputat (2008-2009);</li> <li>Direktur Medis RS OMNI Tangerang (2007-2008);</li> <li>Anggota Dewan Penguji Program Study MARS Universitas Indonesia (2006);</li> <li>Direktur Medis RS Honoris Tangerang (2005-2007);</li> <li><i>Executive Medical Check Up</i> RS Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);</li> <li>Pimpinan Sistem <i>Monitoring Budget &amp; Audit</i> RS Sumber Waras Jakarta (2001-2002);</li> <li>Dokter Asisten Bedah RS Sumber Waras Jakarta (1989-2003); dan</li> <li>Direktur RS Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).</li> </ul>	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Consultant Modern Hospital Cikande, Banten (2018);</li> <li>Business Development Director RS Husada (2017-2018);</li> <li>Medical Director RS Husada (2016);</li> <li>Medical Advisor Mayapada Healthcare Group (2015);</li> <li>Chief Executive Officer RS Mayapada Tangerang (2013-2015);</li> <li>Chief Operating Officer RS Mayapada Tangerang (2013);</li> <li>Business Development General Manager of RS Ciputra (2012-2013);</li> <li>Director RS Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);</li> <li>Business Development General Manager RS Ciputra (2009-2011);</li> <li>Director RSIA Buah Hati Ciputat (2008-2009);</li> <li>Medical Director RS OMNI Tangerang (2007-2008);</li> <li>Member of the Examination Board of MARS Study Program Universitas Indonesia (2006);</li> <li>Medical Director RS Honoris Tangerang (2005-2007);</li> <li>Executive Medical Check Up RS Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);</li> <li>Head of Monitoring Budget &amp; Audit System RS Sumber Waras Jakarta (2001-2002);</li> <li>Assistant Surgeon RS Sumber Waras Jakarta (1989-2003); and</li> <li>Director RS Lucas Hilisimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekretaris Perusahaan (sejak 2019);</li> <li>Direktur Strategi Stairway Healthcare Pro Konsultan Rumah Sakit (sejak 2019); dan</li> <li><i>Quality Assurance</i> Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).</li> </ul>	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Secretary (since 2019);</li> <li>Strategic Director Stairway Healthcare Pro, Hospital Consultant (since 2019); and</li> <li>Quality Assurance Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).</li> </ul>
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



# Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile

### Efsan Adhiputra

#### Ketua Komite Audit

#### Chairman of the Audit Committee

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Chairman of the Audit Committee complete profile is presented in the profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

### Suryani

#### Anggota Komite Audit

#### Audit Committee Member

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
29 tahun	<b>Usia / Age</b>	29 years old
Tangerang	<b>Domisili / Domicile</b>	Tangerang
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (2014)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor of Economy, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (2014)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Manager Accounting Waroeng Spesial Sambal (2016-2017); dan</li> <li>Staff Accounting Waroeng Spesial Sambal (2014-2016).</li> </ul>	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Manager Waroeng Spesial Sambal (2016-2017); and</li> <li>Accounting Staff Waroeng Spesial Sambal (2014-2016).</li> </ul>
Staff Accounting PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018)	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	Accounting Staff PT Mulia Insani Bersama (since 2018)
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



## Dominica Dwi Putri Anggraeni

### Anggota Komite Audit

#### Audit Committee Member

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
28 tahun	<b>Usia / Age</b>	28 years old
Cikarang	<b>Domisili / Domicile</b>	Cikarang
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara (2017)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor Degree in Accounting from Universitas Bhayangkara (2017)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Staff Accounting</i> PT Nano Coating Indonesia (2018); dan</li> <li>• <i>Staff Accounting</i> PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).</li> </ul>	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting Staff PT Nano Coating Indonesia (2018); and</li> <li>• Accounting Staff PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).</li> </ul>
<i>Staff Accounting</i> PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018)	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	Accounting Staff PT Mulia Insani Bersama (since 2018)
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

# Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Profile

### Efsan Adhiputra

#### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019
2019 – 2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019 – 2024

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee complete profile is presented in the profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.



## Ratna Surya Wijaya

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
35 tahun	<b>Usia / Age</b>	35 years old
Tangerang	<b>Domisili / Domicile</b>	Tangerang
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Sarjana Psikologi dari Universitas Tarumanegara (2009)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor Degree in Psychology from Universitas Tarumanegara (2009)
Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016)	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work History	Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016)
HRD Manager PT Metro Mitra Sarana (sejak 2017)	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	HRD Manager PT Metro Mitra Sarana (since 2017)
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

## Debby Sandra

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
23 tahun	<b>Usia / Age</b>	23 years old
Jakarta	<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019
2019-2024	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019-2024
Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma (2018)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor Degree in Psychology from Universitas Gunadarma (2018)
Staff HRD PT Sehat Karunia Utama (2016-2018)	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work History	Staff HRD PT Sehat Karunia Utama (2016-2018)
Staff HRD Perseroan (sejak 2019)	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	HRD Staff of the Company (since 2019)
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliated Relation	Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



# Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

### Dedi Tedjakusnadi

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Surat Keputusan Direksi No. 002/MHI-DIR/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DIR/IX/19 dated 19 September 2019
2019	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.  
Corporate Secretary complete profile is presented in the profile of the Board of Directors of this Annual Report.

# Profil Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit Profile

### Irene Octavia

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of Internal Audit Unit

Indonesia	<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesian
34 tahun	<b>Usia / Age</b>	34 years old
Jakarta	<b>Domisili / Domicile</b>	Jakarta
Surat Keputusan Direksi No. 001/MHI-DIR/IX/19 tanggal 19 September 2019	<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Board of Directors Decree No. 001/MHI-DIR/IX/19 dated 19 September 2019
2019	<b>Periode Jabatan</b> Tenure	2019
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007)	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Bachelor Degree in Economics from Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Manager PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);</li> <li>Financial and Consolidation Supervisor PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); dan</li> <li>Senior Accountant PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).</li> </ul>	<b>Riwayat Jabatan Sebelumnya</b> Previous Work History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Manager PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);</li> <li>Financial and Consolidation Supervisor PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); and</li> <li>Senior Accountant PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).</li> </ul>
-	<b>Rangkap Jabatan Saat Ini</b> Concurrent Position	-



# Profil Karyawan

## Employee Profile

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender sebagai bagian dari kebijakan non-diskriminasi. Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 6 karyawan (tidak termasuk Entitas Anak). Berikut komposisi karyawan berdasarkan pendidikan, jabatan, usia, aktivitas utama, lokasi, status kepegawaian, dan jenis kelamin:

The Company adopted gender equality principle as part of its non-discrimination policy. In 2019, the Company has 6 employees (excluding Subsidiary). Outlined below is the composition of employee by education, position, age, main activities, location, employment status, and gender:

### Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan

#### Composition of employees by Education

Uraian Description	2019	
	Total	%
S2 / Master Degree	-	-
S1 / Bachelor Degree	6	100.00
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>

### Komposisi karyawan berdasarkan Jabatan

#### Composition of employees by Position

Uraian Description	2019	
	Total	%
Manajer / Manager	3	50.00
Staf / Staff	3	50.00
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>

### Komposisi karyawan berdasarkan Usia

#### Composition of employees by Age

Uraian Description	2019	
	Total	%
20-30 tahun / years old	5	83.33
31-40 tahun / years old	1	16.67
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>

### Komposisi karyawan berdasarkan Aktivitas Utama

#### Composition of employees by Main Activities

Uraian Description	2019	
	Total	%
Manajemen Rumah Sakit / Hospital Management	2	33.33
HRD & GA	2	33.33
Finance & Accounting	2	33.33
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>



### Komposisi karyawan berdasarkan Lokasi Composition of employees by Location

Uraian Description	2019	
	Total	%
Kantor Pusat / Head Office	6	100.00
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>

### Komposisi karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Composition of employees by Employment Status

Uraian Description	2019	
	Total	%
Tetap / Permanent	6	100.00
Tidak Tetap / Temporer	-	-
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>

### Komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Composition of employees by Gender

Uraian Description	2019	
	Total	%
Laki-Laki / Male	4	66.67
Perempuan / Female	2	33.33
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100.00</b>

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan akan melakukan pelatihan bagi karyawan, baik *hard skill* maupun *soft skill*. Di tahun 2019, Perseroan sedang menyusun program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan untuk diimplementasikan pada tahun selanjutnya.

## Employee Competence Development

To improve HR competence, the Company will conduct hard skill and soft skill training for the employees. In 2019, the Company is in the process of setting-up competence development program that is in line with the employee duties and responsibilities to be implemented in the following year.



# Informasi Pemegang Saham

## Information for Investors

### Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	93,000,000,000	9,300,000,000,000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital</b>			
PT Anugrah Kasih Rajawali	23,249,999,999	2,324,999,999,900	<b>99.999</b>
PT Padma Sampurna Aluwung	1	100	<b>0.001</b>
Masyarakat <5% / Public <5%	-	-	-
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital</b>	<b>23,250,000,000</b>	<b>2,325,000,000,000</b>	<b>100.00</b>

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

### Shareholders Composition by Type of Investor

Pada tahun 2019, Perseroan belum melakukan pencatatan saham, sehingga tidak terdapat informasi terkait kepemilikan saham berdasarkan institusi asing, institusi lokal, individu asing, dan individu lokal.

In 2019, the Company has not listed its shares, as such there is no information related to shares ownership by foreign institution, local institution, foreign individual, and local individual.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Shareholders Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan pada tahun 2019.

As of 2019, the present Board of Commissioners and Board of Directors did not have either direct or indirect share ownership in the Company.







# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

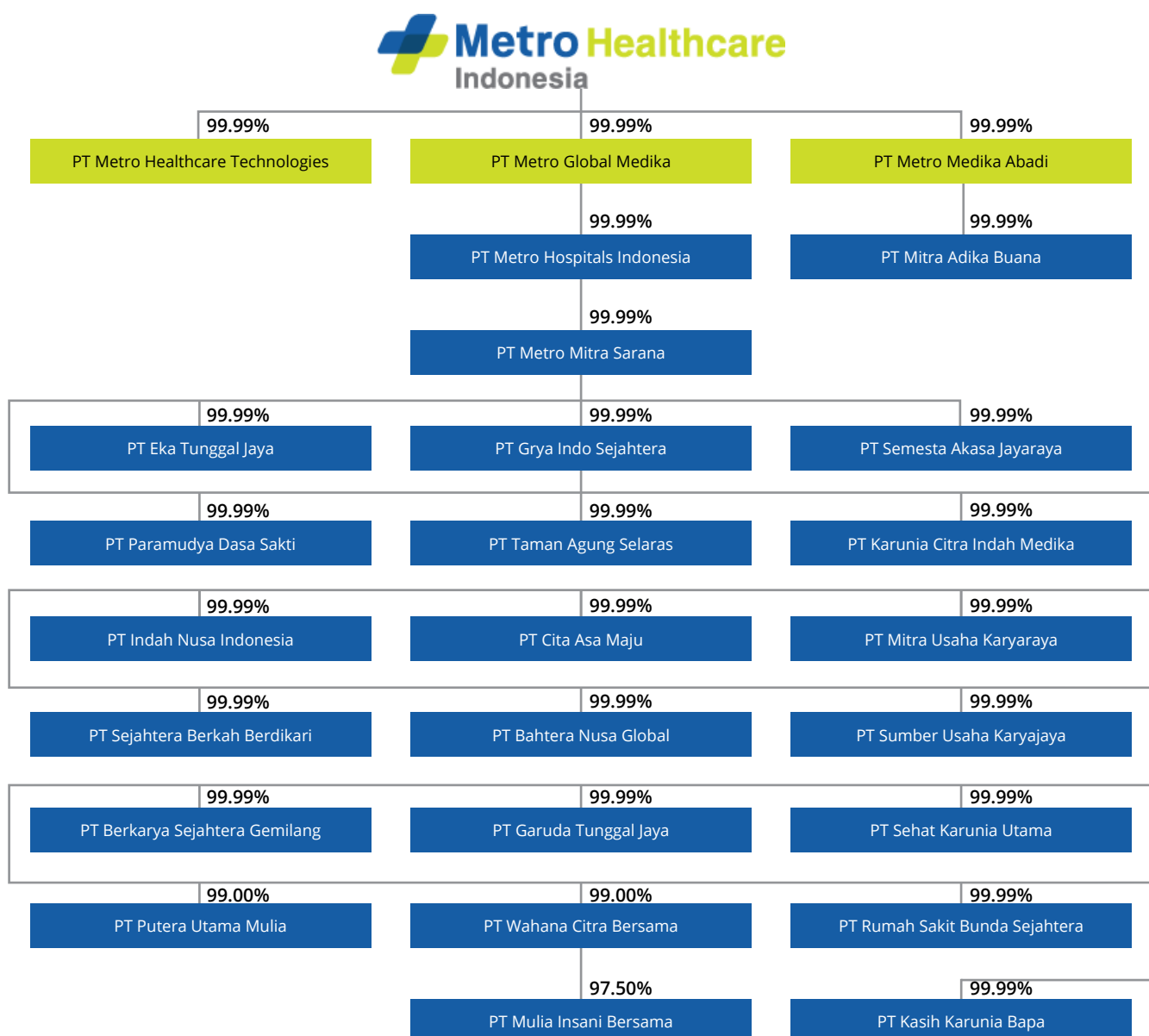
## Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek.

As of 2019, The Company has not listed other securities in the Stock Exchange.

# Struktur Korporasi

## Corporate Structure





# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

## Subsidiary, Associated Company and Joint Venture

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 23 Entitas Anak tidak langsung. Namun, tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

The Company has 3 direct Subsidiaries and 23 indirect Subsidiaries. However, the Company does not have associated company or joint venture. Information related to Subsidiaries is as described below.

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasi Status of Operation	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Aset (juta Rp) Total Assets (million Rp)
<b>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</b>					
PT Metro Global Medika	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi Hospital activities, private polyclinic activities, trading, professional activities, scientific activities, technical, finance, and investment.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	1,184,383
PT Metro Healthcare Technologies	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi Hospital activities, private polyclinic activities, trading, professional activities, scientific activities, technical, finance, and investment.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	10,000
PT Metro Medika Abadi	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian Trading, services, transportation, industry, repair shops, forestry, and agriculture	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	1,350,103
<b>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</b>					
<b>Melalui PT Metro Medika Abadi / Through PT Metro Medika Abadi</b>					
PT Mitra Adika Buana	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa Trading, industry, construction, and services	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	1,250,103
<b>Melalui PT Metro Global Medika / Through PT Metro Global Medika</b>					
PT Metro Hospitals Indonesia	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan, dan investasi Hospital activities, private polyclinic activities, trading, professional activities, scientific activities, technical, finance, and investment.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	1,184,381
<b>Melalui PT Metro Hospitals Indonesia / Through PT Metro Hospitals Indonesia</b>					
PT Metro Mitra Sarana	Perdagangan, industri, pembangunan, dan jasa Trading, industry, construction, and services.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	1,154,908



Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasi Status of Operation	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Aset (juta Rp) Total Assets (million Rp)
<b>Melalui PT Metro Mitra Sarana / Through PT Metro Mitra Sarana</b>					
PT Eka Tunggal Jaya	Aktivitas rumah sakit, poliklinik, dan perdagangan Hospital activities, polyclinic activities, and trading.	2019	Jakarta	99.99	72,440
PT Paramudya Dasa Sakti	Aktivitas rumah sakit, poliklinik, dan perdagangan Hospital activities, polyclinic activities, and trading.	2019	Jakarta	99.99	33,116
PT Indah Nusa Indonesia	Perawatan kesehatan, pengobatan fisik, dan perdagangan Healthcare, physical treatment, and trading.	2019	Tangerang	99.99	138,270
PT Sejahtera Berkah Berdikari	Aktivitas rumah sakit, poliklinik, perdagangan, dan jasa Hospital activities, polyclinic activities, trading, and services.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.99	100
PT Putera Utama Mulia	Aktivitas rumah sakit, poliklinik, perdagangan, dan jasa Hospital activities, polyclinic activities, trading, and services.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.00	100
PT Berkarya Sejahtera Gemilang	Aktivitas rumah sakit, poliklinik, perdagangan, dan jasa Hospital activities, polyclinic activities, trading, and services.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.00	100
PT Gria Indo Sejahtera	Bidang perdagangan dan jasa Trading and services.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	102,546
PT Taman Agung Selaras	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian Trading, services, transportation, industry, repair shops, forestry, and agriculture.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	81,356
PT Cita Asa Maju	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	48,892
PT Bahtera Nusa Global	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	100



Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasi Status of Operation	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Aset (juta Rp) Total Assets (million Rp)
PT Garuda Tunggal Jaya	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	22,900
PT Semesta Akasa Jayaraya	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	83,419
PT Karunia Citra Indah Medika	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	13,837
PT Mitra Usaha Karyaraya	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	71,504
PT Sumber Usaha Karyajaya	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Jakarta	99.99	99
PT Sehat Karunia Utama	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan Healthcare services, hospital, polyclinic, health support facilities, healthcare services organizer.	2015	Jakarta	99.99	2,495
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera	Pengelola rumah sakit, klinik balai pengobatan, poliklinik, dan balai pengobatan lainnya Managing hospital, clinic, medical center, polyclinic, and other medical center.	2015	Kabupaten Tangerang	99.99	24,151
PT Kasih Karunia Bapa	Bidang kesehatan Healthcare	2016	Kabupaten Bekasi	99.99	75,573
PT Wahana Citra Bersama	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan, dan pertanian. Trading, services, transportation, industry, repair shops, forestry, and agriculture.	Belum beroperasi komersial Not yet commercially operated	Kabupaten Tangerang	99.00	199,708
<b>Melalui PT Wahana Citra Bersama / Through PT Wahana Citra Bersama</b>					
PT Mulia Insani Bersama	Bidang kesehatan Healthcare	2008	Kabupaten Tangerang	97.50	199,600



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Profession and Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Profession and Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee (Rp)
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan	UOB Plaza Lt. 42 Jl. MH Thamrin, Gondangdia, Jakarta Pusat T : (021) 2993 2121 F : (021) 2993 2113	Audit atas Laporan Keuangan Auditing Financial Statements	2019	800,000,000
Notaris Notary	Yulia, SH	Multivision Tower, Lt. 3, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 T : +6221 2938 0800 F : +6221 2938 0801	Pembuatan akta Preparing and issuing deeds	2019	510,000,000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Adams & CO Counsellors at Law	Wisma Bumiputera Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta, 12910 T : +6221 573 1873 F : +6221 573 1872	Pemeriksaan dan penelitian fakta dari segi hukum Provide examination and review of facts from legal perspective	2019	1,000,000,000
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureaus	PT Sharestar Indonesia	Berita Satu Plasa Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta, 12950 T : +6221 5277 966 F : +6221 5277 967	Pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Arranging order of shares by issuing and administering Share Purchase Order List (DPPS) and Share Purchase Order Form (FPPS)	2019	82,500,000
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal	Syarif, Endang dan Rekan	Komplek Ruko Nuansa Lt. 1 & 2 Jl. Pondok Kelapa Raya No. 1 A, Pondok Kelapa Jakarta Timur, 13450 T : (022) 869 353 F : (022) 869 353	Pemeriksaan fisik atau investigasi, penelitian, penganalisisan data serta menentukan nilai pasaran harta Perseroan Conducting physical check or investigation, inspection, data analysis and deciding the market value of the Company assets	2019	1,400,000,000

## Alamat Entitas Anak

### Address of Subsidiary

#### Alamat Entitas Anak / Address of Subsidiary

<b>PT Metro Global Medika</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Metro Healthcare Technologies</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Metro Medika Abadi</b> Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73 A Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta
<b>PT Metro Hospitals Indonesia</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Metro Mitra Sarana</b> Jl. Raya Puri Agung No. 3, Pondok Makmur Kel. Kuta Baru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Mitra Adika Buana</b> Office 8 Lt. 18-A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12190



#### Alamat Entitas Anak / Address of Subsidiary

<b>PT Eka Tunggal Jaya</b> Gedung Sona Topas Lt. 5A Jl. Jend. Sudirman Kav 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta	<b>PT Paramudya Dasa Sakti</b> Equity Tower Lt. 35 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta	<b>PT Indah Nusa Indonesia</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten
<b>PT Sejahtera Berkah Berdikari</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Putera Utama Mulia</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Berkarya Sejahtera Gemilang</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten
<b>PT Gria Indo Sejahtera</b> Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta	<b>PT Taman Agung Selaras</b> Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDF Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta	<b>PT Cita Asa Maju</b> APL Tower, Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta
<b>PT Bahtera Nusa Global</b> APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta	<b>PT Garuda Tunggal Jaya</b> APL Tower, Central Park Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta	<b>PT Semesta Akasa Jayaraya</b> APL Tower, Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta
<b>PT Karunia Citra Indah Medika</b> Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta	<b>PT Mitra Usaha Karyaraya</b> Gedung Office 8 Lt. 18-A Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta	<b>PT Sumber Usaha Karyajaya</b> Gedung Office 8 Lt. 33 Unit A-H SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta
<b>PT Sehat Karunia Utama</b> Jl. Duri Raya No. 22 Kel. Duri Kupa, Kec. Kebun Jeruk Jakarta Barat, DKI Jakarta	<b>PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera</b> Jl. Raya Puri Agung No.3 Kel. Kutabaru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten	<b>PT Kasih Karunia Bapa</b> Jl. Anggrek I B2/06 Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi, Jawa Barat
<b>PT Wahana Citra Bersama</b> Mall Tangerang City Jl. Jend. Sudirman No. 1 Kel. Babakan, Kec. Tangerang Tangerang, Banten	<b>PT Mulia Insani Bersama</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten	

## Akses Informasi Perusahaan

### Company Information Access

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

#### Sekretaris Perusahaan

##### Dedi Tedjakusnadi

Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,  
Kab. Tangerang, 15710

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)

W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

The Company provide information access to all stakeholders through:

#### Corporate Secretary

##### Dedi Tedjakusnadi

Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,  
Kab. Tangerang, 15710

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)

W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)



The background of the slide is a collage of business-related images. At the top, a close-up of a calculator with blue and black buttons is visible. Below it, a stethoscope with a silver chest piece and black tubing is positioned over a financial chart. The chart features a bar graph with red and blue bars, and a line graph with a blue line. The text '4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN' is overlaid on the left side, and 'MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS' is at the bottom.

4

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS







# Tinjauan Ekonomi dan Industri

## Economic and Industrial Overview

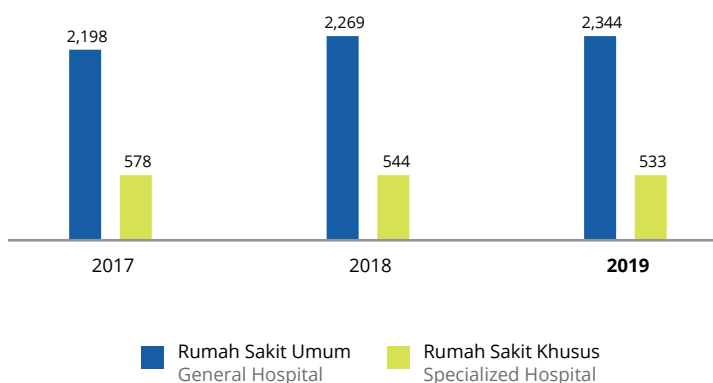
Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02%. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan terbesar berkontribusi oleh lapangan usaha jasa lainnya sebesar 10,55%, diikuti oleh jasa perusahaan sebesar 10,25%, dan jasa informasi dan komunikasi sebesar 9,41%. Sedangkan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh sebesar 8,68%.

Pertumbuhan jasa kesehatan ini antara lain ditunjukkan dari pertumbuhan rumah sakit (RS) di Indonesia. Pertumbuhan RS sejak tahun 2017-2019 ditunjukkan sebagai berikut.

The economy of Indonesia grew by 5.02% in 2019. On business segment side, there is 10.55% growth contributed by other services business areas, followed by company services by 10.25%, and information and communication services by 9.41%. Meanwhile, healthcare services and social activities sector grew by 8.68%.

The growth in healthcare services is reflected by the growth of hospital in Indonesia. The hospital growth 2017-2019 is described as follows.

**Rumah Sakit Indonesia berdasarkan Jenis**  
Hospital in Indonesia based on Type

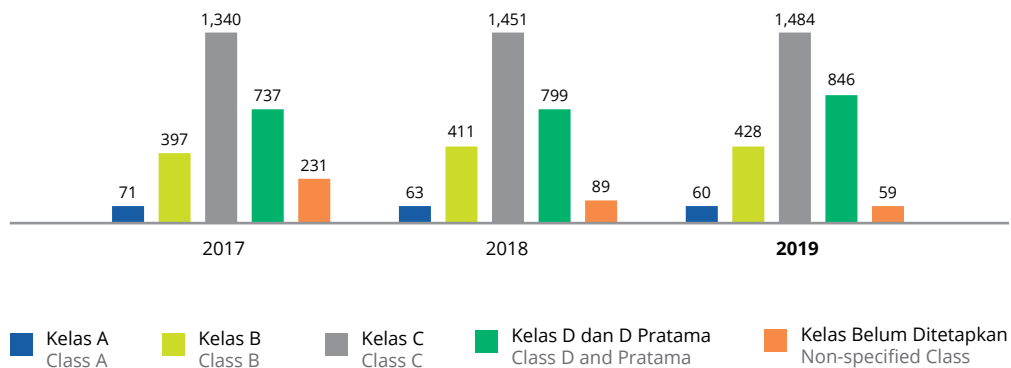


Pada tahun 2019, terdapat 2.877 RS yang terdiri dari 2.344 RS Umum dan 533 RS Khusus. Berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, RS dikelompokkan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2019, terdapat 2,09% RS Kelas A, 14,88% RS Kelas B, 51,58% RS Kelas C, 29,41% RS Kelas D dan kelas D Pratama, serta 2,05% RS lainnya belum ditetapkan kelas. Dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi peningkatan jumlah RS yang telah ditetapkan kelasnya pada tahun 2019 sebesar 3,45% dari 2.724 RS menjadi 2.818 RS. Sedangkan RS, yang belum ditetapkan kelasnya berkurang 33,17% dari tahun 2019 sebanyak 59 RS menurun dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 89 RS.

In 2019, there was 2,877 hospital comprises of 2,344 General Hospital and 533 Specialized Hospital. Based on its facilities and services capabilities, the hospital is categorized to Class A, Class B, Class C, and Class D. In 2019, there was 2.09% Class A Hospital, 14.88% Class B Hospital, 51.58% Class C Hospital, 29.41% Class D and D Pratama Hospital, and 2.05% Non-specified Class Hospital. In 2019, there was 3.45% increase in the total number of Hospital compared to 2018 from 2,724 Hospital in 2018 to 2,818 Hospital in 2019. Meanwhile for the Non-specified Class Hospital, there was a 33.17% decline in 2019, from 89 Hospital in 2018 to 59 Hospital in 2019.



### Rumah Sakit Indonesia berdasarkan Kelas Hospital in Indonesia based on Class



**Sumber:**

Ditjen Pelayanan Kesehatan – Kementerian Kesehatan

**Source:**

Directorate General of Health Services - Ministry of Health

Berdasarkan data tersebut, maka Perseroan menjalankan strategi yang sejalan dengan pertumbuhan permintaan layanan Kesehatan dan fasilitas RS secara keseluruhan. Secara bertahap, Perseroan menjalankan rencana untuk mengubah beberapa rumah sakit ibu dan anak (RSIA) yang dimiliki menjadi RS Umum untuk dapat meningkatkan jumlah pasien yang dapat dilayani.

Based on that data, the Company carried out its strategies in line with the growth of the hospital overall healthcare and facilities services. The Company gradually implement its plans to change several Women and Children hospital (RSIA) to General Hospital to increase the number of patients served.

## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Aktivitas usaha Perseroan berasal dari segmen usaha atas pendapatan dari Grup Metro Hospitals atas pelayanan kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan.

Business activity of the Company originated from business segment on the revenue from Metro Hospitals Group for the healthcare services consisting of inpatient and outpatient.

### Segmen Usaha

### Business Segment

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Rawat Inap	135,525	75,610	59,914	79.24	Inpatient
Rawat Jalan	29,570	16,873	12,697	75.25	Outpatient
Rate Package difference (discount)	(20,075)	(13,766)	(6,308)	45.82	Rate Package difference (discount)
Fee Manajemen	9,057	8,492	566	6.66	Management Fee
<b>Total</b>	<b>154,077</b>	<b>87,209</b>	<b>66,869</b>	<b>76.68</b>	<b>Total</b>



Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp154,08 miliar, naik sebesar Rp66,87 miliar atau setara 76,68% dari tahun sebelumnya sebesar Rp87,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang berasal dari rawat inap sebesar 79,24% dari Rp75,61 miliar menjadi Rp135,52 miliar, dan rawat jalan sebesar 75,25% dari Rp16,87 miliar menjadi Rp29,57 miliar.

In 2019, the Company managed to generate Rp154.08 billion revenue, 76.68% or Rp66.87 billion increase from the previous year of Rp87.21 billion. The increase was mainly due to the 79.24% increase of inpatient revenue from Rp75.61 billion to Rp135.52 billion, and 75.25% increase of outpatient revenue from Rp16.87 billion to Rp29.57 billion.

## Pertumbuhan Pasien

## Patient Growth

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Pasien Patient	%	
Rawat Jalan					Outpatient
Pasien Umum	15,598	6,062	9,536	157.31	General Patient
Pasien BPJS	11,395	8,703	2,692	30.93	BPJS Patient
Pasien Asuransi dan Korporasi	2,750	1,376	1,374	99.85	Insurance and Corporate Patient
Total	29,743	16,141	13,602	84.27	Total
Rawat Inap					Rawat Inap
Pasien Umum	17,272	15,138	2,134	14.10	General Patient
Pasien BPJS	92,471	43,718	48,753	111.52	BPJS Patient
Pasien Asuransi dan Korporasi	5,534	3,720	1,814	48.76	Insurance and Corporate Patient
Total	115,277	62,576	52,701	84.22	Total
Total Pasien	145,020	78,717	66,303	84.23	Total Patient

Pada tahun 2019, total pasien Perseroan tercatat sebanyak 145.020 pasien, naik 84,23% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 78.717 pasien. Kenaikan didorong oleh pasien rawat jalan dan rawat inap yang masing-masing naik sebesar 84,27% dan 84,22%. Untuk pasien rawat jalan, pasien umum memberikan kontribusi terbesar yang sebesar 52,44%, pasien BPJS 38,31%, diikuti pasien asuransi dan korporasi sebesar 9,25%.

In 2019, the Company has a total patient of 145,020, 84.23% increase from the previous year of 78,717 patients. The increase due to the rise of inpatient and outpatient by 84.27% and 84.22% respectively. In regard to outpatient, the biggest contribution was made by general patient by 52.44%, BPJS patient by 38.31%, followed by insurance and corporation insurance by 9.25%.

Sedangkan, untuk pasien rawat inap, pasien umum memberikan kontribusi sebesar 14,98%, pasien BPJS 80,22%, dan pasien asuransi dan korporasi sebesar 4,80%.

Meanwhile, with regards to inpatient, the contribution made by general patients by 14.98%, BPJS patient 80.22%, and insurance and corporate patient by 4.80%.

## Komisi Akreditasi Rumah Sakit

## Hospital Accreditation Commission

Akreditasi Rumah Sakit merupakan pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa rumah sakit itu memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku. Berikut akreditasi yang dimiliki oleh masing-masing rumah sakit Perseroan:

Hospital accreditation is the affirmation granted to the hospital by Hospital Accreditation Commission appointed by the Minister, the accreditation is granted based on the assessment that the hospital has met the prevailing hospital standard of services. Outlined below is the list of accreditations held by each of the Company's hospital:



## Komisi Akreditasi Rumah Sakit

## Hospital Accreditation Commission

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Class	Tempat Tidur Operasional Beds	Masa Berlaku Validity Period		Akreditasi Accreditation
			Sejak From	Sampai To	
Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	40	15 Mei / May 2019	14 Mei / May 2022	Tingkat Utama Primary Level
Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	25	24 April 2019	23 April 2022	Tingkat Dasar Basic Level
Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	70	29 Oktober / October 2019	18 Desember / December 2020	Tingkat Paripurna Plenary Level
Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	123	17 Oktober / October 2019	11 Desember / December 2020	Lulus Perdana Pass Prime
Rumah Sakit Umum Kartini	Rumah Sakit Umum Kelas D Specialized Hospital Class D	81	14 Januari / January 2020	13 Januari / January 2023	Tingkat Madya Intermediate Level
Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	26	21 Februari / February 2019	26 Desember / December 2021	Lulus Perdana Pass Prime
Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	22	5 juli / July 2017	5 Juni / June 2020	Lulus Perdana Pass Prime

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Perseroan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif dalam melakukan sinergi antar perusahaan dengan menetapkan beberapa Rencana Usaha Strategis sebagai berikut.

#### 1. Lokasi strategis

Memiliki rumah sakit yang berlokasi di daerah yang strategis. Pada umumnya seluruh rumah sakit yang dimiliki memiliki akses jalan yang baik dan berada pada rute angkutan umum. Hal ini untuk memudahkan pasien dan calon pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan lebih mudah.

#### 2. Melayani masyarakat hingga tingkat kabupaten

Saat ini berfokus pada pelayanan masyarakat di daerah kota dengan tingkat kabupaten. Strategi ini dilakukan untuk memberikan layanan kesehatan yang baik di daerah-daerah yang memiliki persaingan antar rumah sakit yang lebih sedikit. Namun, Perseroan juga tidak menutup diri untuk terus mengembangkan jaringannya hingga ke kelas menengah atas yang berada di perkotaan.

### Marketing Strategy

The Company and Subsidiaries acquires competitive advantage in performing a synergy among the company by setting up several Strategic Business Plan as follow.

#### 1. Strategic location

Acquire hospital with strategic location. In general, all hospital owned has good road access and located on public transportation route. This enable the patient and prospective patient in getting healthcare service with ease.

#### 2. Serving the community as far as regency area

At present the marketing focus of the Company is providing public service in the urban and regency area. This strategy is carried out to provide a better healthcare service in the areas where there is less competition between hospital. However, the Company is open to expanding its network to the upper middle class of the urban area.



**3. Melayani pasien jaminan**

Sejalan dengan program JKN oleh Pemerintah, yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera, maka Perseroan dan Entitas Anak turut aktif berperan serta untuk mendukung program tersebut. Selain itu, bekerja sama dengan asuransi swasta untuk dapat melayani pasien dengan jaminan asuransi swasta.

**4. Meningkatkan kerja sama dengan instansi dan korporasi**

Bekerja sama dengan instansi dan korporasi di sekitar rumah sakit. Dengan demikian, rumah sakit akan menjadi tujuan utama apabila karyawan instansi dan perusahaan tersebut membutuhkan layanan kesehatan. Strategi ini juga untuk meningkatkan posisi rumah sakit di lingkungan sekitar.

Selain itu, Perseroan melakukan pemasaran dengan memasang papan nama dan spanduk di sekitar rumah sakit. Perseroan juga bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan agar semakin banyak layanan yang diberikan rumah sakit dapat diakomodasi melalui jaminan BPJS.

**Pangsa Pasar**

Berdasarkan Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2019 jumlah Rumah Sakit Umum di Indonesia adalah 2.344 dan 533 Rumah Sakit Khusus, dengan total jumlah tempat tidur mencapai 316.996. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 387 tempat tidur. Dengan demikian jika dihitung dari kapasitas tempat tidur, maka pangsa pasar Perseroan adalah sebesar 0,12% terhadap seluruh tempat tidur rumah sakit di Indonesia.

**3. Service guaranteed patient**

The Company and Subsidiaries take an active participation in supporting the Government National Health Insurance program to provide a comprehensive healthcare insurance to all citizen of Indonesia in getting a healthy, productive, and prosperous life. In addition, the Company and Subsidiaries foster a cooperation with the private insurance in serving the patient with a guarantee from the private insurance.

**4. Improve cooperation with the institution and corporation**

Build a cooperation with the institution and corporation around the hospital area. It is expected that by having this cooperation, the institution and corporation employee will put the hospital as the main consideration in case there is a need for healthcare service. This strategy will also promote the hospital position in the surrounding area.

In addition, the Company can carry out marketing promotion by placing the board name and banner around the hospital area. The Company also build a cooperation with Healthcare BPJS (BPJS Kesehatan) and Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan) to get more services for the hospital through BPJS.

**Market Share**

Based on the Data and Information from Health Profile of Indonesia 2019 issued by the Minister of Health of the Republic of Indonesia, in 2019 there was 2,344 General Hospital and 533 Specialized Hospital in Indonesia, with total beds of 316.996. At present, the Company and Subsidiaries posses 387 beds. In view of the bed capacity, the Company has 0.12% market shares of the total beds in Indonesia.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian****Consolidated Statements of Financial Position****Aset****Assets**

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>292,154</b>	<b>45,639</b>	<b>246,515</b>	<b>540.15</b>	<b>Total Current Assets</b>
Kas dan Bank	6,949	7,935	(986)	(12.42)	Cash and Cash in Bank
Investasi Jangka Pendek	220,000	-	220,000	100.00	Short-Term Investment



(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	54,612	33,208	21,404	64.45	Trade Receivables–Third Parties
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	167	16	151	927.46	Other Receivables–Third Parties
Persediaan	6,281	3,867	2,414	62.44	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	190	162	28	17.60	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	3,954	450	3,503	778.39	Other Current Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,156,317</b>	<b>506,375</b>	<b>1,649,942</b>	<b>325.83</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
Aset Tetap – Neto	2,144,296	493,877	1,650,418	334.18	Fixed Assets-Net
Goodwill	7,024	11,921	(4,897)	(41.08)	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	1,026	485	542	111.78	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,970	92	3,878	4,230.10	Other Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>2,448,470</b>	<b>552,014</b>	<b>1,896,457</b>	<b>343.55</b>	<b>Total Assets</b>

## Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 343,55% atau Rp1,90 triliun, menjadi Rp2,45 triliun dari Rp552,01 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya total aset lancar sebesar 540,15% dari tahun lalu sebesar Rp45,64 miliar menjadi Rp292,15 miliar dan total aset tidak lancar sebesar 325,83% dari sebelumnya mencapai Rp506,38 miliar menjadi Rp2,16 triliun pada tahun 2019.

### Aset Lancar

Pada tahun 2019, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp292,15 miliar, naik 540,15% atau Rp246,52 miliar dari Rp45,64 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini khususnya diakibatkan oleh adanya investasi jangka pendek pada tahun 2019 senilai Rp220,00 miliar. Dampak dari peningkatan ini adalah Perseroan memiliki dana untuk dapat melakukan ekspansi yang tersimpan di investasi jangka pendek.

### Aset Tidak Lancar

Sejalan dengan meningkatnya aset lancar, aset tidak lancar juga mengalami peningkatan sebesar 325,83% atau Rp1,65 triliun, dari Rp506,38 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2,16 triliun pada tahun 2019. Hal tersebut diakibatkan oleh meningkatnya aset tetap yang dimiliki Perseroan sebesar 334,18% dari Rp493,88 miliar menjadi Rp2,14 triliun. Peningkatan ini mengakibatkan Perseroan memiliki aset tetap yang besar.

## Assets

In 2019, total assets of the Company increased by 343.55% or Rp1.90 trillion to Rp2.45 trillion from Rp552.01 billion in 2018. The increase was due to the rise of total current asset by 540.15% from the previous year of Rp45.64 billion to Rp292.15 billion, and total non-current assets by 325.83% from the previous Rp506.38 billion to Rp2.16 trillion in 2019.

### Current Assets

In 2019, total current assets of the Company was recorded at Rp292.15 billion, increase 540.15% or Rp246.52 billion from Rp45.64 billion in 2018. The increase was particularly due to the short-term investment in 2019 with the amount of Rp220.00 billion. As a result of this increase, the Company is able to carry out an expansion with the fund kept in short-term investment.

### Non-current Assets

In line with the growth of current assets, there was also an increase in non-current assets by 325.83% or Rp1.65 trillion, from Rp506.38 billion in 2018 to Rp2.16 trillion in 2019. This is due to the increased of fixed assets of the Company by 334.18% from Rp493.88 billion to Rp2.14 trillion. As a result of this increase, the Company then acquire a big fixed asset.



## Liabilitas

## Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>65,497</b>	<b>495,004</b>	<b>(429,507)</b>	<b>(86.77)</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	22,724	41,165	(18,441)	(44.80)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha – Pihak Ketiga	8,086	8,120	(34)	(0.42)	Trade Payables – Third Parties
Beban Masih Harus Dibayar	6,148	3,621	2,526	69.76	Accrued Expenses
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Berelasi	17,620	419,833	(402,214)	(95.80)	Related Parties
Pihak Ketiga	864	276	588	212.92	Third Parties
Utang Pajak	3,254	2,143	1,111	51.82	Tax Payables
Utang Bank Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	6,801	19,845	(13,044)	(65.73)	Long-term Bank Loans – Current Maturities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>109,834</b>	<b>84,149</b>	<b>25,684</b>	<b>30.52</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	103,199	80,866	22,333	27.62	Long-term Bank Loans - Net of Current Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	559	788	(229)	(29.09)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6,076	2,496	3,580	143.45	Post-employment Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>175,331</b>	<b>579,153</b>	<b>(403,822)</b>	<b>(69.73)</b>	<b>Total Liabilities</b>

## Liabilitas

Pada tahun 2018, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp579,15 miliar, turun 69,73% menjadi Rp175,33 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh liabilitas jangka pendek yang menurun sebesar 86,77% dari Rp495,00 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp65,50 miliar pada tahun 2019.

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp65,50 miliar, turun 86,77% atau Rp429,51 miliar dari Rp495,00 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar 95,80% dan pembayaran utang jangka pendek sebesar 44,80%. Penurunan mengakibatkan utang bank jangka pendek yang akan jatuh tempo juga mengalami penurunan.

## Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp109,83 miliar, naik 30,52% atau Rp25,68 miliar dari Rp84,15 miliar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada utang bank jangka panjang sebesar 27,62% atau setara Rp22,33 miliar dari Rp80,87 miliar menjadi Rp103,20 miliar. Dengan peningkatan tersebut memberikan dampak pada beban utang.

## Liabilities

In 2018, total liabilities of the Company was recorded at Rp579.15 billion, dropped 69.73% to Rp175.33 billion in 2019. The decline was due to 86.77% decrease of current liabilities from Rp495.00 billion in 2018 to Rp65.50 billion in 2019.

## Current Liabilities

In 2019, the Company has a total current liabilities of Rp65.50 billion, 86.77% or Rp429.51 billion dropped from Rp495.00 billion in the previous year. The decline was due to the payment of other payables related parties amounting to 95.80% and payment of short-term loan amounting to 44.80%. This decline has led to a decrease in short-term bank loans due to maturity

## Non-current Liabilities

Total non-current liabilities of the Company in 2019 was recorded at Rp109.83 billion, went up 30.52% or Rp25.68 billion from Rp84.15 billion in 2018. This is due to the increase in long-term bank loans for an amount of 27.62% or equivalent to Rp22.33 billion from Rp80.87 billion to Rp103.20 billion. The increase has made an impact to the loans expenses.



## Ekuitas

## Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham	2,325,000	250	2,324,750	929,900.00	Share Capital
Defisit	(52,930)	(28,486)	24,445	85.81	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepemilik Entitas Induk</b>	<b>2,272,070</b>	<b>(28,236)</b>	<b>2,300,305</b>	<b>8,146.82</b>	<b>Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	1,070	1,096	(26)	(2.39)	Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2,273,140</b>	<b>(27,139)</b>	<b>2,300,279</b>	<b>(8,475.76)</b>	<b>Total Equity</b>

## Ekuitas

## Equity

Pada tahun 2019, total ekuitas tercatat sebesar Rp2,27 triliun, naik Rp2,30 triliun dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp27,14 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan modal saham yang meningkat sebesar Rp2,32 triliun. Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki modal yang mencukupi untuk kegiatan usahanya.

In 2019, total equity was recorded at Rp2.27 trillion, rose Rp2.30 trillion from the previous year of Rp27.14 billion. The increase was due to the rise in the additional share capital of Rp2.32 trillion. Thus, the Company has adequate capital to support its business activities.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	154,077	87,209	66,869	76.68	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(78,414)	(49,552)	28,862	58.25	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>75,663</b>	<b>37,656</b>	<b>38,007</b>	<b>100.93</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha	(66,989)	(41,137)	25,851	62.84	Operating Expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>8,674</b>	<b>(3,481)</b>	<b>12,156</b>	<b>349.18</b>	<b>Operating Profit (Loss)</b>
Beban Lain-Lain - Neto	(30,199)	(22,578)	7,620	33.75	Other Expenses - Net
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(21,524)</b>	<b>(26,060)</b>	<b>(4,535)</b>	<b>(17.40)</b>	<b>Loss Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(2,762)	(1,805)	957	52.99	Income Tax Expenses
<b>Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>(24,286)</b>	<b>(27,865)</b>	<b>(3,579)</b>	<b>(12.84)</b>	<b>Loss for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(24,205)	(27,487)	(3,282)	(11.94)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(81)	(378)	(297)	(78.57)	Non-controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(241)	265	(506)	(190.78)	Other Comprehensive Income (Expense)
<b>(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>(24,527)</b>	<b>(27,599)</b>	<b>(3,072)</b>	<b>(11.13)</b>	<b>Comprehensive (Loss) for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(24,445)	(27,224)	(2,779)	(10.21)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(83)	(375)	(293)	(78.00)	Non-controlling Interest
Rugi Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(4,608)	(10,995)	(6,387)	58.09	Loss for the Year per Share (in Full Rupiah)
Rugi Tahun Berjalan per Saham Dilusian (Rupiah Penuh)	(4,608)	(10,995)	(6,387)	(58.09)	Diluted Loss for the Year per Share (in Full Rupiah)



## Pendapatan

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp154,08 miliar, naik sebesar Rp66,87 miliar atau setara 76,68% dari tahun sebelumnya sebesar Rp87,21 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya jumlah rumah sakit milik Perseroan sehubungan dengan adanya akuisisi pada tahun 2019. Dampak dari perubahan adalah meningkatnya jumlah tempat tidur yang dapat dioperasikan, sehingga jumlah pasien yang dapat dilayani juga meningkat.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp78,41 miliar, meningkat sebesar 58,25% atau setara Rp28,86 miliar dari tahun 2018 yang mencapai Rp49,55 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan sebesar Rp35,77 miliar, naik 59,93% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp22,37 miliar. Obat dan perlengkapan medis juga mencapai Rp24,77 miliar pada tahun 2019, naik 62,42% dibandingkan tahun 2018 yang senilai Rp15,25 miliar.

## Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp38,01 miliar atau setara 100,93%, dari Rp37,66 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp75,66 miliar pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

## Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp8,67 miliar dibanding tahun lalu yang mengalami kerugian usaha yang mencapai Rp3,48 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bruto yang diperoleh Perseroan, meskipun beban usaha meningkat.

## Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, rugi sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp21,52 miliar, turun 17,40% atau setara Rp4,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp26,06 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya beban lain-lain sebesar Rp7,62 miliar atau 33,75%.

## Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan tahun 2019 mencapai Rp2,76 miliar, meningkat sebesar Rp957 juta atau setara 52,99% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp1,81 miliar. Peningkatan ini terjadi terutama karena meningkatnya beban pajak kini sebesar 44,09% dari Rp2,37 miliar menjadi Rp3,41 miliar pada tahun 2019.

## Revenue

In 2019, the Company managed to record Rp154.08 billion revenue, increased Rp66.87 billion or equivalent to 76.68% from the previous year of Rp87.21 billion. The rise was due to the increase in the number of the Company's hospitals resulting from the acquisition in 2019. In addition, this increase has also led to the growth in the number of operational beds and total number of patients treated.

## Cost of Revenue

Cost of revenue of the Company in 2019 was Rp78.41 billion, increased 58.25% or equivalent to Rp28.86 billion from 2018 of Rp49.55 billion. The increase was due to the rise of the professional fee, salary and allowance for an amount of Rp35.77 billion, 59.93% increase compare Rp22.37 billion in the previous year of 2018. In 2019, there was also 62.42% increase in the medicines and medical supplies from Rp15.25 billion in 2018 to Rp24.77 billion in 2019.

## Gross Profit

Gross profit of the Company increased by Rp38.01 billion or equivalent to 100.93%, from Rp37.66 billion in 2018 to Rp75.66 billion in 2019. This is due to an increase in the revenue of the Company compared to the previous year.

## Operating Profit (Loss)

The Company managed to book operating profit of Rp8.67 billion in 2019 compared to the previous year in which the Company suffered from operating loss of Rp3.48 billion. Despite the rise in the operating expenses, the Company still posted a profit due to the increase of gross profit earned.

## Loss Before Income Tax

In 2019, loss before income tax was recorded at Rp21.52 billion, dropped 17.40% or equivalent to Rp4.53 billion compared to the previous year of Rp26.06 billion. The decrease was due to 33.75% of Rp7.62 billion rise in the other expenses.

## Income Tax Expenses

The Company recorded income tax expenses of Rp2.76 billion in 2019, increased by 52.99% or Rp957 million compared to Rp1.81 billion in 2018. This increase was mainly due to 44.09% rise in tax expenses from Rp2.37 billion in 2018 to Rp 3.41 billion in 2019.



## Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Pada tahun 2019, beban komprehensif lain Perseroan mengalami penurunan sebesar 190,78% atau setara Rp506,00 juta, dari Rp265,00 juta pada tahun 2018 menjadi Rp241,00 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada pengukuran kembali atas imbalan pascakerja sebesar 191,44% menjadi beban sebesar Rp321,00 juta pada tahun 2019.

## Rugi Tahun Berjalan

Jumlah rugi tahun berjalan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp24,29 miliar bila dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp27,87 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 12,84% atau Rp3,58 miliar. Penurunan disebabkan oleh menurunnya rugi sebelum pajak penghasilan sebesar 17,40% menjadi Rp21,52 miliar dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp26,06 miliar. Hal ini menyebabkan rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk juga mengalami penurunan sebesar 11,94% dari Rp 27,49 miliar menjadi Rp24,21 miliar pada tahun 2019.

## Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp24,53 miliar bila dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp27,60 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 11,13% atau Rp3,07 miliar. Penurunan disebabkan oleh rugi tahun berjalan yang menurun sebesar 12,84% dari Rp27,86 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp24,29 miliar. Hal ini terutama menyebabkan rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk juga mengalami penurunan sebesar 10,21% dari Rp27,22 miliar menjadi Rp24,45 miliar pada tahun 2019.

## Rugi Tahun Berjalan per Saham

Sejalan dengan penurunan pada rugi tahun berjalan dan rugi komprehensif tahun berjalan, rugi tahun berjalan per saham dasar dan dilusian menurun sebanyak 58,09% atau Rp6.387,- menjadi (4.608) bila dibandingkan tahun sebelumnya, yakni Rp10.995,-.

## Other Comprehensive Income (Expense)

In 2019, other comprehensive income of the Company dropped by 190.78% or equivalent to Rp506.00 million from Rp265.00 million in 2018 to Rp241.00 million in 2019. This is due to the decline in the re-measurements on employee benefits of 191.44% to an expense of Rp321.00 million in 2019.

## Loss for the Year

Total loss for the year of 2019 was recorded at Rp24.29 billion, 12.84% or Rp3.58 billion decrease compared to Rp27.87 billion in 2018. The decline was due to 17.40% drop of loss before income to Rp21.52 billion from Rp26.06 billion in 2018. As a result, there was 11.94% decrease in loss for the year attributable to Parent Entity from Rp27.49 billion in 2018 to Rp24.21 billion in 2019.

## Comprehensive Loss for the Year

Total comprehensive loss for the year in 2019 was recorded at Rp24.53 billion compared to Rp27.60 billion in 2018, or drop by 11.13% or Rp3.07 billion. The decline was due to 12.84% or Rp27.86 billion drop in loss for the year in 2018 to Rp24.29 billion in 2019. This has mainly led to 10.21% decline in the comprehensive loss for the year attributable to Parent Entity from Rp27.22 billion in 2018 to Rp24.45 billion in 2019.

## Loss for the Year per Share

In line with the decline in loss for the year and comprehensive loss for the year, there was 58.09% or Rp6,387,- drop in loss for the year per basic and diluted share, from Rp10,995 in 2018 to (4,608) in 2019.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(22,977)	(29,026)	(6,049)	(20.84)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(681,055)	(225,979)	455,076	201.38	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	703,046	251,644	451,402	179.38	Cash Flows from Financing Activities



## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp22,98 miliar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lain lain sebesar Rp139,75 miliar, pembayaran beban keuangan sebesar Rp19,42 miliar, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp2,58 miliar pada tahun 2019.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp681,05 miliar, sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp225,98 miliar, meningkat sebanyak 201,38% atau setara Rp455,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya akuisisi Entitas Anak setelah dikurangi kas dan bank Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp98,57 miliar, dan penempatan investasi jangka pendek sebesar Rp220,00 miliar, dan perolehan aset tetap sebesar Rp363,31 miliar pada tahun 2019.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp703,05 miliar, naik 179,38% dari tahun sebelumnya sebesar Rp251,64 miliar. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh adanya penerimaan setoran modal sebesar Rp2,32 triliun, penerimaan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang masing-masing sebesar Rp46,48 miliar dan Rp110,00 miliar pada tahun 2019.

## Rasio Keuangan

### Profitabilitas

(dalam % / in %)			
Uraian	2019	2018	Description
<b>Profitabilitas</b>			<b>Profitability</b>
Laba Bruto terhadap Pendapatan	49.11	43.18	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Pendapatan	5.63	(3.99)	Operating Profit Margin
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	(15.92)	(31.65)	Comprehensive Income to Revenue
Laba Bruto terhadap Ekuitas	3.33	(138.75)	Gross Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Ekuitas	0.38	12.83	Operating Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	(1.07)	102.67	Return on Equity
Laba Usaha terhadap Aset	0.35	(0.63)	Operating Return on Assets
Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	(0.99)	(5.05)	Return on Assets
Pendapatan terhadap Aset	6.29	15.80	Revenue on Assets
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	446.06	9.22	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
Liabilitas terhadap Ekuitas	7.71	(2,133.99)	Liability to Equity
Liabilitas terhadap Aset	7.16	104.92	Liability to Assets

## Cash Flows from Operating Activities

In 2019, net cash flows used for operating activities was Rp22.98 billion which was mainly used to pay the suppliers, employees, and others amounting to Rp139.75 billion, payment of financial expenses amounting to Rp19.42 billion, and payment of income tax amounting to Rp2.58 billion.

## Cash Flows from Investing Activities

In 2019, net cash flows used for investing activities was Rp681.05 billion while in 2018 was Rp225.98 billion, increase by 201.38% or Rp455.08 billion. The increase was due to the acquisition of Subsidiaries after deducting with cash and cash in bank of the acquired Subsidiaries amounting to Rp98.57 billion, placement of short-term investment amounting to Rp220.00 billion, and acquisition of fixed assets amounting to Rp363.31 billion in 2019.

## Cash Flows from Financing Activities

Cash flows for financing activities of the Company in 2019 was recorded at Rp703.05 billion, 179.38% increase from the previous year of Rp251.64 billion. The increase was mainly due to the additional receipt of capital amounting to Rp2.32 trillion, receipt of short-term and long-term bank loans of Rp46.48 billion and Rp110.00 billion respectively in 2019.

## Financial Ratio

### Profitability



## Rasio Profitabilitas

Rasio laba komprehensif terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2019 meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya, dari 31,65% menjadi 15,92% yang disebabkan karena Perseroan masih mengalami rugi tahun berjalan. Namun, rasio laba bruto terhadap pendapatan mencapai 49,11%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 43,18%. Rasio laba usaha terhadap pendapatan mencapai 5,63% pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,99%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bruto dan laba usaha lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih mengalami rugi pada tahun berjalan 2019.

Untuk rasio ROE, terjadi penurunan dari 102,67% pada tahun sebelumnya menjadi 1,07% pada tahun ini. Demikian pula dengan rasio laba bruto terhadap ekuitas dan laba usaha terhadap ekuitas yang juga mengalami penurunan, masing-masing sebesar 138,75% menjadi 3,33% dan 12,83% menjadi 0,38%. Sehubungan dengan penurunan pada rasio ROE, rasio ROA juga menurun dari tahun sebelumnya yakni sebesar 5,05% menjadi 0,99%. Meskipun demikian, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu untuk menghasilkan laba menggunakan modal ekuitas dan aset dengan cukup baik, sehingga dapat mengurangi nilai rugi komprehensif dan rugi tahun berjalan 2019 dibandingkan pada tahun 2018.

Pada rasio pendapatan terhadap total aset juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dari 15,80% menjadi 6,29%. Meskipun demikian, Perseroan masih dapat menggunakan asetnya secara efisien dalam menghasilkan pendapatan.

## Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yakni perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2019, rasio lancar tercatat sebesar 446,06%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,22%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki secara lebih baik dibandingkan tahun 2018.

## Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Pada tahun 2018, rasio total liabilitas terhadap total aset sebesar 104,92%, turun menjadi 7,16%

## Profitability Ratio

Comprehensive income to revenue ratio of the Company in 2019 increased compared to the previous year, from 31.65% to 15.29% as the Company still suffered from the loss for the year. However, gross profit margin was recorded at 49.11%, increased compared to 43.18% in 2018. The Company recorded operating profit margin at 5.63% in 2019 while in 2018 it was at 3.99%. This showed that the Company is capable of generating gross profit and operating profit better than the previous year, although the Company still experience loss for the year of 2019.

Meanwhile, there was 102.67% drop in ROE ratio from the previous year to 1.07% in 2019. The decline also occurred in gross profit to equity ratio from 138.75% to 3.33% and operating profit to equity from 12.83% to 0.38%. In line with the decline of ROE, ROA of the Company also dropped from 5.05% in the previous year to 0.99% in 2019. Despite the decline, the Company still managed to generate the profit with the existing equity and assets thus reduced the comprehensive loss and loss for the year of 2019 compared to that of in 2018.

The decline also occurred in return on assets of the Company, from 15.80% in 2018 to 6.29% in 2019. Despite of that, the Company still managed to generate revenue by utilizing the assets efficiently.

## Liquidity Ratio

The degree of liquidity is measured by the current ratio, a comparison between the current assets with the current liability. In 2019, current ratio of the Company was recorded at 446.06%, increased 9.22% from the previous year. This indicated that the Company was able to meet all current liability by using its current assets better than 2018.

## Solvency Ratio

Solvency is the Company ability to meet all liability by using the entire assets or equity. Total liability to total assets ratio of the Company in 2018 was at 104.92%, in 2019 the ratio dropped to 7.16%. Meanwhile, in 2018 total liability to total



pada tahun 2019. Sedangkan, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tahun 2018 sebesar (2.133,99%), naik menjadi 7,71% pada tahun 2019. Meskipun demikian, Perseroan masih mampu untuk memenuhi liabilitasnya dengan menggunakan aset dan ekuitasnya.

equity ratio was at (2,133.99%), increased to 7.71% in 2019. Despite of that, the Company is still able to meet the liability by utilizing the assets and equity.

## Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan Perseroan sebesar 129 hari dengan rasio perputaran piutang sebesar 2,82 kali pada tahun 2019.

## Receivables Collectibility

Receivables collectibility of the Company is demonstrated by receivable collectibility ratio that reflects the period required by the Company to collect its receivables and receivables turnover ratio that reflects the number receivables turnover times per year. In 2019, receivables collectibility of the Company was at 129 days, while receivable turnover ratio was 2.82 times.

(dalam % / in %)			
Uraian	2019	2018	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	2.82	2.63	Receivables Turnover Ratio (x)
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari)	129	139	Average Collection Period (days)

## Struktur Modal

Perseroan mengelola risiko usaha untuk memastikan keberlangsungan usaha dan bisnis, selain memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, serta ekuitas.

## Capital Structure

The Company managed business risk well in order to ensure business sustainability and to maximize the profit of Shareholders by optimizing liability and equity balance. Capital structure of the Company consists of cash and cash in bank, short-term loan, long-term loan, and equity.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)			
Uraian	2019	2018	Description
Total Liabilitas	175,331	579,153	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	6,949	7,935	Less: Cash and Cash in Bank
<b>Total Liabilitas - Bersih</b>	<b>168,382</b>	<b>571,218</b>	<b>Total Liability - Net</b>
Total Ekuitas	2,273,140	(27,139)	Total Equity
<b>Utang terhadap Modal (%)</b>	<b>7.41</b>	<b>(2,104.75)</b>	<b>Debt to Equity (%)</b>

Direksi secara berkala melakukan tinjauan terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors periodically review the capital structure of the Company. As part of the review, the Board of Directors include capital expense and related risk in their consideration.

## Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Berikut penambahan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

## Investment of Capital Goods

Investment of capital goods is carried out to support the smooth running of operational activities and business development of the Company. Outlined below is the increase of investment of capital goods carried out by the Company in the past 2 years:



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	Description
Tanah	332,968	206,880	Land
Bangunan	15,783	704	Buildings
Peralatan umum	2,218	943	General equipment
Peralatan medis	7,000	6,267	Medical equipment
Kendaraan	350	310	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5,335	-	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>363,654</b>	<b>215,104</b>	<b>Total</b>

## Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

## Material Commitment for Capital Goods Investment

Up to the end of 2019, the Company does not have any material commitment for capital goods investment. All capital goods investment activities used the budget allocated by the Company.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan menguraikan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum. Realisasi penggunaan dana hasil dari penawaran umum perdana saham Perseroan setelah dikurangi biaya emisi yang berhubungan dengan penawaran umum akan digunakan seluruhnya untuk melakukan peningkatan modal pada PT Metro Global Medika (MGM). Berikut adalah rincian pinjaman yang diberikan oleh MGM:

- Sebesar 30,00% akan dipinjamkan kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak tidak langsung yang selanjutnya akan digunakan untuk:
  - Sekitar 90,00% untuk pembiayaan sebagian pembangunan rumah sakit yang berlokasi di Jl. Raya Laswi Majalaya, Kecamatan Majalaya, Bandung, Jawa Barat, 40392.
  - Sekitar 10,00% untuk pembelian peralatan rumah sakit.

Rencana penggunaan dana dalam hal pinjaman masing-masing Entitas Anak tersebut akan dikembalikan ke MGM dan akan digunakan untuk modal kerja pada Entitas Anak yang membutuhkan terutama untuk membiayai operasional rumah sakit yang baru beroperasi.

- Sebesar 60,00% akan dipinjamkan kepada 6 Entitas Anak tidak langsung yang selanjutnya akan digunakan untuk membeli 8 bidang tanah diberbagai kota yang akan dibangun rumah sakit.

## Realization of Public Offering Proceeds Utilization

In accordance with Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Reports on Utilization of Proceeds of Public Offering, the Company has described the detailed utilization of public offering proceeds. The realization of public offering proceeds utilization after deducted by underwriter fee will be used entirely to increase the capital in PT Metro Global Medika (MGM). Outlined below is the list of loans provided by MGM:

- A total of 30.00% will be lent to PT Semesta Akasa Jayaraya, indirect Subsidiary to be further used for:
  - Approximately 90.00% of the loans will be used to finance part of the construction of a hospital on Jl. Raya Laswi Majalaya, Kecamatan Majalaya, Bandung, Jawa Barat, 40392.
  - Around 10.00% is used to purchase hospital equipment.

The fund utilization plan related to the loans of each Subsidiary will be paid to MGM, and it will be used as the Subsidiary working capital particularly to finance the operational of the new operated hospital.

- Approximately 60.00% of the loans will be lent out to 6 indirect Subsidiaries which later be used to purchase 8 pieces of land for hospital construction in various cities.



3. Sebesar 10,00% akan dipinjamkan kepada Entitas Anak tidak langsung yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja.

Adapun perincian biaya emisi hasil penawaran umum disajikan sebagai berikut.

1. Total biaya jasa penjamin emisi efek sebesar 0,75% yang terdiri dari:
 

a. Jasa penjaminan	: 0,25%
b. Jasa penjualan	: 0,25%
c. Jasa penyelenggaraan	: 0,25%
2. Total biaya jasa lembaga dan profesi penunjang pasar modal sebesar 0,47% yang terdiri dari:
 

a. Jasa Akuntan Publik	: 0,17%
b. Jasa Konsultan Hukum	: 0,10%
c. Notaris	: 0,05%
d. Biro Administrasi Efek	: 0,01%
e. KJPP	: 0,14%
3. Biaya lain-lain (terdiri dari biaya pendaftaran di Otoritas Jasa Keuangan, percetakan prospektus, formulir-formulir pemesanan saham, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan *public expose*, biaya pencatatan di BEI dan KSEI dan lain-lain) sekitar 0,55%.

3. Around 10.00% will be lent out to indirect Subsidiaries which later be used as working capital.

Outlined below is the details of the underwriter fee of the initial public offering.

1. Total underwriter fee is 0.75% consisting of:
 

a. Underwriter fee	: 0.25%
b. Selling fee	: 0.25%
c. Management fee	: 0.25%
2. Total capital market supporting institution and profession is 0.47% consisting of:
 

a. Public Accountant Fee	: 0.17%
b. Legal Consultant Fee	: 0.10%
c. Notary	: 0.05%
d. Share Registration Bureau	: 0.01%
e. Public Appraisal Services Office	: 0.14%
3. Other fees (consisting of registration fee at the Financial Services Authorities, printing of prospectus and shares application forms, placing advertisement in the newspaper, holding public expose, registration fee at IDX and Indonesia Central Securities Depository).

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen apabila Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Perseroan belum melakukan RUPS Tahunan pada tahun 2019 dan 2018 karena status Perseroan saat itu belum menjadi perusahaan terbuka. Namun, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perseroan atau ditentukan lain dalam RUPS pada tahun buku 2023.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan *Employee Share Ownership Plan/ESOP* maupun *Management Share Ownership Plan/MSOP* pada tahun buku 2019.

## Dividend Policy and Distribution

According to the prevailing laws, the decision to distribute dividend is determined by Shareholders during the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The Company distribute the dividend if the Company record a positive income.

The Company did not conduct the Annual GMS in 2019 and 2018 since the Company was not a public company at that time. However, the Company plan to pay cash dividend to the Company Shareholders for a maximum of 30% of the Company net profit or otherwise decided in the GMS of the fiscal year 2023.

## Share Ownership Program by Management and/or Employees

The Company did not conduct share ownership program for the employees (*Employee Share Ownership Plan/ESOP* or *Management Share Ownership Plan/MSOP*) for the fiscal year of 2019.



## Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi material terkait investasi, akuisisi, dan divestasi yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 9 Juli 2019 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.249 lembar saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali dan 1 lembar saham milik PT Century Global Property kepada PT Padma Sampurna Aluwung.
2. Pada 9 dan 10 Juli 2019, Perseroan membeli 50.000.000 lembar saham dan 49.999.999 lembar saham PT Metro Medika Abadi dari PT Century Global Development selaku pihak ketiga, sehingga perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,99%.
3. Pada 12 dan 15 Juli 2019, Perseroan menjual seluruh saham PT Metro Mitra Sarana (MMS) sebanyak 49.999.999 lembar saham dan 50.000.000 lembar saham kepada PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) selaku Entitas Anak tidak langsung, sehingga kepemilikan saham langsung MMS berpindah ke MHIN sebesar 99,99%.
4. Pada 29 dan 30 Juli 2019, Perseroan menjual seluruh saham PT Metro Medika Utama (MMU) sebanyak 300 lembar saham dan 299 lembar saham kepada PT Griya Medika Internusa, selaku pihak ketiga, sehingga Perseroan tidak mempunyai kepemilikan saham atas MMU.
5. Pada 23 dan 25 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) membeli 62 lembar saham dan 61 lembar saham PT Sehat Karunia Utama (SKU) milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di SKU sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di SKU.
6. Pada 23 dan 25 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) membeli 8.000 lembar saham dan 7.998 lembar saham PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS) milik PT Metro Medika Utama (MMU), pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di RSBS sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di RSBS.
7. Pada 23 dan 25 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) membeli 3.000 lembar saham dan 2.998 lembar saham PT Kasih Karunia Bapa (KKB) milik PT Metro Medika Utama (MMU), sehingga MMS mempunyai kepemilikan di KKB sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di KKB.
8. Pada 25 dan 26 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham PT Eka Tunggal Jaya (ETJ) dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di ETJ sebesar 99,99%.

## Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Material information related to investment, acquisition, and divestment of the Company and Subsidiary in 2019 is outlined as follows.

1. According to Deed No. 46 dated 9 July 2019 by Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, the Shareholders approved to transfer 1,249 number of the Company shares owned by PT Century Global Development to PT Anugrah Kasih Rajawali, and 1 number of share of PT Century Global Property to PT Padma Sampurna Aluwung.
2. On 9 and 10 July 2019, the Company purchased 50,000,000 shares and 49,999,999 shares of PT Metro Medika Abadi from the third-party PT Century Global Development, thus the company has 99.99% shares ownership.
3. On 12 and 15 July 2019, the Company sold 49,999,999 shares and 50,000,000 shares of PT Metro Mitra Sarana (MMS) to indirect Subsidiary of PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN), thus 99.99% direct shares ownership of MMS is transferred to MHIN.
4. On 29 and 30 July 2019, the Company sold 300 shares and 299 shares of PT Metro Medika Utama (MMU) to PT Griya Medika Internusa as the third-party, thus the Company does not have any shares ownership at MMU.
5. On 23 and 25 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) purchased 62 shares and 61 shares of PT Sehat Karunia Utama (SKU) owned by related party of MMU, thus MMS has 99.99% shares ownership in SKU and MMU has no shares ownership at SKU.
6. On 23 and 25 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) purchased 8,000 shares and 7,998 shares of PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS) owned by related party of PT Metro Medika Utama (MMU), thus MMS has 99.99% shares ownership at RSBS and MMU does not have any shares ownership at RSBS.
7. On 23 and 25 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) purchased 3,000 shares and 2,998 shares of PT Kasih Karunia Bapa (KKB) owned by PT Metro Medika Utama (MMU), thus MMS has 99.99% shares ownership at KKB and MMU does not have any shares ownership at KKB.
8. On 25 and 26 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) purchased 254 shares and 255 shares of PT Eka Tunggal Jaya (ETJ) from the third-party PT Duta Mulia Perkasa, thus MMS has 99.99% shares ownership at ETJ.



9. Pada 25 dan 26 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham PT Paramudya Dasa Sakti (PDS) dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di PDS sebesar 99,99%.
10. Pada 30 dan 31 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) menjual saham PT Tradindo Megah Lestari (TML) sebanyak 6.249 lembar saham dan 6.250 saham kepada PT Darmaga Sinar Persada, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas TML.
11. Pada 23 dan 25 Juli 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) membeli 50 lembar saham dan 48 lembar saham PT Wahana Citra Bersama (WCB) milik PT Metro Medika Abadi (MMU), pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di WCB sebesar 99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di WCB.
12. Pada 14 dan 16 Agustus 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) menjual saham PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ) sebanyak 50.000 lembar dan 49.999 lembar saham GSJ kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas GSJ.

Selain kegiatan investasi, divestasi dan akuisisi tersebut, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi, penggabungan/ peleburan usaha, ataupun restrukturisasi utang/modal pada tahun 2019.

9. On 25 and 26 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) purchased 254 shares and 255 shares of PT Paramudya Dasa Sakti (PDS) from the third-party PT Duta Mulia Perkasa, thus MMS has 99.99% shares ownership at PDS.
10. On 30 and 31 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) sold 6,249 shares and 6,250 shares of PT Tradindo Megah Lestari (TML) to the third-party PT Darmaga Sinar Persada, thus MMS does not have shares ownership at TML.
11. On 23 and 25 July 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) purchased 50 shares and 48 shares of PT Wahana Citra Bersama (WCB) owned by related party of PT Metro Medika Abadi (MMU), thus MMS has 99% shares ownership at WCB and MMU does not have shares ownership at WCB.
12. On 14 and 16 August 2019, PT Metro Mitra Sarana (MMS) sold 50,000 shares and 49,999 shares of PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ) to the third-party PT Griya Medika Internusa, thus MMS does not have shares ownership at GSJ.

Other than the above investment, divestment, and acquisition activities, the Company did not conduct any expansion, business merger, or debt/capital restructuring in 2019.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## Material Transactions Having Conflict of Interest

In 2019, there was no material transaction having conflict of interest.

## Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

### Sifat Pihak Berelasi

1. Anggota Komisaris dan Direksi Perseroan, merupakan manajemen kunci yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas perusahaan.
2. First Mind Group Limited (FMGL) merupakan perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perseroan.

### Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

1. Perseroan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp300,38 juta dan Rp200,00 juta;
2. Pada 2 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah pada 2 Januari 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp500,00 miliar untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada 1 Januari 2020. Fasilitas

## Material Transactions with Related Parties

### Nature of Related Parties

1. Member of the Company Board of Commissioners and Board of Directors, is the key management with authorities and responsibilities to plan, lead, and control the company's activities.
2. First Mind Group Limited (FMGL) is the company which Shareholders is the same as the Company.

### Transactions and Balance of Related Parties

1. The Company provide remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors on 31 December 2019 and 2018 for an amount of Rp300.38 million and Rp200.00 million respectively;
2. On 2 January 2016 as last amended on 2 January 2019, the Company obtained credit facility from First Mind Group Limited (FMGL) with credit limit of Rp500.00 billion to finance the operational activities. The maturity date of the facility is 1 January 2020. The facility has no interest,



pinjaman tersebut tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti. Pada Agustus 2019, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi;

3. Pada 16 Desember 2019, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp100,00 miliar untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada 15 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan; dan
4. Tn. Danny Nugroho sebagai Pemegang Saham akhir perusahaan memberikan *personal guarantee* sehubungan dengan pinjaman Mulia Insani Bersama (MIB) kepada Bank Syariah Mandiri (BSM).

unsecured, and fixed maturity date. This facility is paid in August 2019;

3. On 16 December 2019, the Company obtained credit facility from First Mind Group Limited (FMGL) with credit limit of Rp100.00 billion to finance the operational activities. The maturity date of the facility is 15 December 2020. The facility has no interest, unsecured; and
4. Mr. Danny Nugroho as the ultimate Shareholders of the company gave a personal guarantee with regards to Mulia Insani Bersama (MIB) loan to Bank Syariah Mandiri (BSM).

### Kebijakan Perseroan Terkait Dengan Mekanisme Tinjauan Atas Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan secara transparan, tidak terjadi *conflict of interest*, menjunjung prinsip-prinsip GCG.

### Company Policies Concerning Transactions Review Mechanism

Transactions with related parties is conducted transparently, without conflict of interest, and within GCG principles.

### Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Dalam hal pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, Perseroan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (penyesuaian 2015) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

### Compliance of Related Provisions and Regulations

In compliance with related provisions and regulations, the Company referred to the Financial Accounting Standards of Indonesia that is carried out through disclosing Financial Accountancy Standards Notice 7 (PSAK 7) (2015 adjustment) concerning Disclosure of Related Parties in Financial Statements of 2019 audited by public accountant.

## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan berencana melakukan Penawaran Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 lembar saham yang telah terealisasi pada tanggal 13 Maret 2020. Selain itu, untuk perbandingan target Perseroan dan realisasi usaha bisnis Perseroan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

## Target and Realization of 2019

In 2019, the Company planned to conduct Initial Public Offering of 10,000,000,000 shares to public. The plan was implemented on 13 March 2020. Further comparison between the Company target and business realization in 2019 is as outlined in the following table.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target 2019 Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian Achievement (%)	Decription
<b>Kinerja Keuangan</b>				<b>Financial Performance</b>
Total Aset	2,436,165	2,448,470	100.50	Total Assets
Total Liabilitas	122,713	175,331	142.88	Total Liabilities
Total Ekuitas	2,313,452	2,273,140	98.26	Total Equity
Pendapatan	227,167	154,077	67.82	Revenue
Laba Bruto	118,840	75,663	63.67	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	43,268	(3,481)	(8.04)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	43,268	(21,524)	(49.75)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	43,268	(24,286)	(56.13)	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	43,268	(24,527)	(56.69)	Comprehensive Profit (Loss) for the Year



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target 2019 Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian Achievement (%)	Decription
<b>Kinerja Operasional</b>				<b>Operational Performance</b>
Rawat Inap	144,128	135,525	94.03	Inpatient
Rawat Jalan	33,708	29,570	87.72	Outpatient

Selain itu, pada tahun 2019, Perseroan berencana melakukan Penawaran Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham yang telah terealisasi pada tanggal 13 Maret 2020.

In addition, the Company planned to conduct Initial Public Offering of 10,000,000,000 shares to public. This plan is implemented on 13 March 2020.

## Prospek Usaha

Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi akan meningkatkan produktivitas dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia. Selama ini, pemerintah terus berupaya mendorong peningkatan jumlah penerima jaminan pelayanan kesehatan melalui program BPJS. Hal ini penting mengingat besarnya manfaat jaminan pelayanan kesehatan dalam mendukung terjangkaunya layanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, program tersebut masih terkendala pembiayaan asuransi dan fasilitas yang kurang memadai.

Sebagai upaya untuk peningkatan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, dan puskesmas, serta pengembangan BPJS, pemerintah telah mengalokasikan biaya kesehatan yang tercantum dalam APBN. Pada tahun 2020, APBN kesehatan ditetapkan sebesar Rp132,2 triliun, naik Rp9,1 triliun dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp123,1 triliun.

Industri pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit, memiliki prospek usaha yang baik, dan diprediksi akan terus berkembang pesat di Indonesia karena pemerintah mengalokasikan anggaran kesehatan yang besar dan melakukan berbagai upaya sosialisasi kesehatan. Ketidakmerataan fasilitas kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia juga memberikan banyak peluang bagi industri kesehatan untuk terus berkembang.

Untuk tahun 2020, pemerintah mengarahkan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar. Beberapa diantara strategi tersebut dapat melibatkan Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat, meliputi:

1. Peningkatan pengendalian penyakit, dengan perhatian khusus pada HIV/AIDS, TB, malaria, jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, *emerging diseases*, seperti penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan, penyakit jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup:

## Business Prospect

Excellent public health will improve the community productivity and give positive contribution to the economy of Indonesia. The government continue to increase the number of healthcare services insurance holder through BPJS program. This is important considering the aim of healthcare services insurance in providing healthcare services to all levels of community. However, the program is being held back by insurance expense and inadequate facilities.

As an effort to improve the availability of healthcare services facility such as hospital, community health center, and BPJS progress, the government has set a budget for healthcare expenses in the State Budget. In 2020, budget for healthcare was Rp132.2 trillion, increase by Rp9.1 trillion compared to Rp123.1 trillion in 2019.

Business prospect of healthcare services industry including hospital is considered good and is predicted to have a rapid growth since the government has allocated a large healthcare budget and performed various healthcare promotions. In addition to that, uneven development of healthcare services in various areas of Indonesia provide plenty of opportunities for the continuous growth of healthcare industry.

The focus set by the government for healthcare development in 2020 is to improve healthcare access and quality by strengthening basic healthcare services. As public healthcare services provider, the Company is taking part in some of these strategies, namely:

1. Improving disease control, with specific focus on HIV/AIDS, TB, malaria, heart disease, stroke, hypertension, diabetes, cancer, emerging diseases such as disease that potentially causing extraordinary event, neglected tropical disease, mental illness, injury, eye disorder, as well as dental and oral disease, that consist of:



- a. Pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit melalui edukasi, pemberdayaan masyarakat dan kolaborasi multisektor termasuk perluasan cakupan deteksi dini, pengembangan *real time surveilans* dan pengendalian vektor;
  - b. Penguatan *health security* terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respon cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan *alert system* kejadian luar biasa dan karantina kesehatan;
  - c. Penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera; serta
  - d. Penguatan sanitasi total berbasis masyarakat.
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang difokuskan pada peningkatan fasilitas dan inovasi teknologi pelayanan kesehatan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti di rumah sakit ataupun puskesmas;
  3. Pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang difokuskan pada pengembangan paket pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, farmasi dan alat kesehatan), perluasan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan fokus pada pelayanan kesehatan dasar, dan pemenuhan tenaga kesehatan sesuai standar tenaga sistem informasi serta administrasi keuangan untuk mendukung tata kelola di fasilitas pelayanan kesehatan;
  4. Pemenuhan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan yang difokuskan pada efisiensi pengadaan obat dan vaksin dengan mempertimbangkan kualitas produk; penguatan sistem logistik farmasi *real time* berbasis elektronik; serta pengembangan obat, produk biologi, reagen, dan vaksin bersertifikat halal yang didukung oleh penelitian dan pengembangan ilmu hayati.

**Sumber:**

- Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020;
- APBN 2019, Kementerian Keuangan RI;
- APBN 2020, Kementerian Keuangan RI.

## Proyeksi 2020

Perseroan telah menyusun target pencapaian 2020 dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan industri, prospek usaha, serta kinerja keuangan 2019. Atas dasar tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pada kinerja keuangan tahun 2020, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

- a. Prevention and control of disease risk factor through education, public empowerment, and multi-sector collaboration including widening the scope of early detection, developing real time surveillance, and vector control;
  - b. Strengthening healthcare security particularly capacity improvement for prevention, detection, and rapid response to threat of disease including strengthening extraordinary event alert system and health quarantine;
  - c. Strengthening the administration of handling the disease and injury; and
  - d. Strengthening public based total sanitation.
2. Strengthening basic healthcare services and referral focusing on the improvement of facility and technology innovation in healthcare service at various healthcare services facility such as hospital or community health center.
  3. Compliance and improvement of healthcare workers competence focusing on the enhancement of healthcare service package (healthcare workers, facilities, pharmaceutical, and healthcare equipment), expanding healthcare workers education and training focusing on basic healthcare services, and healthcare workers fulfillment in line with the standard of information system workers and financial administration to support the governance at the healthcare services facilities;
  4. Compliance and improvement of the pharmaceutical and healthcare equipment supply competitiveness focusing on procurement efficiency of medicine and vaccine by considering the quality of product; strengthening of electronic based real time pharmaceutical logistic system; as well as development of medicine, biology product, reagents, and vaccine with halal certificate supported by science research and development.

**Source:**

- Government Work Plan (RKP) 2020;
- State Budget 2019, Ministry of Finance RI;
- State Budget 2020, Ministry of Finance RI.

## Projection 2020

The Company has set-up the achievement target of 2020 by considering the condition of economy, industry, business prospect, and financial performance of 2019. Based on that, in 2020 the Company aimed to achieve financial performance growth as outlined in the following table.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2019 Realization 2019	Proyeksi 2020 Projection 2020	Description
<b>Kinerja Keuangan</b>			<b>Financial Performance</b>
Total Aset	2,448,470	3,607,193	Total Assets
Total Liabilitas	175,331	536,351	Total Liabilities
Total Ekuitas	2,273,140	3,070,842	Total Equity



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2019 Realization 2019	Proyeksi 2020 Projection 2020	Description
Pendapatan	154,077	579,763	Revenue
Laba Bruto	75,663	300,698	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(3,481)	108,902	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(21,524)	108,902	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(24,286)	108,902	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(24,527)	108,902	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
<b>Kinerja Operasional</b>			<b>Operational Performance</b>
Rawat Inap	135,525	606,729	Inpatient
Rawat Jalan	29,570	84,710	Outpatient

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerbitan standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagai berikut.

1. PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
2. PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
3. PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
4. PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
5. PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
6. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka; dan
7. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Penerapan dini standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan;
2. PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
3. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
4. Pak 73: Sewa;
5. PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi; dan
6. PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

## Changes in Accounting Policy

Outlined below is the list of new standards, amendment and standards adjustment, and standard interpretation issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) on 1 January 2019 with no material impact to the Company consolidate financial statements.

1. PSAK 22 (2018 adjustment): Business Combination;
2. PSAK 24 (2018 amendment): Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement;
3. PSAK 26 (2018 adjustment): Borrowing Cost;
4. PSAK 46 (2018 adjustment): Income Tax;
5. PSAK 66 (2018 adjustment): Joint Arrangements;
6. ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration; and
7. ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The list of new standards with early adoption and amendments to standards which became effective on or after 1 January 2020 is as follows:

1. PSAK 71: Financial Instrument;
2. PSAK 71 (2018 amendment): Financial Instrument concerning Prepayment Feature with Negative Compensation;
3. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers;
4. PSAK 73: Leases;
5. PSAK 62 (2017 amendment): Insurance Contract concerning Implementation of PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract; and
6. PSAK 15 (2017 amendment): Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long Term Interest in Associates and Joint Ventures.

The Company is still evaluating the impact of adopting the above PSAK and ISAK to the financial statements, and the impact is not yet determined.



## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Perubahan peraturan perundang-undangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

## Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada 28 Februari 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

Kemudian, informasi material lainnya adalah merebaknya wabah virus novel-corona (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit Covid-19, terus menyebar ke seluruh Tiongkok dan negara-negara diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Peristiwa ini dapat memiliki dampak proses operasional Perseroan. Besaran dampaknya tergantung pada situasi langkah-langkah pencegahan epidemi dan durasi epidemi. Perseroan akan memantau perkembangan peristiwa yang disebabkan oleh penyakit Covid-19 secara dekat, menilai dan bereaksi secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup. Hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, penilaian ini masih berlangsung.

## Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami kerugian yang menyebabkan saldo defisit dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, meskipun jumlah kerugian telah diminimalkan dari tahun sebelumnya. Dalam menanggapi hal tersebut, Perseroan telah dan akan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan efisiensi beban dan meriviu secara berkala;
2. Meningkatkan okupansi kamar rawat inap rumah sakit
3. Penambahan kerjasama dengan perusahaan asuransi;
4. Penambahan jumlah dokter spesialis;
5. Penambahan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan disekitar rumah sakit; dan
6. Melakukan dan meningkatkan kerjasama dengan BPJS.

## Amendment to Laws and Regulations Affecting Significantly to the Company

Amendment to laws and regulations did not cause significant impact to the performance of the Company, hence such information is not presented in this Annual Report.

## Material Information after the Date of Financial Statement

On 28 February 2020, the Company obtained effective letter No. S-83/D.04/2020 from the Board of Commissioners of Financial Services Authorities to conduct initial public offering of 10,000,000,000 shares to public with nominal value of Rp103 per share.

Other material information is the outbreak of Covid-19 caused by novel-corona virus (SARS-CoV-2), the outbreak started in China then spreading to countries in the world, including Indonesia. There is a potential that this event may impact the operational process of the Company. The size of the impact depends on the prevention measures of this epidemic and the duration of epidemic. The Company will closely monitor and review the progress of Covid-19 and will take proactive measures on its impact to the consolidated financial position and Group operational income. As of issuance of this consolidated financial statement, the review remains in progress.

## Information on Business Continuity

In 2019, the Company suffered loss that caused a deficit balance and affected business continuity, despite the fact that the amount of loss is less than the previous year. In connection to this, the Company has applied the following measures:

1. Implement efficiency of expenses and review it periodically;
2. Improve the inpatient occupancy rate;
3. Improve cooperation with insurance companies;
4. Increase the number of specialist doctor;
5. Improve cooperation with companies around the hospital; and
6. Build and improve cooperation with BPJS.





**5 TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE







# Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Commitment on the Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

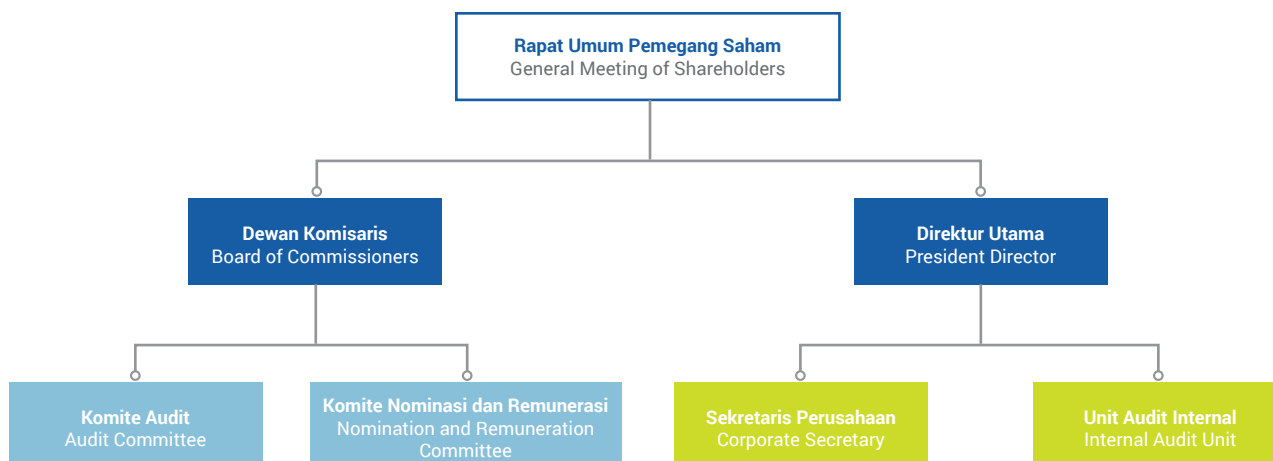
The Company is committed to consistently implemented good corporate governance (GCG) in every business activity. It is expected that consistent and sustainable implementation of GCG will improve the company performance as well as bring an added value to the stakeholders.

## Struktur GCG

### GCG Structure

Guna mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG, organ-organ penting dalam struktur GCG memiliki peran tersendiri secara independen sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Struktur GCG Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

In order to have a success implementation of GCG, each of the significant organ in GCG structure has certain independent role in line with the prevailing provision and regulation. Outlined below is GCG structure of the Company.





# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur GCG dan menjadi wadah utama bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak didelegasikan, baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan perusahaan.

Mengingat status Perseroan yang belum menjadi perusahaan terbuka, Perseroan belum melakukan RUPS pada tahun 2018 dan 2019.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in GCG structure and is the main instrument for the Shareholders in taking a decision. GMS has the non-transferable authorities, neither to the Board of Commissioners nor to the Board of Directors, within the limit stipulated in the Laws and/or Articles of Association.

In accordance with the Company Articles of Association and Laws No. 40 of 2007 concerning the Limited Company, GMS consists of Annual GMS that should be held at the latest 6 months after the end of fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs and/or interest of the company.

The Company did not conduct GMS in 2018 and 2019 since at that time the status of the Company was not a public company.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan, tanpa turut serta dalam mengambil keputusan operasional, guna mencapai maksud dan tujuan sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the company organ that is responsible to supervise and give advise to the Board of Directors in performing their duties in managing the company, without participating in any operational decision, in order to achieve the objective and goal of the Company in line with the provisions of the Articles of Associations and the prevailing laws and regulations.

### Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners guidelines is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasar Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;

### Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association of the Company, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as outlined below:

1. To supervise the policy related to managing the Company or business of the Company, and to give advise to the Board of Directors in managing the Company;



- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

- To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
- To perform their duties and responsibilities in good faith, full responsibilities, and prudent;
- To establish Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities; and
- To evaluate the performance of the committee supporting the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities at the end of fiscal year.

## Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang anggota Komisaris Independen dengan masa jabatan 5 tahun. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024
Efsan Adhiputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024

## Board of Commissioners Composition

The Company Board of Commissioners consist of 2 members, namely 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner with 5 years of tenure. As of 31 December 2019, the Board of Commissioners composition is as follows.

## Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki 1 anggota Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria independensi. Komisaris Independen tersebut telah memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Independent Commissioner

According to Financial Services Authorities No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies, the Company has 1 Independent Commissioner that has met the independence criteria. The Independent Commissioner has complied with the requirement of not having financial, management, shares ownership and/or family relationship with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that may influenced its abilities to act independently.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

## Board of Commissioners Affiliated Relationship

The Board of Commissioners has no financial, management, ownership, and family relationship with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders or relationship with the Company that may prevent the respective organ to act independently.



## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki jabatan pada beberapa institusi lain. Namun demikian, rangkap jabatan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengimplementasikan berbagai program kerja yang menjadi bagian dari tugasnya yaitu:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan;
2. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

## Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Kebijakan ini akan berlaku efektif sejak tahun 2020, setelah Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	% Kehadiran % of Attendance
Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100.00	2	2	100.00
Efsan Adhiputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100.00	2	2	100.00

## Board of Commissioners Concurrent Position

The Board of Commissioners is allowed to have position in other institution provided that it is not in conflict with the provision of Financial Services Authorities No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Directors and Board of Commissioners. The concurrent position of the Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section, under Company Profile chapter of this Annual Report.

## Implementation of Board Commissioners Duties

In 2019, the Board of Commissioners has implemented various work program which become part of its duties, namely:

1. To supervise the policy related to managing the Company or business of the Company, and to give advise to the Board of Directors in managing the Company;
2. To establish Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities; and
3. To evaluate the performance of the committee supporting the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities at the end of fiscal year.

## Board of Commissioners Meeting

According to the Company Articles of Association, it is compulsory for the Board of Commissioners to conduct internal meeting at least once in 2 months. The Board of Commissioners is also compulsory to hold joint meeting with the Board of Directors periodically at least once in 4 months. This policy became effective since 2020 after the Company became a public company. Total meetings and attendance record of the Board of Commissioners is as described below.



## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus, baik internal maupun eksternal. Namun, Dewan Komisaris aktif melakukan pengembangan kompetensi melalui studi literatur, informasi digital, dan saat melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara mandiri.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Prosedur Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan amanat RUPS. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik dan konsisten setiap tahunnya guna meningkatkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya ditahun yang akan datang.

### Kriteria Penilaian

Dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, kriteria yang digunakan berdasarkan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

### Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2019, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian selama 2019, menunjukkan bahwa peran, fungsi serta rekomendasi yang diberikan komite sangat efektif dalam membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## Board of Commissioner Competence Development

In 2019, the members of the Board of Commissioners did not attend any specific internal or external competence development program. However, the Board of Commissioners is proactively developed their competence through self-study, digital information, and performing their daily duties independently.

## Board of Commissioners Performance Assessment

### Assessment Procedure

Board of Commissioners performance is assessed by the Shareholders during the GMS based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations, Articles of Association, and GMS mandate. Performance assessment is conducted periodically and consistently every year in order to improve the performance achievement of the Board of Commissioners and its supporting organ in the following year.

### Assessment Criteria

The criteria used in evaluating Board of Commissioners performance is based on the implementation of the Board of Commissioners function and responsibilities in supervising and giving advice or direction to the Board of Directors concerning the progress of the Company.

### Assessment Result

In 2019, each member of the Board of Commissioners has performed their supervision and advisory duties well and responsibly, as well as succeeded in making effective decisions in handling the risk faced and improving the Company operational and financial performance achievement.

Performance Assessment of the Committee Responsible to Board of Commissioners

The Board of Commissioners held a periodic assessment to the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. According to the assessment of 2019, the Committee has performed their functions and provided recommendations in supporting the implementation of function, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners effectively.



# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Namun demikian, meskipun pengelolaan Perseroan menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota Direksi, terdapat pembagian tugas dan wewenang yang jelas di antara setiap anggota.

### Pedoman Direksi

Pedoman kerja Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugasnya, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensi masing-masing. Berikut ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Nama Name	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan pengelolaan Perseroan. Coordinating the management of the Company
Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi dan merencanakan di bidang keuangan dan akuntansi, serta strategi keuangan Perseroan; dan</li> <li>• Bertanggung jawab atas aktivitas operasional.</li> <li>• To set-up plans and supervise the areas of finance and accounting, and build financial strategies of the Company; and</li> <li>• Responsible for operational activities.</li> </ul>

The Board of Directors is the company organ that is responsible for the management of the Company in order to achieve the purpose and objective, with good will, full responsibility, and prudent. In carrying responsibilities to manage the Company, there is a clear assignment of duties and authorities to each member of the Board of Directors.

### Board of Directors Guidelines

The Board of Directors guidelines is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies.

### Board of Directors Duties and Responsibilities

Based on the Articles of Association of the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors is as outlined below:

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interest of the Company in line with the Articles of Association;
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association of the Company;
3. To carry out the duties and responsibilities with good will, full responsibility, and prudence; and
4. To evaluate the committee performance at the end of the fiscal year.

### Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors perform their duties in collegial manner. To be more efficient and effective, each member of the Board of Directors is assigned specific duties in line with their expertise and competence. Outlined below is the scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors:



## Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, Direksi Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur dengan masa jabatan 5 tahun. Informasi terkait komposisi keanggotaan Direksi, periode dan dasar pengangkatannya ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024
Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Deed No. 182 dated 30 August 2019	2019-2024

## Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

## Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat melakukan rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya selama rangkap jabatannya tersebut masih dalam ruang lingkup yang diperbolehkan dan masih dalam batas yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait rangkap jabatan Direksi dapat dilihat bagian Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengimplementasikan berbagai program kerja yang menjadi bagian dari tugasnya yaitu:

1. Menyusun rencana dan strategis bisnis operasional Perseroan pada tahun 2019;
2. Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
4. Memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
5. Menyiapkan dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan pada tahun 2018;
6. Mengkaji dan mengidentifikasi serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan; dan
7. Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

## Board of Directors Composition

In 2019, the Board of Directors of the Company consist of 2 members, namely 1 President Director and 1 Director with 5 years of tenure. Information related to the composition of the Board of Directors member, term of office, and basis of appointment is as outlined below.

## Board of Directors Affiliated Relationship

The Board of Directors has no financial, management, ownership, and family relationship with the other members of Board of Commissioners and/or Shareholders as well as relationship with the Company that may prevent the respective organ to act independently.

## Board of Directors Concurrent Position

The Board of Directors is allowed to have position in other institution provided that it is still within the permitted scope and the limit stipulated by the Articles of Association of the Company, and the prevailing laws and regulations. The concurrent position of the Board of Directors is presented in the Board of Directors Profile section, under Company Profile chapter of this Annual Report.

## Implementation of Board Directors Duties

In 2019, the Board of Directors has implemented various work program which become part of its duties, namely:

1. To set-up plans and the Company operational business strategies for 2019;
2. To set-up policies and employment related provisions in line with the prevailing provisions;
3. To appoint and dismiss employees in line with the Company Regulation;
4. To grant an award or impose a sanction to the employee in line with the Company Regulation;
5. To prepare and evaluate the Company financial statements of 2018;
6. To review, identify and manage the main risk that affected the Company operations; and
7. To supervise business implementation of the Company and GCG principles in the Company.



## Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Kebijakan ini akan berlaku efektif sejak tahun 2020, setelah Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Pelaksanaan rapat Direksi Perseroan tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	% Kehadiran % of Attendance
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	2	2	100.00	2	2	100.00
Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	2	2	100.00	2	2	100.00

## Board of Directors Meeting

According to the Company Articles of Association, it is compulsory for the Board of Directors to hold internal meeting at least once in 2 months and joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 months. This policy became effective since 2020 after the Company became a public company. Total meetings and attendance record of the Board of Directors is as described below.

## Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Direksi senantiasa mengembangkan kompetensinya. Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi tidak mengikuti program pendidikan atau pelatihan secara khusus, baik internal maupun eksternal. Namun, anggota Direksi aktif melakukan pengembangan kompetensi melalui studi literatur, informasi digital, dan saat melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara mandiri.

## Board of Directors Competence Development

To support the Board of Directors in performing their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors consistently develop their competence. In 2019, the members of the Board of Directors did not attend any specific internal or external competence development program. However, the Board of Directors is proactively developed their competence through self-study, digital information, and performing their daily duties independently.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan rencana target tahunan yang telah disepakati bersama.

### Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui proses evaluasi fungsi serta pencapaian target kinerja masing-masing departemen.

### Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2019, hasil penilaian kinerja menunjukkan Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

## Board of Directors Performance Assessment

### Assessment Procedure

The performance of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluation the implementation of the Board of Directors function based on the previously agreed annual target plan.

### Assessment Criteria

The criteria used in evaluating Board of Commissioners performance is based on the implementation of the Board of Commissioners function and responsibilities in supervising and giving advice or direction to the Board of Directors concerning the progress of the Company.

### Assessment Result

In 2019, each member of the Board of Directors has performed their duties, responsibilities, and authorities well in line with the prevailing laws and regulations.



## Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ tersebut.

## Performance Assessment of the Organ Responsible to Board of Commissioners

The Board of Directors considered that in 2019 Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out their function well and in line with the objective of the respective organ establishment.

# Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, kondisi Perseroan serta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Procedure and Basis Determination of Remuneration

The remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders through GMS mechanism. Remuneration is granted by considering the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance, the Company condition and the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee conveyed to the Board of Commissioners.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors consist of basic salary, honorarium, incentive, as well as fixed and variable allowance.

### Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, jumlah besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

### Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount

Outlined below is the remuneration amount received by the Board of Commissioner and Board of Directors in 2019.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang No. of People	Total (Rp)	Orang No. of People	Total (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	2	300,384,400	2	200,000,000
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration				



Sedangkan, kisaran jumlah tingkat remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the range of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Commissioners is as described below.

Jumlah Remunerasi Remuneration Amount	Jumlah Dewan Komisaris (orang) Number of Board of Commissioners Members	Jumlah Direksi (orang) Number of Board of Directors Members
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar / Above Rp1 billion – Rp2 billion	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar / Above Rp500 million – Rp1 billion	-	-
Di bawah Rp500 juta / Below Rp500 million	2	2

## Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Audit Committee is established to support the implementation of the Board of Commissioners duties in ensuring the effectiveness of internal control system as well as the effectiveness of the implementation of the internal and external auditor duties.

### Pedoman Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Audit Committee Guidelines

The Audit Committee carried out their duties and responsibilities based on guidelines that referred to Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

### Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee duties and responsibilities according to the Company Articles of Association is as described below:

1. To review financial information published by the Company such as financial statements, the projection and other reports related to financial information to public and/or authorities;
2. To review the Company compliance to laws and regulations related to the Company business activities;
3. To provide independent opinion in the event of a disagreement between the Management and the accountant for the services provided;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners with regards to the appointment of accountant based on the independency, scope of assignment, and the accountant fee;



5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

5. To review audit implementation by the internal auditor and to monitor Board of Directors follow-up actions on the internal auditor findings;
6. To review risk management implementation by the Board of Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the accounting process and the Company financial report;
8. To review the adequacy of audit performed by the public accountant firm to ensure that all important risks has been put into a consideration; and
9. To review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to any conflict of interest potential in the Company.

## Komposisi Komite Audit

Saat ini, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang ketua, yang berasal dari Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang merupakan pihak independen. Masing-masing anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang akuntansi. Adapun komposisi Komite Audit tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Keterangan Remarks
Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suryani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party

## Audit Committee Composition

At present, the Company Audit Committee consist of 1 chairman, that is the Independent Commissioner and 2 members who are independent parties. Each member of the Audit Committee has expertise in accounting. The Audit Committee composition in 2019 is described below:

## Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit tidak dapat dipengaruhi oleh pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan hubungan afiliasi. Hubungan dimaksud, terkait dengan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Audit Committee Independence and Affiliated Relationship

All members of the Audit Committee have complied with all criteria of independence and have the capability to carry out their duties independently. In carrying out their duties, the Audit Committee is not influenced by any party. Furthermore, all members of the Audit Committee have no financial, management of shares and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Main and Controlling Shareholders, or relationship with the Company that may prevent the Committee to act independently.



## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya Berikut pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sepanjang tahun 2019:

1. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan oleh kantor akuntan publik;
2. Menjaga hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
3. Memberi saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Menelaah atas ketaatan penerapan peraturan perundang-undangan dan praktik GCG; dan
6. Menelaah aduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

## Rapat Komite Audit

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota. Berikut tingkat kehadiran rapat Komite Audit selama tahun 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	% Kehadiran % of Attendance
Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	2	2	100.00
Suryani	Anggota Member	2	2	100.00
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Member	2	2	100.00

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan atau pelatihan secara khusus, baik internal maupun eksternal. Namun, Komite Audit aktif melakukan pengembangan kompetensi melalui studi literatur, informasi digital, dan saat melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara mandiri untuk meningkatkan kapabilitasnya dalam menjalankan fungsinya di Perseroan.

## Audit Committee Implementation of Duties

The Audit Committee has carried out their function, duties, responsibilities, and authorities. Outlined below is the Audit Committee implementation of duties and responsibilities in 2019:

1. To monitor and evaluate the audit of financial statements by the public accountant firm;
2. To maintain relationship with the public accountant and to conduct meeting/discussion with the accountant public;
3. To provide suggestions to the Board of Commissioners related to any conflict of interest potential in the Company;
4. To provide recommendation on the appointment of public accountant firm based on the independence, scope of assignment, and the accountant fee;
5. To review the compliance of laws and regulations implementation and GCG practices; and
6. To review complaints related to the accounting process and the Company financial report.

## Audit Committee Meeting

According to the Company Articles of Association, Audit Committee meeting should be held at least once in 3 months and it should be attended by more than half of the total members. Outlined below is the Audit Committee meeting attendance record in 2019:

## Audit Committee Competence Development

In 2019, the Audit Committee members did not attend any specific internal or external education or training. However, to improve their capabilities in carrying out their function in the Company, the Audit Committee is proactively developed their competence through self-study, digital information, and performing their daily duties independently.



# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

#### 1. Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

#### 2. Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran atas remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company has established Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the effort to implement GCG principles. The Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory function related to the nomination and remuneration system for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Company Nomination and Remuneration Committee guidelines is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers and Public Companies.

### Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities comprises of:

#### 1. Nomination Function

- To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of position of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies to the Board of Directors and/or Board of Commissioners member;
- To assist the Board of Commissioners in conducting a performance assessment of the Board of Directors and/or Board of Commissioners member based on the predetermined criteria;
- To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the competence development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners member; and
- To provide suggestions on the eligible candidate as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further conveyed in the AGM.

#### 2. Remuneration Function

- To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, and remuneration amount; and
- To support the Board of Commissioners to evaluate the suitability remuneration received with the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris dan 2 pihak independen. Masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki keahlian di bidang SDM. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Keterangan Remarks
Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ratna Surya Wijaya	Anggota Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party
Debby Sandra	Anggota Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019 Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019	2019-2024	Pihak Independen Independent Party

## Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu minimal dilakukan 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company Nomination and Remuneration Committee consist of 3 members, namely 1 member from the Board of Commissioners and 2 independent parties. Each member of the Nomination and Remuneration Committee has the expertise in HR. As of 31 December 2019, the Company has the following composition of the Nomination of Remuneration Committee.

## Nomination and Remuneration Committee Independence and Affiliated Relationship

All members of Nomination and Remuneration Committee are independent party and have no financial, management of shares and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Main and Controlling Shareholders, or relationship with the Company that may prevent the Committee to act independently.

## Nomination and Remuneration Committee Implementation of Duties

The Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has conducted the evaluation on the suitability of the remuneration with the work volume and responsibilities of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

## Nomination and Remuneration Committee Meeting

According to the Articles of Association, Nomination and Remuneration Committee meeting should be held at least once in 4 months. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 1 meeting, with the frequency and attendance record as described below.



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Record	% Kehadiran % of Attendance
Efsan Adhiputra	Ketua Chairman	1	1	100.00
Ratna Surya Wijaya	Anggota Member	1	1	100.00
Debby Sandra	Anggota Member	1	1	100.00

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara khusus. Namun, Komite Nominasi dan Remunerasi aktif melakukan pengembangan kompetensi melalui studi literatur, informasi digital, dan saat melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara mandiri.

## Nomination and Remuneration Committee Competence Development

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee did not attend any specific competence development program. However, the Nomination and Remuneration Committee is proactively developed their competence through self-study, digital information, and performing their daily duties independently.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang sangat penting bagi Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG. Hal tersebut berkenaan dengan komitmen menjunjung tinggi pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai aspek penting dalam penerapan GCG. Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan senantiasa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik dari pemerintah, regulator, investor maupun publik.

Corporate Secretary has an important role in implementing the principles and best practices of GCG in the Company. This is related to the commitment of the Company in upholding the implementation of information transparency as the important aspect in GCG implementation. Through Corporate Secretary, the Company consistently maintain good relationship and communication with the stakeholders from the government, regulators, investors or public.

## Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Corporate Secretary Guidelines

Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities based on Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;

## Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary duties and responsibilities comprises of:

1. To keep updated with the capital market development, particularly related to the applicable capital market regulations;



2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. To provide input the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the capital market laws and regulations;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing a good corporate governance that comprises of:
  - a. Information transparency to public, including the availability of information in the Company web site;
  - b. On time submission of report to the Financial Services Authorities;
  - c. Conducting and documenting GMS;
  - d. Conducting and documenting meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - e. Conducting the Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To act as the liaison or contact person between the Company and Shareholder, Financial Services Authorities, and other stakeholders.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Dedi Tedjakusnadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/MHI-DIR/IX/2019 tanggal 19 September 2019. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Corporate Secretary Profile

Dedi Tedjakusnadi is appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 002/MHI-DIR/IX/2019 dated 19 September 2019. Corporate Secretary complete profile is presented in Company Profile chapter of this Annual Report.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah memberikan masukan kepada Direksi mengenai prinsip-prinsip GCG, serta menjalin hubungan baik dengan para Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2019, Corporate Secretary has given input to the Board of Directors related to GCG principles, and has maintained good relationship with the Shareholders, regulator, business partners, and other stakeholders.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan uraian Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

## Corporate Secretary Competence Development

The Company has policy with relates to the development and competence improvement for the Corporate Secretary that is conducted through various trainings and educations and it is fully funded by the Company. Corporate Secretary competence development is presented in the Corporate Governance chapter under the description of the Board of Directors of this Annual Report.



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Internal Audit merupakan perangkat Direksi yang membantu menjalankan aktivitas *assurance* serta konsultasi atas efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan dengan memberikan konsultasi independen yang dirancang guna menambah nilai dan meningkatkan operasi Perseroan.

Internal Audit is the Board of Directors instrument to support the implementation of assurance activities and to provide consultation on the effectiveness of the process of risk management, internal control, and corporate governance. This is carried out by giving independent consultation designed to give added value and to improve the operational of the Company.

### Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang telah disahkan Direksi pada 19 September 2019. Penyusunan Piagam Audit Internal tersebut berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Internal Audit Unit Guidelines

Internal Audit Unit is equipped with Internal Audit Charter ratified on 19 December 2019. Internal Audit Charter is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit duties and responsibilities comprises of:

1. To prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management risk in line with the Company policy;
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide improvement suggestion and objective information related to the activities audited at every level of management;
5. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and to report the follow-up actions on the suggested improvement;
7. To build a cooperation with the Audit Committee;
8. To set-up program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct specific audit in case required.

### Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Struktur Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung

### Internal Audit Unit Structure

Internal Audit Unit is lead by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors. Internal Audit Unit is directly under the President Director, thus directly responsible to the President Director. In carrying out its duties,



dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain.

Internal Audit Unit acted independently and professionally toward the other units.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Irene Octavia berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MHI-DIR/IX/2019 tanggal 19 September 2019. Profil lengkap Unit Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Head of Internal Audit Unit Profile

Irene Octavia is appointed as the Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 001/MHI-DIR/IX/2019 dated 19 September 2019. Head of Internal Audit Unit complete profile is presented in Company Profile chapter of this Annual Report.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal;
2. Mengevaluasi dan menguji sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan; dan
3. Mengevaluasi dan menguji efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan Perseroan lainnya.

## Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2019, Internal Audit Unit has carried out their duties and responsibilities as described below.

1. To set-up and carry out the internal audit plan;
2. To evaluate and examine the internal control system, risk management system, and compliance to laws; and
3. To evaluate and examine the effectiveness and efficiency in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and the Company other activities.

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2019, Kepala Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Kepala Unit Audit Internal aktif melakukan pengembangan kompetensi melalui studi literatur, informasi digital, dan saat melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara mandiri.

## Internal Audit Unit Competence Development

In 2019, the Head of Internal Audit Unit did not attend competence development program to comply with the qualification required to perform the duties and responsibilities. However, the Head of Internal Audit Unit is proactively developed their competence through self-study, digital information, and performing their daily duties independently.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu bentuk penerapan GCG untuk mencegah terjadinya penyimpangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Komponen penting dalam SPI meliputi pengendalian keuangan, pengendalian operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Internal Control System is one of GCG implementation to prevent the occurrence of fraud in business process. Significant components of Internal Control System comprise of financial control, operational control, and compliance to the laws and regulations.



## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Audit Internal dengan memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan praktik pengendalian internal di Perseroan dan evaluasi disampaikan kepada Direksi. Pada tahun 2019, sistem pengendalian internal Perseroan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik, ke depannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

## Evaluation on the Effectivity of the Internal Control System

Evaluation on the effectivity of internal control system is carried out by the Internal Audit by giving suggestions to improve internal control practice in the Company and the evaluation is submitted to the Board of Directors. In 2019, the Company internal control system related to finance and operations, as well as compliance with the regulations run well, in the future the Company will continue to improve this internal control system.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari pengelolaan usaha dan kerangka pengendalian internal Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan tumbuh lebih baik, mampu mengikuti tren bisnis yang berkembang cepat, serta untuk memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan.

Risk management system is an integral part in managing the business and internal control of the Company. Risk management system is implemented to support the Company to grow better, able to keep-up with rapid development of business trends, and to mitigate the risks faced by the Company.

## Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan, Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam implementasi manajemen risiko yang berkelanjutan. Berikut risiko usaha yang dihadapi serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan.

## Type of Risk and Mitigation Efforts

As a company that operates in healthcare services sector, the Company has applied proactive measures in implementing a sustainable risk management. Outlined below is the business risk faced and mitigation efforts performed by the Company.

Risiko / Risk	Mitigasi / Mitigation
<b>Risiko Usaha / Business Risk</b>	
Risiko sebagai perusahaan induk atas penurunan kinerja atau kerugian Entitas Anak akibat terkena dampak risiko usaha Risk faced by holding company due to the drop of performance or loss suffered by the Subsidiaries as the impact of business risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan analisa mendalam dan memperhitungkan aspek keuangan sebelum melakukan akuisisi atau penjualan Entitas Anak dan juga proyek-proyek yang sedang dijalankannya; dan</li> <li>Melakukan evaluasi terhadap Entitas Anak yang ada untuk dapat memastikan kinerja Entitas Anak sesuai dengan harapan dan melakukan langkah yang diperlukan untuk dapat meningkatkannya.</li> <li>To conduct further analysis and to consider related financial aspect prior to acquiring or selling the Subsidiaries and the currently on-going projects; and</li> <li>To evaluate existing Subsidiaries to make sure that its performance in line with expectation and to improve it by taking necessary measures.</li> </ul>
Risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Risk due to change of government policy related to National Healthcare Insurance (JKN)	Melakukan kerja sama dengan asuransi swasta dan instansi yang memiliki program kesehatan untuk anggotanya, seperti perusahaan swasta dan pabrik. Perseroan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk mengantisipasi perubahan kebijakan JKN khususnya BPJS. To build cooperation with private insurance and institution with healthcare program for their employees, namely private companies and manufactures. The Company will continue to improve the cooperation with other parties to anticipate the change in JKN policies particularly Social Security Administrative Body (BPJS).
Risiko perubahan peraturan oleh pemerintah dan perolehan izin Risk due to change of government regulations and getting the license	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti perubahan peraturan yang terjadi dan akan berusaha untuk memenuhi seluruh peraturan tersebut; dan</li> <li>Memastikan seluruh izin usaha terpenuhi untuk kelangsungan usaha Perseroan.</li> <li>To keep updated with the change of regulations and strive to comply with the respective regulations; and</li> <li>To make sure that the Company get all business license required in order to have the Company business sustainability.</li> </ul>



Risiko / Risk	Mitigasi / Mitigation
Risiko hari pembayaran yang dibutuhkan sejak klaim diajukan kepada penyedia asuransi Risk due to the period of claim settlement by the insurance provider	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga hubungan baik dengan penyedia asuransi atau penjamin pasien untuk dapat berkomunikasi mengenai tagihan-tagihan yang mendekati atau sudah jatuh tempo; dan</li> <li>Melakukan pencadangan untuk keterlambatan pembayaran yang terjadi.</li> <li>To build good relationship with the insurance provider or parties that insured the patient, and have a communication regarding the due invoices or overdue invoice; and</li> <li>To set a reserve account for the late payment.</li> </ul>
Risiko menjaga mutu pelayanan kesehatan Risk related to maintaining the quality of healthcare services	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga mutu pelayanan kesehatan memiliki prosedur standar yang harus dijalankan di setiap rumah sakit yang dimiliki; dan</li> <li>Membangun fasilitas pelatihan terpadu yang akan mencetak tenaga terampil dalam bidang layanan kesehatan.</li> <li>The hospitals must have standard procedures to maintain the quality of healthcare service; and</li> <li>Building integrated training facilities that produce skillful healthcare services workers.</li> </ul>
Risiko kompetitor Risk due to competitor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan rumah sakit di daerah kabupaten yang sedang berkembang. Hal ini membuat Perseroan dapat mengurangi persaingan secara langsung dengan rumah sakit kelas A yang berada di kota besar; dan</li> <li>Memberikan layanan yang lebih baik dari kompetitor dengan meningkatkan kepercayaan pasien terhadap rumah sakit milik Perseroan.</li> <li>To develop hospitals in the area of developing district. This will indirectly assist reduce the Company competition with Class A hospital in big city; and</li> <li>To provide service better than the competitor by increasing the patient trust to the Company hospitals.</li> </ul>
Risiko gugatan malapraktik Risk due to medical malpractice lawsuits	<p>Memantau seluruh aktivitas yang dilakukan melalui Dewan Pengawas untuk menjaga konsistensi dan mutu pelayanan kesehatan yang disediakan.</p> <p>To monitor all activities conducted through the Supervisory Board in maintaining the consistency and the quality of healthcare services provided.</p>
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment risk or corporate action	<p>Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan.</p> <p>To consider and analyze every risk and possibilities that may happen to every investment or corporate action.</p>
Risiko perubahan teknologi Risk due to change of technology	<p>Memperhatikan perkembangan teknologi dan perkembangan industri, serta mempertimbangkan manfaat dan biaya yang harus dikeluarkan dalam penerapan teknologi baru.</p> <p>To monitor the development of technology and industry, and to consider the benefit and cost spent in adapting the new technology.</p>
Risiko kelangkaan sumber daya manusia Risk due to the scarcity of human resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan manfaat yang bersaing terhadap tenaga kerja ahli yang bekerja di Perseroan dan Entitas Anak; dan</li> <li>Memiliki hubungan baik dengan pelaku di industri dalam melakukan rekrut tenaga ahli.</li> <li>To provide competitive benefit to the professional workers of the Company and Subsidiaries; and</li> <li>To keep a good relationship with the players in the industry in the recruitment of professional staff.</li> </ul>
Risiko pasokan bahan baku Risk due to the supply of raw materials	<p>Memiliki hubungan baik dengan pemasok dan memiliki beragam pemasok untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.</p> <p>To keep a good relationship with the supplier and to have several various vendor to meet the needs of the Company</p>
<b>Risiko Umum / General Risk</b>	
Risiko kebakaran dan bencana alam Risk due to fire and natural disaster	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki asuransi yang mencakup risiko kebakaran dan bencana alam; dan</li> <li>Memiliki alat pemadam kebakaran yang memadai dan sesuai dengan peraturan.</li> <li>To acquire insurance that covers risk of fire and natural disaster; and</li> <li>To acquire adequate fire extinguishers that is in line with the regulations.</li> </ul>
Risiko perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing Risk due to change of rupiah exchange rate against other foreign currencies	<p>Memperhatikan perubahan nilai tukar dan melakukan langkah yang dianggap perlu apabila perubahannya dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>To monitor changes in the exchange rate and to take necessary actions if this changes may disrupt the operational activities of the Company.</p>
Risiko Sosial politik Social and political risk	<p>Memperhatikan dinamika sosial dan politik, serta melakukan langkah antisipasi yang dianggap perlu.</p> <p>To monitor social and politic dynamics, and to take necessary anticipated actions.</p>
Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global Risk due to macro or global economic condition	<p>Memperhatikan kondisi perekonomian secara makro dan global, serta melakukan langkah penyesuaian sesuai dengan kondisi perekonomian yang terjadi.</p> <p>To monitor macro and global economic condition, and to take necessary adjustment to the economic condition.</p>



Risiko / Risk	Mitigasi / Mitigation
<b>Risiko Saham / Shares Risk</b>	
<p>Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana saham</p> <p>Risk due to the illiquidity of shares offered at the initial public offering of shares</p>	<p>Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, yang dapat disebabkan antara lain oleh kondisi perekonomian Indonesia yang kurang kondusif, kondisi sektor perkebunan dan industri minyak kelapa sawit yang kurang baik, serta penurunan kinerja keuangan Perseroan atau Pemegang Saham yang tidak aktif memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.</p> <p>There is a situation in which the stock market where the Company shares is traded becomes not active or illiquid due to the non conducive economic condition of Indonesia, unfavorable condition of agriculture sector and palm oil industry, as well as the decline of the Company financial performance or Shareholders who do not actively trade the Company shares in the secondary market.</p>
<p>Risiko fluktuasi harga saham perseroan</p> <p>Risk due to shares price fluctuation</p>	<p>Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.</p> <p>After the Initial Public Offering, the price of shares will be solely decided by the investors when they make the offer and bid in the Indonesia Stock Exchange. The Company is no longer able to predict the fluctuation of shares price after the Initial Public Offering</p>

## Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

## Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conduct a periodic evaluation in order to ensure and improve the effectiveness of risk management implementation in the future. The evaluation is done by using a mechanism to measure the profit/loss on the plans and actions taken previously. Based on the evaluation results, improvement measures to risk management implementation weaknesses is taken.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Significant Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2019, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Namun, terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Entitas Anak, yaitu:

In 2019, there was no member of the Board of Commissioners and Board of Directors has criminal and civil legal case. However, there is one significant case faced by the Subsidiary as described below:



Tergugat / Defendant	PT Mulia Insani Bersama
Penggugat / Plaintiff	dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS
No. Gugatan / Case No.	1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 6 Desember 2019 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng dated 6 December 2019
Gugatan / Lawsuit	Perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak penggugat berupa kekurangan pesangon Action contrary to the law in the case of paying the rights of plaintiff to receive the shortage of severance pay.
Nominal Gugatan / Lawsuit Amount	Rp1.928.133.333,-
Keterangan / Remarks	Proses persidangan perkara telah dilakukan mediasi dan dilanjutkan ke tahap litigasi untuk proses persidangan selanjutnya, dimana penggugat pada 10 Februari 2020 dengan Surat No. 30/PP/LO-P&A/II/2020 mengajukan permohonan pencabutan gugatan. In the trial process, mediation has been conducted, it is followed by litigation stage then proceeded with further trial process in which the plaintiff, on 10 February 2020 by Letter No. 30/PP/LO-P&A/II/2020, has withdrawn the case.

## Kode Etik

### Code of Ethics

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan periode 2019-2020 tanggal 25 September 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang No. 560/973-Disnaker/2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang dikeluarkan pada 2 Desember 2019 yang berlaku sejak 2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2021.

Up to the end of 2019, the Company has not set-up any Code of Ethics that will be used as the code of conduct for all people of the Company in performing their duties and responsibilities. However, the Company has Company Regulation 2019-2020 dated 25 September 2019, ratified based on Head of Manpower Decree of Tangerang District No. 560/973-Disnaker/2019 concerning the Ratification of Company Regulation issued on 2 December 2019 and became effective since 2 December 2019 to 1 December 2021.

### Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Peraturan Perusahaan tersebut mengatur tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak, dalam hal ini Perseroan dan karyawan, agar selalu menjaga hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkup internal Perseroan maupun dengan pemangku kepentingan demi kelangsungan usaha Perseroan.

### Company Regulation Principles

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees use the Company Regulation as a guideline to achieve the Company vision and mission. The Company Regulation regulates the rights and obligations of each respective party, in this case the Company and employees in order to have a good and harmonious relationship within the internal areas of the Company as well as with the stakeholders thus maintain the Company business sustainability.



## Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Sosialisasi Peraturan Perusahaan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan pada saat penandatanganan kontrak kerja. Sosialisasi juga dilakukan kembali secara periodik pada waktu tertentu. Seluruh karyawan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan Peraturan Perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

## Penegakan Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan menjadi tanggung jawab Manager HRD yang berperan dalam mengidentifikasi pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, serta membahasnya dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan sanksi bagi pihak yang melanggar. Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

## Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

## Dissemination of Company Regulation

Company regulation is communicated since the employee joined the Company, at the time when the employment agreement is signed. All employees including members of the Board of Commissioners and Board of Directors has the responsibilities and duties to comply and use Company Regulation as the guideline to conduct business and daily operations.

## Enforcement of Company Regulation

Company Regulation is the responsibility of HRD Manager, its role is to identify any violation made to the Company Regulation, discuss it with the Board of Directors and Board of Commissioners, and decide the penalty impose for the lawbreaker. The penalty given is in line with the type of violation conducted.

## Company Regulation Violation Report

In 2019, there was no report on the violation to the Company Regulation conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/ WBS) merupakan komitmen terhadap implementasi prinsip transparansi. Perseroan menyusun kebijakan WBS sebagai sarana untuk melaporkan tindakan fraud atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan serta untuk mendeteksi sedini mungkin tindakan tersebut.

## Cara Penyampaian dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dari eksternal langsung disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, melalui e-mail atau surat tertulis. Sedangkan, laporan pelanggaran dari internal langsung menghubungi pimpinan unit yang terjadi pelanggaran, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak

Violation report system or whistleblowing system (WBS) is the Company commitment to the implementation of transparency principle. The Company set-up WBS policy as an instrument to report any fraud or violation conducted by the Company internal party and to detect this violation as early as possible.

## Mechanism and Submission Method of Violation Report

External parties may send the violation report to the Corporate Secretary via email or letter. Meanwhile, internal parties may directly contact the unit head where the violation occurred, to be further followed up by related party according to the degree of violation. Violation report should consist of violation



terkait yang sesuai dengan tingkat pelanggaran. Laporan pelanggaran harus berisi tentang masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu terjadinya pelanggaran, serta kronologi kejadian. Laporan selanjutnya akan diinvestigasi dan diambil tindakan yang tepat guna menangani laporan tersebut.

## Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang beritikad baik untuk melaporkan terjadinya pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor, sehingga akan menumbuhkan rasa aman bagi karyawan dan pelapor lainnya.

## Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan diinvestigasi dan dilakukan pengumpulan bukti. Jika laporan pelanggaran tidak terbukti, maka laporan pengaduan akan ditutup. Namun jika terbukti, Direksi akan memberikan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan atau diteruskan kepada instansi yang berwenang.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

issue, parties involved, time of the violation occurrence, and chronology of violation. This report will be investigated and handled by taking necessary actions.

## Protection for Whistleblower

The Company is committed to provide support and protection to the whistleblower who report the violation in the company with good will. Furthermore, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower identity and provides protection to the whistleblower, thus give a security to the other employee and whistleblower.

## Handling of Violation Report

Every violation report received will be followed up by investigating and collecting proofs. If there is no proof found on the violation report, the case is closed. However, if there is proof, the Board of Directors will impose a sanction in line with the type of violation conducted or to be submitted to the authorized institution for further process.

## Violation Complaint Report

In 2019, the Company did not receive any violation complaint from any internal or external parties.



The background of the slide features a close-up of two hands gently cupping a small, vibrant green tree growing from a mound of dark soil. A large, stylized logo, composed of overlapping blue and yellow geometric shapes, is positioned in the upper left quadrant. The overall scene is bathed in soft, natural light, creating a sense of care and environmental stewardship.

6

# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility







Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan tanggung jawab moral Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk terus konsisten menjalankan komitmen CSR dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Corporate social responsibility is the moral responsibility of the Company to the entire stakeholders. The Company strive to consistently carry out CSR commitment in applying various activities that give long-term benefit to the community.

## CSR Terkait Lingkungan Hidup

### CSR Related to Environment

Perseroan sebagai perusahaan yang menyediakan jasa pelayanan kesehatan berusaha untuk ikut serta menjaga lingkungan hidup sekitar. Salah satu cara yang dilakukan Perseroan dalam CSR terkait lingkungan hidup yaitu dengan menerapkan upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL) pada setiap rumah sakit yang dikelola.

As healthcare services provider company, the Company strives to safeguard the surrounding environment. One of the measures performed by the Company with regards to CSR related to environment is to implement Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) in every hospital managed by the Company.

#### Kegiatan

Kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan selama tahun 2019 yaitu:

##### 1. Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan listrik bagi kegiatan rumah sakit, sebagai bagian kontribusi dalam mengurangi tingkat emisi yang dapat berdampak pada pemanasan global. Perseroan telah menetapkan jam operasional penerangan kantor, serta penggunaan elevator dan penyejuk ruangan di ruangan kantor dan area rumah sakit. Suhu udara minimum telah ditetapkan guna memastikan penggunaan energi yang efisien, serta mempertahankan kenyamanan ruangan. Guna mendukung inisiatif tersebut, rumah sakit telah mengkategorikan saklar lampu menjadi saklar hijau dan merah untuk memisahkan fasilitas penerangan kritis dan non-kritis. Untuk rumah sakit yang baru dibangun, Perseroan memanfaatkan lampu penerangan LED yang lebih ramah lingkungan, sedangkan untuk rumah sakit yang sudah beroperasi lampu penerangan diganti dengan penerangan LED jika memungkinkan.

##### 2. Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan yang bergerak dalam pelayanan kesehatan menghasilkan limbah berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat yang dihasilkan rumah sakit terdiri dari limbah rumah tangga dan limbah infeksius (jarum suntik, sisa-sisa medis, dan obat-obatan). Pengelolaan terhadap limbah padat pada rumah sakit dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dimulai dari pengangkutan limbah sampai ke penghancuran.

#### Activities

CSR activities related to environment conducted by the Company in 2019 is as outlined below:

##### 1. Use of Environmentally Friendly Material and Energy

The Company strive to improve the efficiency of electricity use in the hospitals to reduce the emission rate that affected the global warming. The Company set the operation hours of the office lighting, use of elevator and air conditioner in the office rooms and hospital area. The minimum temperature is set to ensure the efficient use of energy, and to maintain room comfortability. To support this initiative, the hospital uses green switch and red switch to differentiate between critical and non-critical lighting facility. The Company use environmentally friendly LED lighting for the newly built hospitals, and whenever possible to replace the lighting of the already operational hospitals to LED lighting.

##### 2. Waste Management System

As healthcare services company, the Company produced solid and liquid waste. Solid waste produced by hospital consisting of household waste and infectious waste (hypodermic needle, medical waste, and pharmaceutical). Hospital solid waste is managed by working together with the third party in picking up and disposing the waste.



Sedangkan, untuk limbah cair dilakukan dengan pemantauan rutin yang meliputi pemeriksaan laboratorium guna memenuhi standar baku mutu dan tidak menyebabkan pencemaran pada lingkungan sekitar. Selain itu, guna mengurangi limbah plastik, rumah sakit telah mengimplementasikan kebijakan baru untuk mengurangi penggunaan sedotan plastik. Di ruang rawat inap, gelas-gelas plastik juga telah digantikan dengan gelas yang dapat digunakan kembali.

### 3. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dapat disampaikan langsung melalui:

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)

W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang dilakukan, baik dari masyarakat sekitar maupun regulator.

### 4. Sertifikasi Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.

Liquid waste is managed through regular monitoring that comprises of laboratory examination in order to meet basic standard of quality and to ensure that the waste will not pollute the surrounding environment. In order to reduce plastic waste, the hospital has implemented new policy to reduce the use of plastic straw. Plastic cups have been replaced with reusable cups in the inpatient rooms.

### 3. Complaints Mechanism on Environmental Issues

The Company provide access to stakeholders who would like to submit environmental issues complaints related to the Company business activities. Complaints related to environmental issues can be addressed directly to:

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)

W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

In 2019, the Company did not receive any environmental pollution complaints, both from the surrounding community or regulator.

### 4. Environmental Certification

Up to the end of 2019, the Company did not obtain environmental certification.

## CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara perusahaan dengan karyawan, serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam pemenuhan hak-hak karyawan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para karyawan saat bekerja. Berikut program terkait CSR ketenagakerjaan yang telah dilakukan oleh Perseroan:

### 1. Kesenjangan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam pelaksanaan program rekrutmen, Perseroan memegang erat prinsip kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, dan gender.

The Company consistently committed in conducting a healthy and conducive industrial relation between the company and employees, and to ensure that all employees received equal rights and opportunities in the fulfillment of the employee rights. In addition, the Company also committed to ensure the employee occupational health and safety. Outlined below is CSR programs related to employment conducted by the Company:

### 1. Gender Equality and Job Opportunities

The Company uphold gender equality principle in the recruitment process by giving equal opportunity to all people regardless of their ethnicity, religion, race, class and gender.



**2. Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**  
Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, keikutsertaan dalam program pendidikan dan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

### 3. Remunerasi Karyawan

Pemberian remunerasi terhadap karyawan telah disesuaikan dengan peraturan otoritas berwenang tentang pemberian upah dan bidang usaha tertentu. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan kesejahteraan karyawan berupa fasilitas dan tunjangan yaitu:

- Tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan;
- Upah selama sakit;
- Tunjangan kecelakaan kerja;
- Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja;
- Istirahat mingguan dan harian;
- Cuti hamil;
- Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, dan
- Pemberian fasilitas kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu.

### 4. Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2019, tingkat perputaran mencapai 0%, dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit baru di akuisisi di 2019.

### 5. Sarana Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan bagi karyawan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan ini dapat disampaikan secara langsung kepada melalui [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id).

### 2. Equality in Education and Training Program

Every employee has equal opportunity in attending education and training program. Employee participation in education and training program is arranged according to the company development needs and plans.

### 3. Employee remuneration

Providing employee remuneration is conducted in line with the authority's regulation related to salary and specific business areas. In addition to basic salary, the Company provide employee welfare facilities and allowances that comprises of:

- Healthcare and medical allowance;
- Salary during sick leave;
- Occupational accident allowance;
- Death due to non-occupational accident allowance;
- Weekly and daily leave;
- Maternity leave;
- Occupational safety and equipment; and
- Car facility for certain position employees.

### 4. Employee Turnover

In 2019, employee turnover was recorded at 0%, compared to the previous year. This is because the new hospital was acquired in 2019.

### 5. Employment Issues Complaint Center

The Company provide complaint center to cater all complaints related to employment issues. Complaints on employment issues can be addressed directly to [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id).

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyelenggarakan upaya perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan internal, diantaranya melalui:

- Melakukan mitigasi risiko atas terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS);
- Memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan dengan mengikutsertakan pada program asuransi kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain BPJS Kesehatan, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dengan program yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun (JP);
- Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) dan *hydrant*, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, dan alat deteksi asap; dan
- Hingga 31 Desember 2019, Perseroan mencatat tidak adanya kecelakaan kerja yang menimpa karyawan saat sedang menunaikan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan Perseroan.

## Occupational Health and Safety

Occupational health and safety conducted by the Company internally, comprises of:

- Perform a risk mitigation on the work-related disease and accident by implementing Occupational Health and Safety in Hospital (K3RS);
- Provide healthcare protection and insurance to all employees by registering the employees to National Healthcare Insurance (BPJS). In addition to Healthcare BPJS, the Company also registered the employees to Social Security BPJS that comprises of Old-Age Protection (JHT), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) and Pension Protection (JP);
- Provide occupational health facilities such as small fire extinguisher and hydrant, evacuation path, emergency evacuation simulation, sprinkle, and smoke detector; and
- Up to 31 December 2019, there was no work-related accident occurred to the employees recorded by the Company.



# CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan

## CSR Related to Social Community

Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat, baik dalam segi sosial, ekonomi dan lingkungan. Wujud dari komitmen ini adalah dengan melaksanakan program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang bersifat rutin dan berkesinambungan, serta selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company is committed to provide contribution in the sustainability of public lives, both in the areas of social, economic and environmental. To demonstrate this commitment, the Company has set-up CSR program related to social community that is held regularly, continuously, and in line with the sustainable development goal.

### Kegiatan

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR untuk melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar dengan melakukan beberapa rencana kegiatan berikut.

#### 1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam hal penggunaan tenaga kerja lokal, sebanyak 100% karyawan Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tenaga kerja lokal.

#### 2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perseroan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan Fun Walk dan seminar-seminar/*talkshow* tentang kesehatan. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan turut mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat yang terkait. Selain itu, Perseroan juga memberikan edukasi mengenai pentingnya kebersihan gigi kepada masyarakat dengan tujuan pengenalan kepada anak-anak sekolah.

#### 3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perseroan memberikan bantuan dana untuk pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana sosial di lingkungan sekitar Perseroan. Berikut perbaikan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019.

Tempat Kegiatan Venue	Kegiatan Activities	Biaya (Rp) Cost
Perbaikan Musholla di dekat Wilayah Cikupa / Renovation of <i>Musalla</i> (Islamic prayer room) near Cikupa	Keagamaan / Religious	200,000,000
Perbaikan Musholla di dekat Wilayah Duri Kepa Rumah Sakit Bina Sehat Mandiri / Renovation of <i>Musalla</i> (Islamic prayer room) near Bina Sehat Mandiri Hospital Kepa Duri	Keagamaan / Religious	200,000,000
<b>Total / Total</b>		<b>400,000,000</b>

#### 4. Bentuk Donasi Lainnya

Selama tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak menyalurkan donasi sebesar Rp100.000.000,- untuk berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti sumbangan untuk kegiatan masyarakat dan gereja.

### Activities

The Company consistently held CSR activities to empower and develop the surrounding community through the following activities.

#### 1. Use of Local Worker

In relates to the use of local worker, 100% of the Company and Subsidiary employees are local worker.

#### 2. Empowerment of Surrounding Community

The Company supports economic activities of the surrounding community by involving them in Fun Walk and seminars/talk show on health. Through these activities, the Company has taken part in boosting the economic growth and improvement of related community. In addition to that, the Company has also given education on the importance of dental hygiene to the community, particularly the young students.

#### 3. Improvement of Social Facilities and Infrastructure

The Company provide fund assistance to build and renovate social facilities and infrastructure around the Company area. Outlined below is the facilities and infrastructure renovation carried out by the Company in 2019.

#### 4. Other Forms of Donation

In 2019, the Company and Subsidiary has given a total of Rp100,000,000 donation to various social community development activities, such as donation to community and church activities.



# CSR Terkait Pelanggan

## CSR Related to Customer

Pelanggan dari Perseroan yaitu pasien dan pengunjung rumah sakit, yang juga merupakan pemangku kepentingan bagi rumah sakit yang dikelola oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan dengan terus menjaga kualitas atas pelayanan yang diberikan.

### 1. Perlindungan Pasien dan Pengunjung Rumah Sakit

Langkah yang dilakukan Perseroan dalam melindungi pasien dan pengunjung rumah sakit yaitu dengan memantau kualitas peralatan medis, serta fasilitas medis dan nonmedis rumah sakit. Pemeriksaan dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi tingkat kebersihan, tingkat pencahayaan dan kebisingan, serta kondisi fasilitas rumah sakit sesuai standar yang telah ditetapkan.

Perseroan juga menyediakan Tim Penanggulangan Bencana yang disediakan untuk kejadian darurat yang terjadi di luar jam kerja. Untuk menanggulangi kejadian darurat tersebut, telah disiapkan prosedur evakuasi untuk kejadian bencana kebakaran, gempa bumi, atau insiden bencana lainnya yang disebarluaskan kepada staf rumah sakit untuk memastikan kesiapannya.

### 2. Informasi Layanan

Perseroan juga menyiapkan layanan permintaan informasi, usulan, dan keluhan dari pelanggan di setiap rumah sakit melalui [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id) dan kontak telepon masing-masing rumah sakit.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah atau keluhan dari pelanggan maupun pasien.

Customer of the Company is the patients and hospital visitors, who are also the stakeholders of the hospital managed by the Company. The Company is committed to retain the trust by keeping the quality of service provided.

### 1. Protection of Patients and Hospital Visitors

In protecting patients and hospital visitors, the Company consistently monitor the quality of medical equipment as well as medical and non-medical facilities of the hospital. The inspection is conducted regularly to evaluate the level of cleanliness, lightning and noise, and the hospital facilities condition to comply with the standard.

The Company has also formed Disaster Management Team to deal with emergency condition outside the working hours. All hospital staff is given evacuation procedures during the emergency condition of fire, earthquake or other natural disaster to ensure their readiness in times of disaster.

### 2. Service Information

The Company provide services to handle request of information, suggestion and complaints from customers in every hospital through [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id) and telephone number of respective hospitals.

In 2019, the Company did not receive any complaints from the customers or patients.





**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019

beserta Laporan Auditor Independen



## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 56



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk (d/h PT CENTURY HEALTHCARE)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Kembaren  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dr. Dedi Tedjakusnadi  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005 RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 08 April 2020



Henry Kembaren  
Direktur Utama

dr. Dedi Tedjakusnadi  
Direktur



## Laporan Auditor Independen

### Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 52.930.419.062 dan Rp 28.485.608.793. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal ini.

**Kantor Akuntan Publik  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Saur Sitanggang'.

**Saur Sitanggang, CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.1393

8 April 2020





**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	4,25	6.949.421.674	7.935.350.734
Investasi jangka pendek	5,25	220.000.000.000	-
Piutang usaha - pihak ketiga	6,25	54.611.750.980	33.208.174.781
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,25	167.314.549	16.284.246
Persediaan	8	6.281.244.086	3.866.791.176
Pajak dibayar di muka	15	190.412.107	161.919.975
Aset lancar lainnya	9	3.953.561.652	450.089.729
Jumlah Aset Lancar		<u>292.153.705.048</u>	<u>45.638.610.641</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	10	2.144.295.749.673	493.877.396.900
Goodwill	1d	7.024.470.936	11.921.304.417
Aset pajak tangguhan	15	1.026.359.685	484.636.741
Aset tidak lancar lainnya	11	3.969.958.795	91.682.828
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.156.316.539.089</u>	<u>506.375.020.886</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>2.448.470.244.137</b></u>	<u><b>552.013.631.527</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	16,25	22.724.442.246	41.165.069.111
Utang usaha - pihak ketiga	12,25	8.085.564.814	8.119.620.607
Beban masih harus dibayar	13,25	6.147.887.955	3.621.464.913
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	24,25	17.619.561.583	419.833.132.269
Pihak ketiga	14,25	864.321.789	276.207.883
Utang pajak	15	3.254.102.393	2.143.448.771
Utang bank jangka panjang			
- bagian jatuh tempo satu tahun	16,25	6.801.039.853	19.844.744.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>65.496.920.633</u>	<u>495.003.688.527</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi			
bagian jatuh tempo satu tahun	16,25	103.198.960.147	80.865.653.476
Liabilitas pajak tangguhan	15	558.743.116	787.942.939
Liabilitas imbalan pascakerja	17	6.076.108.610	2.495.842.713
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>109.833.811.873</u>	<u>84.149.439.128</u>
Jumlah Liabilitas		<u>175.330.732.506</u>	<u>579.153.127.655</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 100.000 per saham			
tanggal 31 Desember 2018			
Modal dasar - 93.000.000.000 saham			
tanggal 31 Desember 2019 dan 10.000 saham			
tanggal 31 Desember 2018			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.250.000.000 saham			
tanggal 31 Desember 2019 dan 2.500 saham			
tanggal 31 Desember 2018	18	2.325.000.000.000	250.000.000
Defisit		<u>(52.930.419.062)</u>	<u>(28.485.608.793)</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.272.069.580.938	(28.235.608.793)
Kepentingan nonpengendali	19	1.069.930.693	1.096.112.665
Jumlah Ekuitas		<u>2.273.139.511.631</u>	<u>(27.139.496.128)</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>2.448.470.244.137</b></u>	<u><b>552.013.631.527</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>PENDAPATAN</b>	20	154.077.443.719	87.208.509.533
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	21	(78.414.313.632)	(49.552.220.506)
<b>LABA BRUTO</b>		75.663.130.087	37.656.289.027
<b>BEBAN USAHA</b>	22	(66.988.650.557)	(41.137.447.131)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		8.674.479.530	(3.481.158.104)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan keuangan		4.663.207.863	2.418.207.894
Beban keuangan		(19.249.257.592)	(23.167.511.088)
Kerugian pelepasan entitas anak	1d	(13.471.659.778)	-
Lain-lain - neto		(2.141.102.781)	(1.829.145.775)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		(30.198.812.288)	(22.578.448.969)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(21.524.332.758)	(26.059.607.073)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	15		
Pajak kini		(3.410.098.375)	(2.366.649.250)
Pajak tangguhan		648.090.080	561.286.104
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.762.008.295)	(1.805.363.146)
<b>RUGI NETO</b>		<b>(24.286.341.053)</b>	<b>(27.864.970.219)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		(321.327.153)	351.410.512
Pajak penghasilan terkait		80.331.788	(85.939.393)
Jumlah		(240.995.365)	265.471.119
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(24.527.336.418)</b>	<b>(27.599.499.100)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>			
<b>    YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(24.205.411.416)	(27.487.240.064)
Kepentingan nonpengendali	19	(80.929.637)	(377.730.155)
<b>Jumlah</b>		<b>(24.286.341.053)</b>	<b>(27.864.970.219)</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
<b>    YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(24.444.810.269)	(27.224.300.872)
Kepentingan nonpengendali	19	(82.526.149)	(375.198.228)
<b>Jumlah</b>		<b>(24.527.336.418)</b>	<b>(27.599.499.100)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>	23		
Dasar		(3)	(10.995)
Dilusian		(3)	(10.995)



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
	<b>Modal Saham</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah</b>		
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	250.000.000	(1.261.307.921)	(1.011.307.921)	12.346.310.893	11.335.002.972
Selisih transaksi dari kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	-	-	-	(10.875.000.000)	(10.875.000.000)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	(27.224.300.872)	(27.224.300.872)	(375.198.228)	(27.599.499.100)
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>250.000.000</b>	<b>(28.485.608.793)</b>	<b>(28.235.608.793)</b>	<b>1.096.112.665</b>	<b>(27.139.496.128)</b>
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	5.637.494	5.637.494
Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	-	-	-	50.706.683	50.706.683
Setoran modal (Catatan 18)	2.324.750.000.000	-	2.324.750.000.000	-	2.324.750.000.000
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	(24.444.810.269)	(24.444.810.269)	(82.526.149)	(24.527.336.418)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>2.325.000.000.000</b>	<b>(52.930.419.062)</b>	<b>2.272.069.580.938</b>	<b>1.069.930.693</b>	<b>2.273.139.511.631</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		134.111.043.888	67.850.640.264
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(45.630.077.795)	(23.059.206.171)
Karyawan		(82.293.647.554)	(50.181.229.862)
Lain-lain		(11.822.442.980)	(1.868.761.170)
Kas digunakan untuk operasi		(5.635.124.441)	(7.258.556.939)
Penerimaan bunga		4.663.207.863	2.418.207.894
Pembayaran beban keuangan		(19.421.894.600)	(22.782.250.684)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.582.751.393)	(1.402.927.944)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(22.976.562.571)</b>	<b>(29.025.527.673)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi	1d	(98.573.861.563)	-
Penerimaan atas pelepasan investasi saham pada entitas anak	1d	829.287.562	-
Penambahan investasi saham pada Entitas anak	1d	-	(10.875.000.000)
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali atas pendirian entitas anak	1d	-	3.000
Perolehan aset tetap	10,26	(363.310.377.411)	(215.103.540.009)
Penempatan investasi jangka pendek	5	(220.000.000.000)	-
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(681.054.951.412)</b>	<b>(225.978.537.009)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan setoran modal	18	2.324.750.000.000	-
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	9	(2.714.206.525)	-
Pembayaran utang entitas anak yang di akuisisi	26	(1.248.321.924.010)	-
Pembayaran uang muka biaya emisi saham	11	(3.610.365.000)	-
Pihak berelasi			
Pembayaran		(403.316.455.811)	-
Penerimaan		17.619.561.583	201.945.922.708
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan		46.478.598.378	14.000.000.000
Pembayaran		(37.129.225.243)	(4.941.814.636)
Utang bank jangka panjang			
Pembayaran		(100.710.398.449)	(14.360.406.963)
Penerimaan		110.000.000.000	55.000.000.000
<b>Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>703.045.584.923</b>	<b>251.643.701.109</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(985.929.060)</b>	<b>(3.360.363.573)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>7.935.350.734</b>	<b>11.295.714.307</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>6.949.421.674</b>	<b>7.935.350.734</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Metro Healthcare Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang sebagai berikut:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;
- menyetujui untuk mencatat seluruh saham Perusahaan setelah di laksanakan penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan termasuk yang dimiliki pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia;
- merubah Perusahaan dari Perusahaan Terbatas tertutup/NonPublik menjadi Perusahaan terbuka/Publik.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062022.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

**b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 867 dan 465 karyawan (tidak diaudit).



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	dr. Agustinus Widjaja, C.Ht	Yenni Tri Purwani
Komisaris Independen	dr. Efsan Adhiputra	-
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Ir. Henry Kembaren, MM	Dominicus Maria Doni Padmadi
Direktur	dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS	-
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	dr. Efsan Adhiputra	-
Anggota	Suryani	-
Anggota	Dominica Dwi Putri	-

Pada tanggal 31 Desember 2019, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS.

**c. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 April 2020.

**d. Struktur Grup**

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak	Tempat kedudukan	Aktivitas usaha utama	Tahun awal beroperasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				2019	2018	2019	2018
<b>Kepemilikan langsung:</b>							
PT Metro Global Medika (MGM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	-	1.184.383.233.761	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi	Belum beroperasi	99,99%	-	10.000.000.000	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,99%	-	1.350.103.314.210	-
PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	-	99,99%	-	279.482.020.403
PT Metro Medika Utama (MMU)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	-	99,99%	-	291.218.026.063
<b>Kepemilikan tidak langsung Melalui MMA</b>							
PT Mitra Adika Buana (MAB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	-	1.250.103.314.210	-
<b>Melalui MGM</b>							
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis,	Belum beroperasi	99,99%	-	1.184.381.346.155	-



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak	Tempat kedudukan	Aktivitas usaha utama	Tahun awal beroperasi	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
				2019	2018	2019	2018
<b>Melalui MHIN</b>							
PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	-	1.184.381.346.164	-
<b>Melalui MMS</b>							
PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan	2019	99,99%	-	72.440.249.201	-
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan	2019	99,99%	-	33.116.117.671	-
PT Indah Nusa Indonesia (INI)	Tangerang	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik dan perdagangan	2019	99,99%	-	138.270.423.741	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	-	100.000.000	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	-	100.000.000	-
PT Putera Utama Mulia (PUM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	-	100.000.000	-
PT Gria Indo Sejahtera (GIS)	Jakarta	Bidang Perdagangan dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	102.545.854.780	100.089.485.215
PT Taman Agung Selaras (TAS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	81.355.820.000	42.155.820.000
PT Cita Asa Maju (CAM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	48.892.400.000	48.892.400.000
PT Bahtera Nusa Global (BNG)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	100.000.000	100.000.000
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	22.900.000.000	22.900.000.000
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	83.418.500.000	100.000.000
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	13.837.000.000	100.000.000
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	71.503.635.176	100.000.000
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	99,99%	99,99%	99.885.176	100.000.000
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	2015	99,99%	-	2.495.168.220	-
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya	2015	99,99%	-	24.151.385.590	-
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan	2016	99,99%	-	75.572.508.223	-
PT Tradindo Megah Lestari (TML)	Surakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, dan Perbengkelan	Belum beroperasi	-	99,99%	-	40.883.133.722
PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ)	Jakarta barat	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	Belum beroperasi	-	99,99%	-	17.087.400.000
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	99,00%	-	199.708.570.803	-
<b>Melalui MMU</b>							
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan	2015	-	99,99%	-	2.163.356.621
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya	2015	-	99,99%	-	10.140.050.319
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan	2016	-	99,99%	-	68.374.152.684
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian	Belum beroperasi	-	99,00%	-	185.063.305.123
<b>Melalui WCB</b>							
PT Mula Insani Bersama (MIB)	Tangerang	Bergerak Bidang Kesehatan	2008	97,50%	97,50%	199.600.263.803	184.963.305.124



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Metro Global Medika (MGM)**

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MGM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032646.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

**PT Metro Healthcare Technologies (MHT)**

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan MHT. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032647.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

**PT Metro Medika Abadi (MMA)**

Pada tanggal 9 dan 10 Juli 2019, Perusahaan membeli 50.000.000 lembar saham dan 49.999.999 lembar saham MMA dari PT Century Global Development, pihak ketiga, sehingga Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,99%.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas MMA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	1.000.000.000
Aset tetap - neto	1.249.103.314.210
Utang pihak berelasi	(1.150.102.314.210)
Jumlah aset teridentifikasi	100.001.000.000
Kepentingan nonpengendali	(1.001.000)
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>99.999.999.000</b>

MMA didirikan berdasarkan Akta No. 393 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052570.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

Tidak terdapat pendapatan dari MMA yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif sejak tanggal 9 dan 10 Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dan sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

**PT Metro Mitra Sarana (MMS)**

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 392 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052571.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

Pada tanggal 12 dan 15 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMS sebanyak 49.999.999 lembar saham dan 50.000.000 lembar saham kepada MHIN, entitas anak tidak langsung, sehingga kepemilikan saham langsung MMS berpindah ke MHIN sebesar 99,99%.

Transaksi akuisisi dan pelepasan MMS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Metro Medika Utama (MMU) d/h PT Indo Sehati Sejahtera**

MMU didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 3 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447558.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 9 Juli 2015.

Pada tanggal 29 dan 30 Juli 2019, Perusahaan menjual seluruh saham MMU sebanyak 300 lembar saham dan 299 lembar saham kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham atas MMU.

Kerugian atas pelepasan MMU adalah sebagai berikut:

	<u><b>Rp</b></u>
Nilai imbalan yang diterima	599.000.000
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi	1.455.313.532
Nilai wajar aset neto yang dilepas	599.000.000
<b>Kerugian pelepasan entitas anak</b>	<u><b>(1.455.313.532)</b></u>

**PT Mitra Adika Buana (MAB)**

MAB didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H. M.Kn, Notaris di Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53702.AH.01.01 tanggal 23 Oktober 2013.

**PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)**

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 10 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, MGM dan pihak ketiga mendirikan MHIN. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032889.AH.01.01 tanggal 10 Juli 2019.

**PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)**

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham ETJ dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di ETJ sebesar 99,99%.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada ETJ yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	149.226.055
Piutang usaha	1.434.704.368
Persediaan	339.615.893
Aset pajak tangguhan	35.821.940
Aset tetap - neto	65.974.620.592
Utang usaha	(774.338.945)
Utang pihak berelasi	(66.268.200.000)
Utang pajak	(64.723.913)
Beban masih harus dibayar	(445.391.614)
Liabilitas imbalan kerja	(143.287.758)
Jumlah aset teridentifikasi	238.046.618
<i>Purchase discount</i>	(186.679.860)
Kepentingan nonpengendali	(466.758)
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>50.900.000</b>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	237.579.860
<b><i>Purchase discount</i></b>	<b>186.679.860</b>

Pendapatan ETJ yang termasuk didalam laporan laba rugi sejak tanggal 25 dan 26 Juli 2019 sebesar Rp 9.374.888.472. Jika ETJ dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2019, maka didalam laporan laba rugi akan menunjukan pendapatan proforma sebesar Rp9.374.888.472 dan laba proforma sebesar Rp 730.855.150.

ETJ didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035464.AH.01.01 tanggal 16 Agustus 2017.

**PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)**

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2019, MMS membeli 254 lembar saham dan 255 lembar saham PDS dari PT Duta Mulia Perkasa, pihak ketiga sehingga MMS mempunyai kepemilikan di PDS sebesar 99,99%.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada PDS yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	378.711.382
Piutang usaha	2.472.000
Persediaan	83.984.790
Pajak dibayar dimuka	2.610.766
Aset tetap - neto	31.945.056.842
Aset pajak tangguhan	6.678.959
Utang usaha	(252.820.142)
Utang pihak berelasi	(31.951.409.800)
Utang pajak	(6.434.516)
Biaya masih harus dibayar	(184.027.628)
Liabilitas imbalan kerja	(26.715.837)
Jumlah aset teridentifikasi	(1.893.184)
<i>Goodwill</i>	52.789.472
Kepentingan nonpengendali	3.712
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>50.900.000</b>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(50.900.000)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(1.889.472)
<b><i>Goodwill</i></b>	<b>(52.789.472)</b>

Nilai wajar yang dialihkan oleh Grup terkait dengan akuisisi tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh karena pertimbangan lokasi Rumah Sakit yang strategis serta sesuai dengan rencana usaha Perusahaan yang akan didominasi Rumah Sakit Tipe C.

Pendapatan PDS yang termasuk didalam laporan laba rugi sejak tanggal 25 dan 26 Juli 2019 sebesar Rp 3.124.912.164. Jika PDS dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2019, maka didalam laporan laba rugi akan menunjukan pendapatan proforma sebesar Rp 3.124.912.164 dan rugi proforma sebesar Rp 354.897.215.

PDS didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035295.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2017.

**PT Indah Nusa Indonesia (INI)**

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan INI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034893.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)**

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SBB. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034901.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

**PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)**

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BSG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034894.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

**PT Putera Utama Mulia (PUM)**

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan PUM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034896.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

**PT Grya Indo Sejahtera (GIS)**

GIS didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 8 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447697.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2015.

**PT Taman Agung Selaras (TAS)**

TAS didirikan berdasarkan Akta No. 2144 tanggal 30 November 2015 dari Widya Agustyna, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2472259.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2015.

**PT Cita Asa Maju (CAM)**

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan CAM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056715.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Bahtera Nusa Global (BNG)**

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan BNG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056712.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)**

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan GTJ. Akta pendirian telah ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056716.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, MMS dan pihak ketiga mendirikan SAJ. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056717.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan KCIM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019149.AH.01.01 tanggal 10 April 2018.

**PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan MUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019721.AH.01.01 tanggal 12 April 2018.

**PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan pihak ketiga mendirikan SUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019988.AH.01.01 tanggal 13 April 2018.

**PT Sehat Karunia Utama (SKU)**

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 62 lembar saham dan 61 lembar saham SKU milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di SKU sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di SKU.

Transaksi akuisisi dan pelepasan SKU tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

SKU didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 September 2006 dari Supamijoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 September 2007.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)**

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 8.000 lembar saham dan 7.998 lembar saham RSBS milik MMU, pihak berelasi, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di RSBS sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di RSBS.

Transaksi akuisisi dan pelepasan RSBS tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

RSBS didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 April 2013 dari H. Iswandi Azwar, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23328.AH.01.01 tanggal 1 Mei 2013.

**PT Kasih Karunia Bapa (KKB)**

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 3.000 lembar saham dan 2.998 lembar saham KKB milik MMU, sehingga MMS mempunyai kepemilikan di KKB sebesar 99,99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di KKB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan KKB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

KKB didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Februari 2012 dari Amelia Kasih, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-08084.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

**PT Tradindo Megah Lestari (TML)**

Pada tanggal 30 dan 31 Juli 2019, MMS menjual saham TML sebanyak 6.249 lembar saham dan 6.250 saham kepada PT Darmaga Sinar Persada, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas TML.

Berikut adalah nilai tercatat atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada TML yang dilepas pada tanggal pelepasan:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	(890.334.980)
Piutang lain-lain pihak ketiga	(5.724.431.901)
Aset tetap	(35.160.150.000)
Utang bank jangka pendek	27.790.000.000
Utang pajak	717.609.250
Jumlah aset teridentifikasi	(13.267.307.631)
Kepentingan nonpengendali	1.061.385
<b>Nilai tercatat aset yang dialihkan</b>	<b>(13.266.246.246)</b>

Transaksi pelepasan TML menghasilkan kerugian pelepasan entitas anak yang disajikan dalam "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian" sebagai berikut:



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Rp</b>
Nilai imbalan yang diterima	1.249.900.000
Nilai tercatat aset neto yang dilepas	13.266.246.246
<b>Rugi pelepasan entitas anak</b>	<b>(12.016.346.246)</b>

TML didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 25 Januari 2001 dari Pujiastuti Pangestu, S.H., M.Kn, Notaris di Karang Anyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-06577 HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 24 Agustus 2011.

**PT Gatra Semesta Jayaraya (GSJ)**

Pada tanggal 14 dan 16 Agustus 2019, MMS menjual saham GSJ sebanyak 50.000 lembar dan 49.999 lembar saham GSJ kepada PT Griya Medika Internusa, pihak ketiga, sehingga MMS tidak mempunyai kepemilikan saham atas GSJ.

	<b>Rp</b>
Nilai imbalan yang diterima	99.000.000
Nilai buku aset neto yang dilepas	99.000.000
<b>Laba (rugi) pelepasan entitas anak</b>	<b>-</b>

GSJ didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056735.AH.01.01.Tahun 2016.

**PT Wahana Citra Bersama (WCB)**

Pada tanggal 23 dan 25 Juli 2019, MMS membeli 50 lembar saham dan 48 lembar saham WCB milik MMU, pihak berelasi sehingga MMS mempunyai kepemilikan di WCB sebesar 99% dan MMU tidak mempunyai kepemilikan di WCB.

Transaksi akuisisi dan pelepasan WCB tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan.

WCB didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 29 Juni 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031573.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

**PT Mulia Insani Bersama (MIB)**

Pada tanggal 23 Februari dan 21 Maret 2018, WCB membeli 10 lembar saham dan 425 lembar saham MIB dari pihak ketiga sehingga persentase kepemilikan WCB menjadi 97,50% dari sebelumnya sebanyak 75,75%.

MIB didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2008 dari Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37531.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 tidak mempunyai dampak signifikan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”.
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”.
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”.
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK 73: “Sewa”.
- PSAK 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi”.
- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2017) “laporan keuangan konsolidasian”.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1). menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2). menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3). mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4). mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5). mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6). mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo diatas tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dari tanggal penempatannya dimasukkan kedalam “Investasi Jangka Pendek”.

**h. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**i. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**j. Persediaan**

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), “Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**k. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan umum	4 - 8
Peralatan medis	4 - 20
Kendaraan	4 - 8

Tanah tidak disusutkan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahanbaku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**m. Penurunan Nilai Aset**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**n. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis”.

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**p. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset netto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset netto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset netto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 23 (2014) “Pendapatan”.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan rumah sakit diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - (i) entitas kena pajak yang sama; atau
  - (ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**v. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

#### **Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

##### Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

##### Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kas	2.686.691.652	1.609.227.529
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.309.607.219	5.918.775
PT Bank Syariah Mandiri	1.351.496.420	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.021.627.143	2.500.967.710
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.266.082	10.056.983
PT Bank KEB Hana Indonesia	269.607.133	1.654.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.382.698	2.252.339.511
PT Bank Mayapada International Tbk	65.789.939	83.394.354
PT Bank Sinarmas Tbk	12.476.496	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.382.432	18.148.830
PT Bank Victoria Syariah	11.094.460	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1.453.643.042
Subjumlah	4.262.730.022	6.326.123.205
<b>Jumlah</b>	<b>6.949.421.674</b>	<b>7.935.350.734</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka Perusahaan dan MMS, (entitas anak) masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 210.000.000.000 pada PT Bank Syariah Mandiri dalam mata uang rupiah. Tingkat bunga (margin) deposito sebesar 4% – 6% per tahun.

**6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	52.258.562.258	13.708.600.853
Perusahaan rekanan	1.560.117.683	14.604.183.008
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100juta)	793.071.039	4.895.390.920
<b>Jumlah</b>	<b>54.611.750.980</b>	<b>33.208.174.781</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jatuh tempo		
Sampai dengan 30 hari	34.500.590.866	14.943.678.651
31 - 60 hari	16.691.780.494	9.298.288.939
61 - 90 hari	2.678.323.351	2.656.653.982
91 - 120 hari	584.324.621	1.660.408.739
120 - 360 hari	156.731.648	4.649.144.470
<b>Jumlah</b>	<b>54.611.750.980</b>	<b>33.208.174.781</b>

Manajemen berpendapat seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha sebesar Rp 39.712.077.970 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Karyawan	130.107.883	15.000.000
Lain-lain	37.206.666	1.284.246
<b>Jumlah</b>	<b>167.314.549</b>	<b>16.284.246</b>

Manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Persediaan medis	5.408.516.001	3.677.200.120
Persediaan nonmedis	862.324.585	139.930.356
Persediaan lain-lain	10.403.500	49.660.700
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.281.244.086</u></b>	<b><u>3.866.791.176</u></b>

Persediaan sebesar Rp 3.073.239.365 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Syariah Mandiri	2.570.956.578	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.249.947	-
Beban dibayar di muka:		
Legal dan perijinan	340.562.287	-
Asuransi	116.996.342	21.869.073
Pemasaran	110.000.000	198.876.900
Sewa	70.965.965	-
Lain-lain	600.830.533	229.343.756
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.953.561.652</u></b>	<b><u>450.089.729</u></b>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminakan sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Beban dibayar dimuka pemasaran merupakan uang muka untuk keperluan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh Grup melalui dokter dan karyawan.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP**

2019						
	Saldo aw al	Penambahan dari akusisi entitas anak	Penambahan	Pengurangan dari pelepasan entitas anak	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Tanah	440.492.835.704	1.328.811.567.106	332.967.775.000	(52.147.550.000)	-	2.050.124.627.810
Bangunan	60.225.789.643	13.913.947.104	15.782.784.401	-	-	89.922.521.148
Peralatan umum	5.470.640.826	54.159.000	2.217.829.176	-	-	7.742.629.002
Peralatan medis	31.462.597.675	4.297.000.000	7.000.139.790	-	-	42.759.737.465
Kendaraan	1.120.855.000	-	349.685.640	-	-	1.470.540.640
Aset dalam penyelesaian	-	130.802.800	5.335.363.404	-	-	5.466.166.204
Jumlah	538.772.718.848	1.347.207.476.010	363.653.577.411	(52.147.550.000)	-	2.197.486.222.269
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	23.899.564.394	93.666.908	2.731.065.560	-	-	26.724.296.862
Peralatan umum	5.163.645.347	1.296.625	690.450.272	-	-	5.855.392.244
Peralatan medis	15.115.327.207	89.520.833	4.537.054.861	-	-	19.741.902.901
Kendaraan	716.785.000	-	152.095.589	-	-	868.880.589
Jumlah	44.895.321.948	184.484.366	8.110.666.282	-	-	53.190.472.596
Nilai tercatat	493.877.396.900					2.144.295.749.673

2018						
	Saldo aw al	Penambahan dari akusisi entitas anak	Penambahan	Pengurangan dari pelepasan entitas anak	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Tanah	233.613.035.704	-	206.879.800.000	-	-	440.492.835.704
Bangunan	59.522.048.455	-	703.741.188	-	-	60.225.789.643
Peralatan umum	4.527.751.676	-	942.889.150	-	-	5.470.640.826
Peralatan medis	25.195.518.004	-	6.267.079.671	-	-	31.462.597.675
Kendaraan	810.825.000	-	310.030.000	-	-	1.120.855.000
Jumlah	323.669.178.839	-	215.103.540.009	-	-	538.772.718.848
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	20.663.459.879	-	3.236.104.514	-	-	23.899.564.394
Peralatan umum	3.262.604.922	-	1.901.040.425	-	-	5.163.645.347
Peralatan medis	13.246.175.308	-	1.869.151.899	-	-	15.115.327.207
Kendaraan	623.381.250	-	93.403.750	-	-	716.785.000
Jumlah	37.795.621.359	-	7.099.700.588	-	-	44.895.321.947
Nilai tercatat	285.873.557.480					493.877.396.900

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan rumah sakit, peralatan umum dan peralatan medis. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian telah mencapai 80% - 90% dan proyeksi penyelesaian adalah pada tahun 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto dan Madiun seluas 135.287 m<sup>2</sup>. Tanah seluas 86.838 m<sup>2</sup> masih atas nama pemilik sebelumnya. Grup masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Grup.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan di beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 8.110.666.282 dan Rp 7.099.700.588 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 21).

Aset tetap sebesar Rp 171.375.081.543 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 16).



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MAG dan PT Avrist General Insurance terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 120.236.900.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Uang muka emisi saham	3.610.365.000	-
Uang muka pembelian	-	90.797.281
Lain-lain	359.593.795	885.547
<b>Jumlah</b>	<b>3.969.958.795</b>	<b>91.682.828</b>

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pemasok	6.373.553.050	6.395.275.407
Tenaga ahli dokter	1.639.047.545	1.699.525.084
Lain-lain	72.964.219	24.820.116
<b>Jumlah</b>	<b>8.085.564.814</b>	<b>8.119.620.607</b>

Utang kepada pemasok terutama terdiri dari utang Grup kepada distributor atau pabrikan obat dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
PT Philips Indonesia Commercial	1.045.000.000	1.941.500.000
PT Inti Sumber Hasil Sempurna	592.218.670	209.204.524
PT Bina San Prima	296.577.347	86.645.831
PT Andson Sarana Bagus	272.250.000	300.000.000
PT Enseval Putra Megatrading	256.283.314	101.260.408
PT Anugrah Argon Medika	235.001.108	176.849.394
PT Antar Mitra Sembada	218.956.085	180.597.650
PT Parit Padang Global	176.545.826	140.584.863
PT Merapi Utama Pharma	146.961.623	62.225.823
PT Anugerah Pharmindo Lestari	141.595.953	41.300.867
PT Mensa Bina Sukses	124.674.463	67.923.210
PT Kallista Prima	106.770.456	42.837.106
PT Millennium Pharmacon International, Tbk	100.229.712	73.230.970
PT Bintang Utama Medika	61.264.711	150.902.720
PT Multi Prima Sinergi	-	305.250.000
Lain-lain		
(masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	2.599.223.782	2.514.962.041
<b>Jumlah</b>	<b>6.373.553.050</b>	<b>6.395.275.407</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh umur utang usaha pihak ketiga kurang dari 1 (satu) tahun dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang ini.

Seluruh utang usaha pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Gaji dan tunjangan	4.616.567.382	2.485.247.445
Kebersihan	410.083.279	112.353.844
Bunga	212.623.396	385.260.404
Utilitas	189.157.704	56.324.307
Lain-lain	719.456.194	582.278.913
<b>Jumlah</b>	<b>6.147.887.955</b>	<b>3.621.464.913</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pembelian aset	343.200.000	-
Lain-lain	521.121.789	276.207.883
<b>Jumlah</b>	<b>864.321.789</b>	<b>276.207.883</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

**b. Utang pajak**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pajak kini		
Perusahaan	-	35.000.000
Entitas anak	1.998.756.271	1.566.222.001
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	9.451.991	11.316.888
Pasal 21	489.542.735	263.948.802
Pasal 23	46.645.348	10.908.067
Pasal 25	684.890.520	255.077.808
Pasal 26	-	975.205
Pajak Pertambahan Nilai	24.815.528	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.254.102.393</b>	<b>2.143.448.771</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Pajak Penghasilan**

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	35.000.000
Entitas anak	3.410.098.375	2.331.649.250
Subjumlah	3.410.098.375	2.366.649.250
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(6.970.178)	-
Entitas anak	(641.119.902)	(561.286.104)
Subjumlah	(648.090.080)	(561.286.104)
<b>Jumlah Beban Pajak - Neto</b>	<b>2.762.008.295</b>	<b>1.805.363.146</b>

**Pajak kini**

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rugi sebelum pajak menurut laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif		
lain konsolidasian	(21.524.332.758)	(26.059.607.073)
Dikurangi: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(18.009.259.008)	26.339.607.073
Eliminasi	15.335.368.255	(27.732.240.064)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(24.198.223.511)	(27.452.240.064)
<b>Beda waktu:</b>		
Beban imbalan kerja	27.880.712	-
<b>Beda tetap:</b>		
Pendapatan bunga	(189.897.048)	-
Kerugian pelepasan entitas anak	1.455.313.532	-
(Kerugian) kerugian entitas anak	19.313.368.761	27.732.240.064
Lain-lain	3.548.351.078	-
<b>Taksiran Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) - Perusahaan</b>	<b>(43.206.476)</b>	<b>280.000.000</b>
<b>Taksiran Pajak Kini - Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>35.000.000</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
<b>Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>35.000.000</b>

Jumlah laba kena pajak di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, meloprnkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak tangguhan

2019				
		Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	Akuisisi entitas anak	Saldo akhir
Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi konsolidasian	konsolidasian		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
<u>Perusahaan</u>				
Imbalan pascakerja	-	6.970.178	-	6.970.178
<u>Entitas Anak</u>				
Aset tetap	(16.070.889)	52.719.767	-	36.648.878
Imbalan pascakerja	500.707.630	595.370.313	42.500.899	982.740.629
Subjumlah	484.636.741	648.090.080	42.500.899	1.019.389.507
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>484.636.741</b>	<b>655.060.258</b>	<b>42.500.899</b>	<b>1.026.359.685</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				
<u>Entitas Anak</u>				
Aset tetap	994.348.960	93.710.504	-	1.088.059.464
Imbalan pascakerja	(206.406.021)	-	-	(529.316.348)
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>787.942.939</b>	<b>93.710.504</b>	<b>-</b>	<b>558.743.116</b>
2018				
		Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	Akuisisi entitas anak	Saldo akhir
Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi konsolidasian	konsolidasian		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
<u>Entitas Anak</u>				
Aset tetap	34.885.946	32.196.137	-	(16.070.889)
Imbalan pascakerja	276.407.900	227.086.151	-	500.707.630
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>311.293.846</b>	<b>259.282.288</b>	<b>-</b>	<b>484.636.741</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				
<u>Entitas Anak</u>				
Aset tetap	1.121.167.481	(126.818.521)	-	994.348.960
Imbalan pascakerja	(33.771.707)	(175.185.295)	-	(206.406.021)
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>1.087.395.774</b>	<b>(302.003.816)</b>	<b>-</b>	<b>787.942.939</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG BANK**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Jangka pendek</b>		
PT Bank Syariah Mandiri	13.873.259.821	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.851.182.425	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	41.165.069.111
<b>Jumlah</b>	<b>22.724.442.246</b>	<b>41.165.069.111</b>
<b>Jangka panjang</b>		
PT Bank Syariah Mandiri	110.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.710.398.449
Subjumlah	110.000.000.000	100.710.398.449
Bagian jatuh tempo satu tahun	(6.801.039.853)	(19.844.744.973)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>103.198.960.147</b>	<b>80.865.653.476</b>

**PT Bank Syariah Mandiri**

**1) PT Mulia Insani Bersama**

Pada tanggal 22 Februari 2019, MIB memperoleh fasilitas dana talangan (*Qardh*) dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan jumlah penarikan berdasarkan tagihan (*accepted invoice*) MIB kepada pelanggan dan jatuh tempo tiga bulanan. MIB memberikan kuasa kepada BSM sebagai wakil penagihan ke pelanggan. Atas fasilitas ini BSM memperoleh ujarah/ fee.

Pada tanggal 4 November 2019, BSM menyetujui pemberian pembiayaan *Wakalah bil Ujarah* dan *Qardh* kepada Perusahaan untuk pembiayaan penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) BPJS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan syarat antara lain:

- terlebih dahulu menandatangani *Akad Qardh* dan *Wakalah bil Ujarah* untuk setiap penarikan;
- menyetujui atas tagihan BPJS Kesehatan untuk diagunkan/ dijaminkan di BSM.

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* dari BSM untuk *Refinancial* Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp. 110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan *Nisbah Hishah* bank 15, 84% dan *Nisbah Hishah* Perusahaan 84, 16%.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya dan *personal guarantee* a.n Danny Nugroho.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2) PT Kasih Karunia Bapa**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSM dengan perjanjian *Line Facility* nomor 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 613/TGC/PK-KMK/2019 tanggal 23 Agustus 2019, entitas anak RSBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*Post Financing*) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% - 11% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan RSBS, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak (Catatan 6, 8 dan 10).

Pinjaman RSBS dari BNI, mencakup persyaratan yang membatasi hak RSBS (*negative covenants*), kecuali membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba), mengubah susunan direksi dan komisaris, perubahan anggaran dasar, membayar deviden baik sementara (interim) maupun final, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Memindahtangankan usaha atau barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain.
- b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- c. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- d. Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- e. Melakukan akuisisi atau pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- f. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- g. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban RSBS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain.
- h. Mengubah bentuk atau status hukum RSBS, memindahtangankan resipis atau saham RSBS baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- i. Membayar utang RSBS kepada pemegang saham.
- j. Membarikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- m. Mengizinkan pihak lain menggunakan RSBS untuk kegiatan usaha pihak lain.
- n. Membubarkan RSBS dan meminta dinyatakan pailit.
- o. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- p. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
- q. Mengubah bidang usaha.
- r. Memindahkan perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak lain.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

**1) PT Tradindo Megah Lestari**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 31 Agustus 2010 dari Arman Lany, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir tanggal 19 Juni 2019, entitas anak TML memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) sebagai berikut:

- Pinjaman Aksep I  
Nilai pinjaman sebesar Rp1.670.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 22 Juni 2019 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga 18,5% pertahun.
- Pinjaman Aksep II  
Nilai pinjaman sebesar Rp 24.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 22 Juni 2019 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga 18,5% pertahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah TML.

Pada tanggal 30 dan 31 Juli 2019, Grup melepas seluruh kepemilikan saham yang dimiliki ke pihak ketiga (Catatan 1d).

**2) PT Grya Indo Sejahtera**

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 7 September 2015 dari R. Suryawan Budi Prasetyo, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir tanggal 20 Januari 2016, entitas anak GIS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 15% pertahun. Jangka waktu pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 9 September 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- *Cash flow guarantee* MMU (d/h PT Indo Sehati Sejahtera).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 08786/ Duri Kepa dan No. 08787/ Duri Kepa.

Pada tanggal 27 Agustus 2019 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

**3) PT Kasih Karunia Bapa**

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 April 2017 dari Raden Suryawan Budi Prasetyanto, S.H., Mkn., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah terakhir tanggal 26 April 2019, entitas anak KKB memperoleh fasilitas pinjaman dari BCI sebagai berikut:

**a. Pinjaman Rekening Koran**

Nilai pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 26 April 2017 dengan tingkat suku bunga 15% pertahun.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**b. Pinjaman Angsuran berjangka**

Nilai pinjaman sebesar Rp 28.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak 26 April 2017 dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2022 dengan tingkat suku bunga 15% pertahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Sertifikat HGB No. 3621/Mekarmukti.
- Peralatan medis dan mesin penunjang rumah sakit Hossana Medica Cikarang Baru.
- Saham KKB yang dimiliki oleh MMU sebanyak 5.999 lembar saham dan dimiliki oleh PT Century Mitra Sarana sebanyak 1 lembar saham.

Pada bulan Agustus 2019 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

**4) PT Mulia Insan Bersama**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 27 April 2018 dari Notaris Dian Andiani, S.H.,Mkn., Notaris di Tangerang, entitas anak MIB memperoleh fasilitas pinjaman dari BCI sebagai berikut:

**a. Pinjaman rekening koran**

Nilai pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dikenakan suku bunga 15% pertahun. dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 27 April 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019.

**b. Pinjaman angsuran berjangka**

Nilai pinjaman sebesar Rp 55.000.000.000 dikenakan suku bunga 15% pertahun dengan jangka waktu 96 bulan terhitung sejak 27 April 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya.

Pinjaman tersebut telah dilunasi MIB pada tanggal 26 Agustus 2019.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama yang laporannya masing-masing bertanggal 2 Maret 2020 dan 11 November 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,80%	8,80%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8%	8%
Tingkat mortalita	TMI- 2011	TMI- 2011
Tingkat cacat	2% dari TMI-2011	2% dari TMI-2011
	5% pada usia <=	5% pada usia <=
	30 tahun menurun	30 tahun menurun
Tingkat pengunduruan diri	secara bertahap ke	secara bertahap ke
	0% pada usia >=	0% pada usia >=
	52 tahun	52 tahun

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.076.108.610 dan Rp 2.495.842.713.

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban jasa kini	2.869.300.991	1.518.513.333
Beban bunga	219.634.158	90.572.445
<b>Jumlah</b>	<b>3.088.935.149</b>	<b>1.609.085.778</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya jasa kini	2.869.300.991	1.518.513.333
Biaya bunga atas kewajiban	219.634.158	90.572.445
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 22)	3.088.935.149	1.609.085.778
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	321.327.153	(353.961.493)
<b>Jumlah</b>	<b>3.410.262.302</b>	<b>1.255.124.285</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	2.495.842.713	1.240.718.428
Akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	170.003.595	-
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	2.869.300.991	1.518.513.333
Biaya bunga	219.634.158	90.572.445
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	321.327.153	(353.961.493)
<b>Jumlah</b>	<b>6.076.108.610</b>	<b>2.495.842.713</b>

Tabel Analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Diskonto		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	6.961.992.281	2.854.089.652
Biaya jasa kini	3.500.631.430	1.742.573.473
Biaya bunga	219.634.158	90.572.445
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	5.354.704.429	2.203.621.331
Biaya jasa kini	2.665.871.853	1.336.382.206
Biaya bunga	219.634.158	90.572.445
Kenaikan gaji		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	5.355.298.994	2.201.745.701
Biaya jasa kini	2.666.238.498	1.335.227.401
Biaya bunga	219.634.158	90.572.445
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	5.545.453.481	2.850.393.232
Biaya jasa kini	2.872.743.175	1.740.250.416
Biaya bunga	219.634.158	90.572.445



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>2019</b>		
	<b>Jumlah lembar saham</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	100,00%	2.324.999.999.900
PT Padma Sampurna Aluwung	1	0,00%	100
<b>Jumlah</b>	<b>23.250.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.325.000.000.000</b>

<b>Pemegang saham</b>	<b>2018</b>		
	<b>Jumlah lembar saham</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>	<b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>
PT Century Global Development	2.499	99,96%	249.900.000
PT Century Global Property	1	0,04%	100.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>250.000.000</b>

Rekonsiliasi jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	2.500	2.500
Dampak pemecahan	2.497.500	-
Penambahan setoran modal	23.247.500.000	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.250.000.000</b>	<b>2.500</b>

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-062022.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 9 Juli 2019 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.249 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali dan 1 lembar saham milik PT Century Global Property kepada PT Padma Sampurna Aluwung. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0295569 tanggal 9 Juli 2019.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2019 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan sebanyak 1.250 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Century Global Development kepada PT Anugrah Kasih Rajawali. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035520.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	1.096.112.665	12.346.310.893
Akuisisi/pendirian (pelepasan) entitas anak melalui :		
PT Metro Global Medika	4.636.494	-
PT Metro Healthcare Technologies	1.000.000	-
PT Metro Medika Abadi	1.000	-
PT Metro Medika Utama	50.706.683	(10.875.000.000)
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya melalui :		
PT Metro Global Medika	52.677.436	-
PT Metro Mitra Sarana	(3.716.996)	(7.287.937)
PT Metro Medika Utama	(131.486.589)	(367.910.291)
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.930.693</b>	<b>1.096.112.665</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENDAPATAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rawat Inap		
Jasa perawatan	47.611.080.647	30.701.871.035
Kamar rawat inap	32.598.448.499	16.310.743.598
Obat dan perlengkapan medis	26.122.622.309	15.685.054.899
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli	13.782.087.345	7.045.763.508
Fasilitas rumah sakit	8.907.360.697	3.033.550.359
Pendapatan administrasi dan lainnya	6.502.906.360	2.833.351.766
Subjumlah	<u>135.524.505.857</u>	<u>75.610.335.165</u>
Rawat Jalan		
Jasa perawatan	13.549.985.816	7.472.491.316
Obat dan perlengkapan medis	5.893.199.101	2.224.348.793
Jasa penunjang medis dan jasa tenaga ahli	3.380.193.180	637.075.975
Jasa poliklinik	2.756.074.796	1.388.813.146
Pendapatan administrasi dan lainnya	2.569.504.379	2.427.788.060
Jasa instalasi gawat darurat	1.421.246.479	2.722.225.891
Subjumlah	<u>29.570.203.751</u>	<u>16.872.743.181</u>
<i>Rate package difference (discount)</i>	(20.074.587.785)	(13.766.338.826)
Fee manajemen	<u>9.057.321.896</u>	<u>8.491.770.013</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.077.443.719</u></b>	<b><u>87.208.509.533</u></b>

Pendapatan fee manajemen merupakan pendapatan jasa manajemen atas penjualan bahan galian.

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	35.775.825.405	22.369.685.949
Obat dan perlengkapan medis	24.765.907.214	15.248.361.960
Penyusutan (Catatan 10)	8.110.666.282	7.099.700.588
Makanan dan minuman	3.162.831.728	1.331.347.771
Rujukan	1.284.963.290	186.172.200
Jasa penunjang medis	458.107.823	256.055.909
Perbaikan dan pemeliharaan	320.273.139	347.073.120
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>4.535.738.751</u>	<u>2.713.823.009</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>78.414.313.632</u></b>	<b><u>49.552.220.506</u></b>

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN USAHA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pemasaran		
Gaji dan tunjangan	1.118.582.800	1.308.216.217
Iklan dan pemasaran	905.819.262	313.901.017
Subjumlah	<u>2.024.402.062</u>	<u>1.622.117.234</u>
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	47.470.081.747	27.182.948.427
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	3.088.935.149	1.609.085.778
<i>Cleaning service</i>	2.793.934.469	1.661.685.116
Listrik dan air	2.765.024.586	1.931.818.213
Pajak dan perijinan	1.481.947.386	445.498.087
Peralatan kantor	1.443.395.526	779.476.410
Keamanan	1.070.131.623	899.950.466
Perbaikan dan pemeliharaan	1.067.442.192	2.412.650.883
Honorarium tenaga ahli	899.148.968	532.138.554
Transportasi	611.058.562	391.555.658
<i>Outsourcing</i>	449.459.539	21.780.000
Komunikasi	385.664.557	241.146.843
Sewa	195.328.033	36.888.425
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>1.242.696.158</u>	<u>1.368.707.037</u>
Subjumlah	<u>64.964.248.495</u>	<u>39.515.329.897</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>66.988.650.557</u></b>	<b><u>41.137.447.131</u></b>

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(24.205.411.416)	(27.487.240.064)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun	<u>7.751.666.667</u>	<u>2.500.000</u>
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b><u>(3)</u></b>	<b><u>(10.995)</u></b>

Untuk tujuan perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa termasuk pengaruh pemecahan saham (*stock split*) setelah tanggal pelaporan (Catatan 18).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

### **Sifat Pihak Berelasi**

- Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.
- First Mind Group Limited (FMGL) merupakan Perusahaan yang Pemegang Saham akhirnya sama dengan Perusahaan.

### **Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi**

- Perusahaan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 300.384.400 dan Rp 200.000.000.
- Pada tanggal 2 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Pada bulan Agustus 2019, Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

- Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari First Mind Group Limited (FMGL) dengan plafon Rp 100.000.000.000 untuk membiayai kegiatan operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2020. Fasilitas pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan.
- Tn. Danny Nugroho memberikan *personal guarantee* sehubungan dengan pinjaman MIB ke BSM (Catatan 16).

## **25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

### **a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

### **b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.







**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2) Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Kas dan bank	6.949.421.674	7.935.350.734
Investasi jangka pendek	220.000.000.000	-
Piutang usaha - pihak ketiga	54.611.750.980	33.208.174.781
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.314.549	16.284.246
Aset lancar lainnya		
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.714.206.525	-
<b>Jumlah</b>	<b>284.442.693.728</b>	<b>41.159.809.761</b>

**3) Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

		2019				
		Periode jatuh tempo				Lebih dari
	Jumlah tercatat	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	22.724.442.246	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	8.085.564.814	8.085.564.814	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	9.581.683.797	9.581.683.797	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	10.980.000.000	21.960.000.000	77.060.000.000	-
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	17.619.561.583	17.619.561.583	-	-	-	-
Pihak ketiga	864.321.789	864.321.789	-	-	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>168.875.574.229</b>	<b>58.875.574.229</b>	<b>10.980.000.000</b>	<b>21.960.000.000</b>	<b>77.060.000.000</b>	<b>-</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	41.165.069.111	41.165.069.111	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	8.119.620.607	8.119.620.607	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	3.621.464.913	3.621.464.913				
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	419.833.132.269	419.833.132.269	-	-	-	-
Pihak ketiga	276.207.883	276.207.883	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	100.710.398.449	19.844.744.973	20.702.449.782	13.647.338.286	19.173.425.197	27.342.440.211
Jumlah liabilitas keuangan	573.725.893.232	492.860.239.756	20.702.449.782	13.647.338.286	19.173.425.197	27.342.440.211

**c. Manajemen modal**

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**26. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**Aktivitas Nonkas**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain-pihak ketiga	343.200.000	-

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	2019					
	Saldo awal	Arus kas pendanaan	Arus kas pembayaran	Akuisisi Entitas Anak	Pelepasan Entitas Anak	Saldo akhir
Utang bank jangka pendek	41.165.069.111	46.478.598.378	(37.129.225.243)	-	(27.790.000.000)	22.724.442.246
Utang bank jangka panjang	100.710.398.449	110.000.000.000	(100.710.398.449)	-	-	110.000.000.000
Utang lain-lain -pihak berelasi	419.833.132.269	17.619.561.583	(403.316.455.811)	-	(16.516.676.458)	17.619.561.583
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>561.708.599.829</b>	<b>174.098.159.961</b>	<b>(541.156.079.503)</b>	<b>-</b>	<b>44.306.676.458</b>	<b>150.344.003.829</b>
	2018					
	Saldo awal	Arus kas pendanaan	Arus kas pembayaran	Akuisisi Entitas Anak	Pelepasan Entitas Anak	Saldo akhir
Utang bank jangka pendek	32.106.883.747	14.000.000.000	(4.941.814.636)	-	-	41.165.069.111
Utang bank jangka panjang	60.070.805.412	55.000.000.000	(14.360.406.963)	-	-	100.710.398.449
Utang lain-lain -pihak berelasi	217.887.209.561	201.945.922.708	-	-	-	419.833.132.269
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>310.064.898.720</b>	<b>270.945.922.708</b>	<b>(19.302.221.599)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>561.708.599.829</b>



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**Penjelasan sehubungan pembayaran utang entitas anak diakuisisi**

Pembayaran utang entitas anak yang diakuisisi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nominal</u>
Entitas anak	
MMA	1.150.102.314.210
ETJ	66.268.200.000
PDS	31.951.409.800
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.248.321.924.010</u></b>

- Pada tanggal 10 Juli 2019, PT Century Global Development dan PT Century Global Property melakukan perjanjian pengalihan Piutang MMA kepada Perusahaan sebesar Rp 1.150.102.314.210.
- Pada tanggal 26 Juli 2019, PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa melakukan perjanjian pengalihan Piutang ETJ kepada MMS sebesar Rp 66.268.200.000.
- Pada tanggal 26 Juli 2019, PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa melakukan perjanjian pengalihan Piutang PDS kepada MMS sebesar Rp 31.951.409.800.

**27. IKATAN DAN KONTINJENSI**

Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT Asuransi Andira Dinamika, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT Tritungga Mandiri Solusindo, PT Abadi Smilynks, PT Asih Eka Abadi, PT Prima Sarana Jasa, PT Sarana Solusi Amanah. Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.
- Perjanjian pengadaan obat sejak 16 April 2018 sampai dengan 15 April 2020 dengan PT Lapi Laboratories, PT Bernofarm, PT Ethica Industri Farmasi dan PT Pertiwi Agung.
- Perjanjian kerja Sama dengan Badan Penyelenggaraan Jaimnan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 30 April 2020.
- Perjanjian dengan PT Terakorp Indonesia untuk kerjasama komputerisasi sistem informasi majamen sejak 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2022.

Grup memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Berdasarkan Panggilan (*Relaas*) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 18 Desember 2019 kepada entitas anak, MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak Penggugat berupa kekurangan pesangon sebesar Rp 1.928.133.333.

Pada tanggal 10 Februari 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, mencabut gugatan perkara diatas sehingga berakhir pula penanganan perkara tersebut.



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk**  
**(d/h PT CENTURY HEALTHCARE)**  
**DAN ENTITAS ANAK NYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Nomor S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.
- Wabah virus novel-corona (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit Covid-19 terus menyebar ke seluruh Tiongkok dan negara-negara diseluruh dunia, termasuk Indonesia.

Peristiwa ini dapat memiliki dampak pada hal-hal yang mempengaruhi operasi Grup, yang besarnya tergantung pada situasi langkah-langkah pencegahan epidemi dan durasi epidemi.

Grup akan memantau perkembangan peristiwa yang disebabkan oleh penyakit Covid-19 secara dekat, menilai dan bereaksi secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, penilaian ini masih berlangsung.

Mengingat sifat yang dinamis dari kejadian ini, dampak terkait terhadap kinerja operasi konsolidasian Grup, dan arus kas serta kondisi keuangan belum dapat diperkirakan secara handal, hal tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Grup periode terkait.

**29. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan kelangsungan usahanya. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengalami rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp 24.444.810.269 dan Rp 27.224.300.872 serta defisit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 52.930.419.062 dan Rp 28.485.608.793. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian ini.

Dalam menanggapi hal di atas tersebut, Grup telah dan akan menerapkan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi beban dan meriviu secara berkala.
- Meningkatkan okupansi kamar rawat inap rumah sakit.
- Penambahan kerjasama dengan perusahaan asuransi.
- Penambahan jumlah dokter spesialis.
- Penambahan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan disekitar rumah sakit.
- Melakukan dan meningkatkan kerjasama dengan BPJS.





**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk.**

Jl. Raya Serang

Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa

Kab. Tangerang, 15710

☎ : (021) 5964 7937

☎ : (021) 5964 7871

✉ : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)

[www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)